



**PERAN BMT NUANSA UMAT DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KECAMATAN GRUJUGAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

OLEH :

IIT HOIRIYATUL HASANAH

180810102001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2022



**PERAN BMT NUANSA UMAT DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KECAMATAN GRUJUGAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

OLEH :

IIT HOIRIYATUL HASANAH

180810102001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2022

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat serta hidayat-Nya, dengan segala puji syukur skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Husin dan Ibu Wiwik Astutik yang selalu mendampingi dalam setiap perjuangan hidup saya. Setulus hati saya ucapkan terimakasih atas doa terbaik untuk anaknya.
2. Kedua dosen pembimbing, Prof. Dr.Mohammad Saleh, M.sc. selaku dosen pembimbing I dan bapak Dr.Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. Selaku dosen pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya. Semoga selalu sehat selalu, panjang umur dan selalu diberikan kelancaran rejeki.
3. Kedua dosen penguji. Bapak Dr. Zainuri, M.si. Selaku dosen penguji I dan Ibu Umi Cholifah, S.H.I., M.H. selaku dosen penguji II. Terimakasih telah memberikan banyak sekali masukan dan saran yang membangun guna perbaikan dalam menyusun skripsi ini.
4. Prof. Dr. Isti Fadah, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
5. Dr. Zainuri, M.si. selaku koordinator program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Mas Mulyadi yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar tetap tidak putus asa dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
7. Intan permatasari teman yang selalu mendampingi saya mulai dari pengerjaan skripsi hingga selesai. Terimakasih atas setiap bantuan, dukungan dan waktu yang telah diberikan.
8. Teman-teman seperjuangan ekonomi syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kalian hebat telah berjuang bersama-sama mulai dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
9. Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

“ Dan bersabarlah, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar “

(TQS. Al-Anfaal Ayat 46)¹

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(TQS. Al-Baqarah Ayat 286)²

“Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(TQS. At-Taubah: 40)³

¹ Departemen Agama Republik Indonesia , *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Terang Terbit Surabaya , 2002), 183.

² Ibid., 49.

³ Ibid., 193.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Iit Hoiriyatul Hasanah

NIM : 180810102001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“PERAN BMT NUANSA UMAT DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun. Dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 November 2022

Yang menyatakan,



Iit Hoiriyatul Hasanah
180810102001

SKRIPSI

**PERAN BMT NUANSA UMAT DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KECAMATAN GRUJUGAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

OLEH

Iit Hoiriyatul Hasanah

NIM 180810102001

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr.Mohammad Saleh, M.sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr.Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.

TANDA PERSETUJUAN

Judul : PERAN BMT NUANSA UMAT DALAM
MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN
GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO

Nama Mahasiswa : Iit Hoiriyatul Hasanah

NIM : 180810102001

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Ekonomi Syariah

Konsentrasi : Manajemen Bisnis Syariah

Tanggal Persetujuan : 24 November 2022

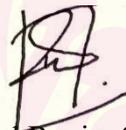
Dosen Pembimbing Utama



Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.sc.

NIP. 195608311984031002

Dosen Pembimbing Anggota



Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak.

NIP. 197004281997021001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Ekonomi Syariah



Dr. Zainuri, M.Si

NIP. 19643251989021001

PENGESAHAN

**PERAN BMT NUANSA UMAT DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KECAMATAN GRUJUGAN
KABUPATEN BONDOWOSO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Iit Hoiriyatul Hasanah

NIM : 180810102001

Program studi : Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

13 Desember 2022

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Zainuri, M.Si
NIP. 196403251989021001

(.....)

2. Sekretaris : Umi Cholifah, S.H.I., M.H
NIP. 760017077

(.....)

Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si
NIP. 196610201990022001

RINGKASAN

PERAN BMT NUANSA UMAT DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO: Iit Hoiriyatul Hasanah;180810102001; 2022; 130 halaman; Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan pertumbuhan masyarakat di era industri. Di antaranya yaitu BMT. BMT merupakan entitas bisnis yang mempunyai badan hukum sebagai koperasi, dan harus patuh pada aturan- aturan tentang perkoperasian. Maka dari itu diperlukan adanya sebuah peran BMT terhadap pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BMT NU Cabang Grujugan melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat dan perspektif masyarakat terhadap peran BMT Nuansa Ummat Cabang Grujugan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan *field research*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan melalui data primer dan data sekunder. Teknik penentuan informan melalui teknik *Snowball sampling*. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala cabang BMT NU, bagian pembiayaan, bagian tabungan, nasabah yang mengambil pembiayaan dan masyarakat penerima dana sosial. Adapun analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini memperoleh hasil terkait program pemberdayaan masyarakat di BMT NU Cabang Grujugan melalui program pembiayaan dan program penyaluran dana sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Peran BMT Nuansa Ummat Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat sangat tinggi. Peran BMT Nuansa Ummat Cabang Grujugan meliputi : kegiatan operasional yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah, menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir, berkontribusi dalam menyediakan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pendampingan usaha, mengembangkan ekonomi anggota dan memaksimalkan kualitas sumber daya insani, dan sebagai perantara antara shohibul maal dengan kaum duafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan mengembangkan dana sosial.

SUMMARY

THE ROLE OF BMT NUANSA UMAT IN EMPOWERING THE COMMUNITY ECONOMY IN GRUJUGAN DISTRICT, BONDOWOSO REGENCY: Iit Hoiriyatul Hasanah;180810102001; 2022; 130 page; Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

This study aims to determine the role of BMT Nuansa Ummat Grujugan Branch through community economic empowerment programs and the community's perspective on the role of BMT Nuansa Ummat Grujugan Branch. This research is a qualitative research with a field research approach. Data collection in this study was carried out through observation, interviews and documentation techniques. Sources of data used through primary data and secondary data. The technique of determining informants is through the Snowball sampling technique. The informants in this study were the head of the BMT Nuansa Ummat branch, the financing section, the savings section, customers who took financing and the community receiving social funds. The data analysis used is data reduction, data display, and drawing conclusions.

This study obtained results related to community empowerment programs at BMT Nuansa Ummat Grujugan Branch through financing programs and programs for distributing social funds to people in need. The role of BMT Nuansa Ummat Grujugan Branch in empowering the community's economy is very high. The role of BMT Nuansa Ummat Grujugan Branch includes: operational activities that are carried out in accordance with sharia principles, keeping people away from non-Islamic economic practices and loan shark practices, contributing to providing capital with easy mechanisms and fostering business assistance, developing member economies and maximizing the quality of human resources. , and as an intermediary between shohibul maal and the duafa/mudharib in terms of collecting and developing social funds.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERAN BMT NUANSA UMAT DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN GRUJUGAN KABUPATEN BONDOWOSO”** skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan saran hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu saya selaku penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua dosen pembimbing, Prof. Dr.Mohammad Saleh, M.sc. selaku dosen pembimbing I dan bapak Dr.Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. Selaku dosen pembimbing II. Terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan kepada saya. Semoga selalu sehat selalu, panjang umur dan selalu diberikan kelancara rejeki.
2. Kedua dosen penguji. Bapak Dr. Zainuri, M.si. Selaku dosen penguji I dan Ibu Umi Cholifah, S.H.I., M.H. selaku dosen penguji II. Terimakasih telah memberikan banyak sekali masukan dan saran yang membangun guna perbaikan dalam menyusun skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Agus Mahardiyanto, S.E, M.A yang telah meluangkan waktunya, memberi saran, dan membimbing selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.
4. Prof. Dr. Isti Fadah, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember.
5. Dr. Rinianti, M.P selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.
6. Dr. Zainuri, M.si. selaku koordinator program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

7. Seluruh dosen, staf pengajar dan karyawan yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Jember atas waktu dan ilmu-ilmu yang telah diberikan dan segala bantuan yang diberikan selama masa studi.
8. Diri saya sendiri yang telah percaya diri, bekerja keras dan selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan inspirasi dan semangat kepada penulis.

Penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan, bimbingan, nasehat serta arahan dan dukungan semangat yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terindah dari Allah SWT. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat nantinya.

Jember, 25 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALANAB PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUNMMARY.....	ix
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Peran.....	8
2.1.2 Baitul Maal Wat Tamwil.....	9
2.1.3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data.....	32
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	33

3.5 Populasi dan Sampel.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.8 Teknik Uji Keabsahan Data.....	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum.....	39
4.1.1 Sejarah Berdirinya BMT NU.....	39
4.1.1 Visi dan Misi.....	41
4.1.3 Produk BMT NU	42
4.1.4 Struktur Pengelola BMT NU Cabang Grugugan.....	46
4.1.5 Gambaran Umum Informan.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	47
4.2.2 Perspektif Nasabah dan Masyarakat.....	53
4.3 Pembahasan.....	62
4.3.1 program Pemberdayaan Masyarakat.....	62
4.3.2 perspektif Nasabah dan Masyarakat.....	70
BAB 5 PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah BMT NU Cabang Grujugan.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Gambaran Umum Informan.....	47
Tabel 4.2 Data wawancara terkait mekanisme pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan.....	53
Tabel 4.3 Data Wawancara terkait pelayanan petugas BMT NU Cabang Grujugan	55
Tabel 4.4 Data wawancara terkait pengembalian di BMT NU cabang Grujugan.....	55
Tabel 4.5 Data wawancara terkait dampak program pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan.....	56
Tabel 4.6 Data wawancara terkait pelatihan dan pendampingan dari BMT NU Cabang Grujugan.....	57
Tabel 4.7 Data Wawancara terkait harapan nasabah BMT NU Cabang Grujugan.....	58
Tabel 4.8 Data Wawancara terkait pemanfaatan dana sosial oleh masyarakat.....	59
Tabel 4.9 Data wawancara terkait dampak program pemberdayaan masyarakat .	59
Tabel 4.10 Data wawancara terkait pelatihan dan pendampingan oleh BMT NU Cabang Grujugan.....	60
Tabel 4.11 Data wawancara terkait harapan masyarakat terhadap BMT NU Cabang Grujugan.....	60
Tabel 4.12 Data Pengumpulan dan penyaluran dana sosial Tahun 2022.....	65
Tabel 4.13 Laba nasabah sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan.....	72

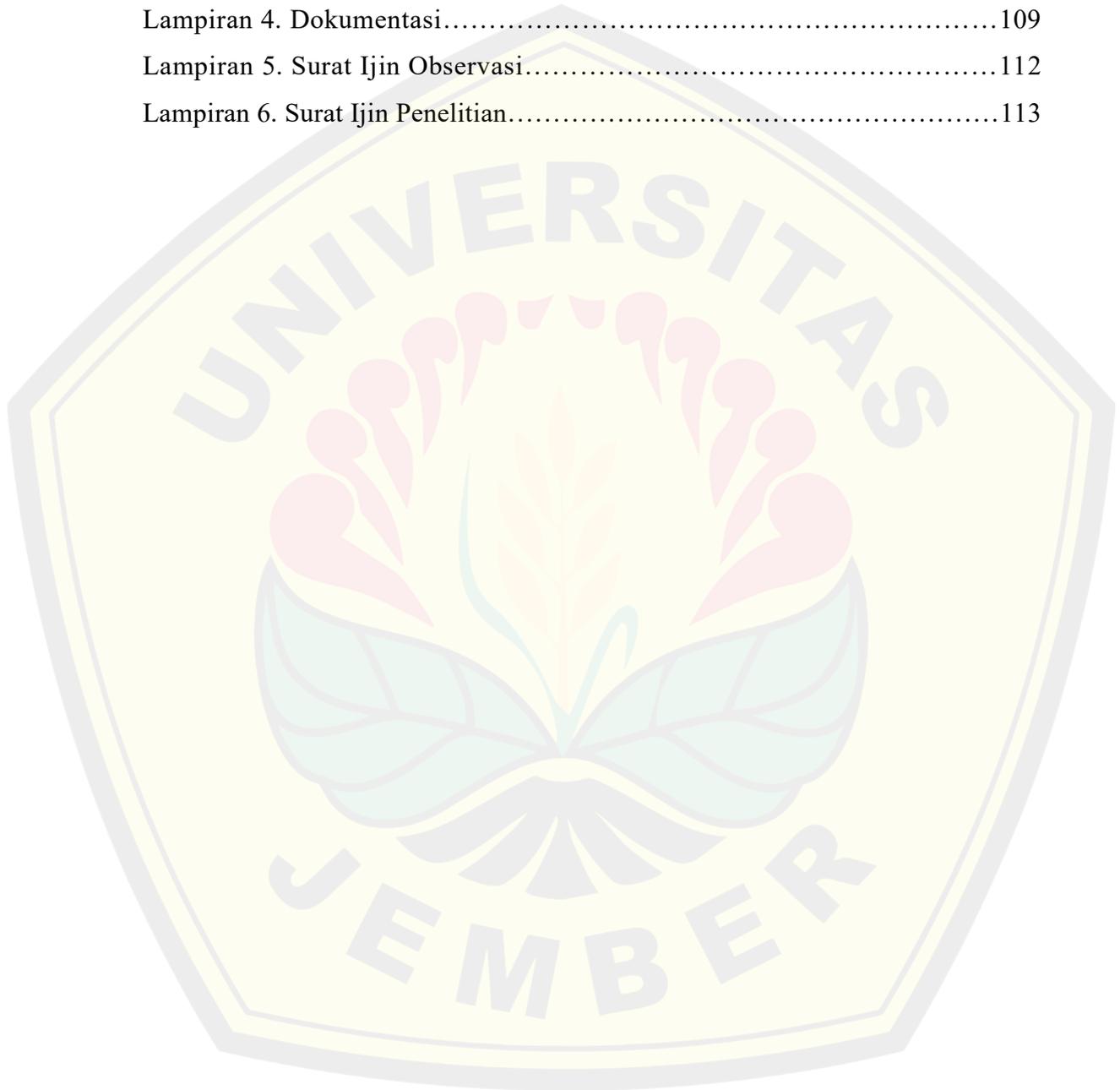
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pengelola BMT NU Cabang Grujugan.....46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Prosedur Wawancara.....	87
Lampiran 2. Prosedur Wawancara.....	87
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	93
Lampiran 4. Dokumentasi.....	109
Lampiran 5. Surat Ijin Observasi.....	112
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian.....	113



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan pertumbuhan masyarakat di era industri. Islam memiliki pedoman tersendiri dalam bermuamalah salah satunya; melalui dana pihak ketiga yaitu pemenuhan kebutuhan permodalan atau *equity financing* (Fathoni, 2018:42). Oleh karena itu, lembaga keuangan memberi kemanfaatan berupa sumber modal usaha dalam memenuhi dana yang dibutuhkan oleh pengusaha melalui mekanisme kredit dan investasi atau *saving*. Misalnya, produksi yang dibutuhkan oleh konsumen dalam skala besar membutuhkan modal yang memadai melalui bantuan lembaga keuangan. Sehingga, lembaga keuangan memiliki peran yang besar dalam mendistribusikan sumber daya ekonomi berupa bantuan permodalan di kalangan masyarakat.

Transaksi lembaga keuangan harus memiliki orientasi kepada keadilan dan kemakmuran umat. Al-Qur'an memberikan aturan dasar agar transaksi ekonomi tidak melanggar norma atau etika. Hal tersebut berdasarkan dalam QS. An-Nahl ayat 90;

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”.

Menurut Tafsir Kementrian Agama dalam surat An-Nahl ayat 90 ini Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umat islam agar senantiasa berbuat baik dan adil serta mengamalkan Al-Qur'an. Allah SWT juga memerintahkan umat islam agar senantiasa melakukan kebaikan dalam segala aspek kehidupan. Seperti berperilaku adil dalam menunaikan hak dan kewajibannya agar tercipta sebuah kesamaan dan kesinambungan (Kemenag,2022).

Berdasarkan ayat tersebut, kita bisa pahami bahwa ada beberapa nilai akhlak yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam pelaksanaan transaksi ekonomi. Nilai akhlak tersebut antara lain; adil adalah memberi hak kepada yang mempunyai hak, atau orang mengambil haknya dengan tidak

berlebihan dan memberi hak-hak orang dengan tidak mengurangi hak orang lain. *Ihsan* merupakan sesuatu secara profesional atau berkualitas melalui tutur kata yang sopan, baik dan tidak menyakiti orang lain. Memberi bantuan berupa materi dan non materi merupakan kewajiban bagi setiap muslim terhadap kerabat mereka yang kekurangan. Tidak berbuat keji merupakan perbuatan yang didasarkan pada pemuasan hawa nafsu seperti zina, minum minuman yang memabukkan, dan mencuri. Oleh karena itu, nilai akhlak tersebut harus diimplementasikan dalam pelaksanaan transaksi ekonomi seperti tidak melakukan riba, dan tidak memandang nasabah dari kalangan menengah ke atas atau kalangan menengah ke bawah (Atiqa, 2020:12).

Indonesia merupakan negara berkembang yang sebagian besar penduduk bertempat tinggal di daerah pedesaan. Jika pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka pedesaan mendapat prioritas sebagai bidang garapan pembangunan. Salah satu masalah yang terjadi di pedesaan merupakan kemiskinan. Berdasarkan Selo Sumarjan (Yunus, 2017:11), ada tiga faktor yang mempengaruhi kemiskinan diantaranya; faktor individual merupakan seorang yang miskin dalam finansial, kemampuan, dan keterampilan faktor struktural merupakan miskin yang tercipta dari sistem pengelolaan sumber daya yang tidak tepat baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Faktor budaya yaitu masyarakat tidak memiliki dorongan sosial untuk menggali sumber daya dengan baik. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kesejahteraan pada ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu pendekatan yang harus memperhatikan berbagai aspek kehidupan masyarakat secara menyeluruh baik ekonomi masyarakat kalangan menengah ke bawah maupun menengah ke atas. Pemberdayaan ini memiliki prinsip pemandirian (keberdikarian) untuk menciptakan kemampuan *self-help* kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan menjadi titik strategis yang harus diperbarui dan diperluas guna memperbaiki permasalahan yang terjadi di masyarakat (Suharto, 2018:47).

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang. Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan *sustainable development* dimana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial, dan ekologi yang dinamis (Yunus, 2017:6). Pemberdayaan masyarakat akan memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperbaiki masalah ekonomi yang terjadi.

Pemberian peluang berupa akses yang lebih besar kepada aset produksi. Aset produksi yang paling mendasar adalah akses kepada dana. Dana yang dibutuhkan dapat menciptakan pembentukan modal bagi usaha rakyat. Modal usaha yang diperlukan setiap anggota masyarakat untuk meningkatkan produksi harus berasal dari kemampuan sendiri. Tabungan yang dikumpulkan kemudian ditingkatkan menjadi investasi dan digunakan sebagai pembentukan modal. Sehingga hal tersebut meningkatkan produksi, pendapatan, dan menciptakan tabungan yang dapat digunakan untuk pemupukan modal secara berkesinambungan. Bisnis syariah selain bank syariah dan lembaga keuangan non bank tapi berprinsip syariah yaitu BMT .

BMT merupakan entitas bisnis yang mempunyai badan hukum sebagai koperasi, dan harus patuh pada aturan-aturan tentang perkoperasian. Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya sesuai prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi masyarakat yang berdasar atas asas kekeluargaan. BMT memberikan solusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lembaga ini menggabungkan kegiatan *baitul maal* dan *baitul tamwil* ke dalam satu konsep kegiatan kelembagaan. *Baitul maal* merupakan lembaga sosial yang tidak memiliki profit ataupun keuntungan duniawi, seperti penyaluran infaq dan shodaqoh. Sedangkan *baitul tamwil* adalah lembaga usaha simpan pinjam dengan pola syariah. Keberadaan BMT di Indonesia memberikan solusi bagi kelompok

ekonomi masyarakat yang benar-benar membutuhkan dana bagi pengembangan usaha atau untuk memulai usaha (Fathoni, 2018:412).

BMT memberikan beberapa jenis produk pembiayaan untuk membantu masyarakat kalangan menengah ke bawah dalam menghadapi masalah perekonomian. Jenis produk pembiayaan yang disediakan antara lain (Saputra,2017: 249): pembiayaan dengan prinsip kerja sama yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*, pembiayaan dengan prinsip jual beli melalui pembiayaan *murabahah*, pembiayaan dengan prinsip sewa menyewa *ijarah* dan *ijarah muntahiya bit tamlik*, dan pembiayaan lainnya seperti *qardh* yaitu peminjaman dana tanpa imbalan. Pada *Baitul Maal Wa Tamwil* akad *qardh* ini biasanya digunakan untuk membantu nasabah yang ingin memulai usaha dan mengembangkan usahanya.

KSPP. Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil* Nuansa Ummat dikenal dengan sebutan BMT NU oleh masyarakat. BMT NU Cabang Grujugan merupakan salah satu BMT NU yang berada di Kabupaten Bondowoso yang berbadan hukum koperasi. BMT NU Cabang Grujugan memiliki empat kegiatan yaitu memberikan pembiayaan, tabungan, layanan (isi pulsa, paket data, token listrik) dan maal (Infaq dan shodaqoh). Dari empat kegiatan BMT NU Cabang Grujugan tersebut dapat membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan ekonomi dan membantu masyarakat dalam bertransaksi kebutuhan sehari-hari.

BMT NU Cabang Grujugan menawarkan produk yang dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Selain memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat, BMT NU juga memberikan kemudahan dalam mengakses produk yang ditawarkan. Antusias masyarakat terhadap keberadaan BMT NU Cabang Grujugan dapat dibuktikan oleh penambahan nasabah setiap tahunnya sebagai berikut;

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah BMT NU Cabang Grujungan

NO.	TAHUN	JUMLAH NASABAH
1.	2019	643
2.	2020	1215
3.	2021	1994

Sumber: Dokumentasi BMT NU Cabang Grujungan Tahun 2019-2021

BMT NU Cabang Grujungan berdiri sejak tahun 2019. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah BMT NU Cabang Grujungan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah nasabah membuktikan bahwa kehadiran BMT NU Cabang Grujungan memiliki manfaat dan berdampak positif di tengah-tengah masyarakat Kecamatan Grujungan. Kehadiran BMT NU Cabang Grujungan juga memberikan kemudahan bagi nasabah yang membutuhkan tambahan modal usaha ataupun jenis pembiayaan lainnya.

Adapun yang menjadi daya tarik masyarakat untuk menjadi nasabah di BMT NU Cabang Grujungan karena BMT NU Cabang Grujungan memiliki program kerja yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat. Salah satu program kerja BMT NU Cabang Grujungan diantaranya: program bina usaha mitra/nasabah yang mengambil pembiayaan di BMT NU Cabang Grujungan yang bertujuan untuk membantu nasabah dalam mengembangkan usaha dengan cara memberikan tambahan modal, wawasan atau edukasi, dan pelatihan pemasaran. Dalam penambahan modal nasabah biasanya menggunakan jenis pembiayaan *rahn/gadai* dan layanan berbasis jamaah (Lasisma). Pembiayaan *rahn/gadai* dipilih karena memiliki proses pencairan yang cepat namun nasabah perlu memberikan jaminan kepada BMT NU Cabang Grujungan. Untuk pembiayaan lasisma dipilih oleh nasabah karena nasabah tidak perlu memberikan jaminan barang kepada BMT NU selaku pemberi modal. Nasabah hanya mengisi daftar pembiayaan (data diri nasabah) dan membentuk Forsa (Forum Silaturahmi Anggota), kemudian menyerahkan foto copy KTP dan KK sebagai syarat administrasi. Selain itu, BMT NU Cabang Grujungan juga menyediakan layanan Maal (infaq dan

shodaqoh) yaitu memberikan fasilitas kepada nasabah agar menabung sekaligus bershodaqoh. Selain itu, BMT NU Cabang Grujugan juga memberikan pelayanan antar jemput. Pelayanan ini memberikan kemudahan bagi nasabah yang tidak punya waktu luang dan kesempatan untuk hadir ke BMT NU cabang Grujugan dalam melakukan pembiayaan ataupun tabungan. Hal ini sangat memberikan kemudahan kepada nasabah BMT NU Cabang Grujugan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam terkait peran BMT NU melalui program pemberdayaan masyarakat, perspektif nasabah dan masyarakat terhadap peran BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Peran BMT Nuansa Umat dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membuat rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan?
2. Bagaimana perspektif nasabah dan masyarakat terhadap peran BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Grujugan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan.
2. Mengetahui perspektif nasabah dan masyarakat terhadap peran BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Grujugan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini merupakan manfaat yang akan diberikan setelah penelitian ini selesai. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan program pemberdayaan BMT NU, mekanisme pembiayaan di BMT NU dan peran BMT NU dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.
- b. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui mengenai peran BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Grujugan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, Penelitian ini memberikan pengetahuan dalam melakukan analisis terhadap peran BMT NU dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.
- b. Bagi BMT NU, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas peran BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Grujugan.
- c. Bagi Regulator, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada regulator dalam hal pengambilan keputusan untuk meningkatkan peran BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Grujugan.
- d. Bagi *Stakeholders*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan keberadaan dan peran BMT NU Cabang Grujugan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Peran

Secara definitif peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” berarti istilah yang disematkan dalam sebuah lakon film, tukang lawak, atau mempunyai sesuatu yang berkonotasi pada suatu fungsi tertentu yang didasari sebuah harapan terhadap individu, atau kelompok ditengah masyarakat. (Fitria, 2019:2309).

Peran merupakan implikasi yang memiliki pengaruh dalam sebuah komunikasi ataupun hubungan sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok, yang didalamnya diatur hak, wewenang dan kewajiban berdasarkan status yang disandangnya. (Lantaeda, 2017:2). Dalam konteks ini, Soekonto berpandangan bahwa membincang peran maka ada beberapa poin yang melingkupi, yaitu:

- a. norma-norma yang berkesinambungan dengan daerah ataupun posisi seseorang didalam suatu masyarakat tertentu.
- b. Sebuah konsep wewenang yang dapat dijalankan oleh kelompok ataupun perorangan sebagai organisasi di tengah masyarakat.
- c. Sebuah tatanan perilaku yang dianggap memiliki nilai tertentu terhadap sebuah struktur masyarakat (Pratama, 2019:22)

Terkait hal tersebut, peran kemudian dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, yaitu (Yare, 2021: 20) :

- a. Pelaku/Aktor, merupakan orang yang sedang berperilaku mengikuti peran tertentu.
- b. Target atau orang lain sebagai target. Orang ini menjadi target yang mempunyai hubungan dengan aktor serta perilakunya. pada hal ini yang menjadi target bisa berupa individu ataupun kelompok.

Selain itu, Soekanto juga membagi peran menjadi tiga bagian, yaitu :

a. Peran Aktif

Yaitu sebuah peran yang telah diberikan kepada sebuah anggota kelompok untuk mampu melakukan sesuatu yang berdampak baik kepada sebuah organisasi. Misalnya peran ini diberikan kepada sebuah anggota kelompok tertentu.

b. Peran Partisipatif

Peran ini dapat dideskripsikan dengan adanya kontribusi dari sebuah anggota kelompok baik secara material ataupun non material sebagai tanggung jawab menjadi bagian dari kelompok tersebut.

c. Peran Pasif.

Yaitu memberikan batasan atau penundaan fungsi dari sebuah organ tertentu yang bertujuan untuk memberi kesempatan pada fungsi organ lainnya (Lantaeda,2017: 2).

Dari penjelasan diatas kita bisa memahami bahwa peran merupakan orang atau organisasi yang mempunyai posisi didalam masyarakat baik berupa pemberian pelayanan, dan lain sebagainya. Sebagian peran yang diharapkan dan dibutuhkan masyarakat yaitu *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT).

2.1.2 *Baitul Maal wat Tamwil*

a. **Pengertian BMT**

BMT adalah lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang berbasis syariah. BMT lahir dengan menggabungkan dua konsep kelembagaan, pada satu aktivitas kelembagaan. Konsep *baitul maal*, secara genealogis berasal dari anasir masyarakat muslim dalam pengelolaan serta pendistribusian dana zakat, infaq dan shodaqoh (ZIS). Kemudian, konsep asal *baitul tamwil* murni lahir dan bertransformasi kepada bisnis produktif. Agar menghasilkan sebuah laba melalui sektor mikro atau dengan segmentasi masyarakat kalangan menengah kebawah (Dewi, 2017:96).

BMT artinya sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang dioperasikan menggunakan sebuah konsep bagi hasil berdasarkan prinsip syariah. Caranya dengan

menciptakan bisnis mikro syariah, yang memiliki tujuan mengangkat harkat, derajat dan menekankan atensi pada kaum fakir miskin serta golongan orang-orang yang tidak mampu. Hal ini didasari menggunakan konsep keadilan serta keselarasan dengan hukum syariah (Harahap,2020: 26).

Sedangkan dari Sudjana (2020: 186), BMT adalah singkatan dari balai usaha mandiri terpadu. yang artinya komersialisasi lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang terdiri dari keanggotaan masyarakat menengah kebawah yang membawa visi kemajuan ekonomi dengan nilai etis berupa keadilan dan kemakmuran bagi seluruh yang terikat di dalamnya.

Dari berbagai pengertian BMT diatas, penulis menyimpulkan bahwa BMT merupakan lembaga komersial yang memiliki orientasi sosial-bisnis dan dapat diidentifikasi dari Bank Syariah atau sebagai lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang beroperasi seperti halnya Bank atau Koperasi yang mengedepankan keadilan dan kemakmuran dengan berpegang teguh pada prinsip syariah.

b. Dasar Hukum BMT

1. Berdasarkan Al- Qur'an QS. Al Baqarah: 276-277

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُجِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ. إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. Sesungguhnya, orang-orang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan sholat, dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi tuhan. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati”.

Menurut Tafsir Kementrian Agama, Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 276-277 menjelaskan tentang didikan yang baik yang harus dikerjakan oleh pemakan riba untuk menghilangkan akibat dan pengaruh riba pada dirinya. Semuanya itu disampaikan dengan ungkapan yang halus. Inilah sikap Islam yang sebenarnya terhadap riba. Allah memerintahkan agar orang yang beriman dan bertakwa menghentikan praktek riba. Perintah meninggalkan riba dihubungkan dengan perintah bertakwa. Ayat 277 menegaskan tentang perbuatan yang baik yang dapat

menghindarkan diri dari perbuatan yang dimurkai Allah. Disebutkan bahwasanya orang yang mempunyai empat macam sifat, yang tersebut dalam ayat ini, tidak ada kekhawatiran atas diri mereka, dan mereka tidak bersedih hati terhadap segala cobaan yang ditimpakan Allah kepadanya (Kemenag, 2022).

Berdasarkan ayat tersebut, kita bisa memahami bahwa Allah memberikan peringatan pada umat insan bahwa hasil usaha melalui riba akan dimusnahkan, serta Allah SWT akan menyuburkan bagi siapa yang berinfaq (Basri, 2018:179). Oleh karena itu, transaksi ekonomi harus berjalan dengan baik untuk mensejahterakan rakyat tanpa merugikan salah satu pihak.

2. Berdasarkan Hadist

مَا أَحَدٌ أَكْثَرَ مِنَ الرِّبَا إِلَّا كَانَ عَاقِبَتُهُ أَمْرُهُ إِلَى قَلْبَةٍ

Artinya: “Dari Ibnu Mas’ud dari Nabi SAW, beliau bersabda: “Tidaklah seseorang yang memperbanyak riba, melainkan akhir perkaranya akan merugi” (HR. Ibnu Majah, No. 2270).

Berdasarkan hadits tersebut, kita bisa memahami bahwa seseorang yang melakukan riba akan berakhir merugi baik di dunia maupun di akhirat (Al Parisi, 2018:26). Oleh karena itu, transaksi ekonomi antara nasabah dan bank syariah atau koperasi syariah harus menciptakan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

3. Berdasarkan Undang- Undang

UU NO. 1 Tahun 2013 pasal 39 tentang Lembaga Keuangan Mikro:

“Pada saat Undang-Undang ini mulai berlaku, Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP), Baitul Maal wa Tamwil (BMT), Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan dengan itu tetap dapat beroperasi sampai dengan 1 (satu) tahun terhitung sejak Undang-Undang ini berlaku”.

Kelahiran Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro memberikan regulasi baru terhadap LKMS yang berbadan hukum koperasi (Amin,2019:84). Lembaga keuangan mikro memiliki dua badan hukum yaitu

Perseroan Terbatas (PT) yang berlandaskan pada Undang-Undang No 40 Tahun 2007 dan berbadan hukum koperasi yang mengacu pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkopersian.

Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT). Adanya UU ini yaitu bertujuan untuk memenuhi permintaan masyarakat dalam bidang perseroan terbatas yang memiliki sifat keterbukaan, jujur dan adil. Apabila nantinya ada sebuah perusahaan yang melanggar, maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal baru diatur dalam Undang-Undang ini seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan yang merupakan penerapan dari konsep *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, perubahan modal perseroan, penegasan tentang tanggung jawab pengurus perseroan yang sudah memanfaatkan teknologi informasi sehingga pendaftaran perseroan bisa dilakukan secara online (Aulia,2017:39)

Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkopersian. Adanya UU ini adalah sebagai instrumen ekonomi rakyat dan juga sebagai bentuk usaha yang mempunyai peran mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dengan berlandaskan pada Pancasila dan undang-undang dasar 1945 dalam penataan perekonomian nasional yang dirangkai untuk usaha bersama berbasis atas asas kekeluargaan (Sudaryat, 2018:89).

Berdasarkan UU diatas, koperasi ialah wadah yang tidak dapat berdiri atau dijalankan oleh perorangan. Dengan tujuan yang ingin dicapai ialah kemakmuran dan keadilan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui usaha bersama melalui sistem kekeluargaan. BMT yang dimaksud disini berlandaskan pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkopersian.

c. Ciri- Ciri BMT

Para ahli memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap Ciri-ciri BMT. Salah satunya, Muhammad mendeskripsikan bahwa BMT memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

1. Adanya kemudahan untuk mendirikan lembaga. Dalam konteks ini setidaknya lembaga tersebut dapat dikerjakan dan dikelola oleh mereka yang berpendidikan S1 atau sederajat;
2. Keanggotaan lembaga tersebut terdiri dari mereka yang memiliki visi progresif yang tidak hanya bekerja secara demi tujuan profit, akan tetapi juga memiliki usaha untuk mengembangkan usaha lembaga tersebut sesuai dengan role model tujuan perusahaan.
3. Aturan kerja di dalamnya fleksibel, efisien, dan efektif, dan menuntut adanya kemandirian.
4. Transaksi bisnisnya, seluruhnya dilaksanakan berdasarkan konsep bagi hasil (*mudharabah*).
5. BMT harus menjadi media mencerdaskan kehidupan pengusaha kecil melalui kegiatan *iqro'*, serta penghimpunan/penyaluran dana secara *kontinyu*.
6. Memiliki moralitas tinggi dimana setiap anggota harus memiliki integritas yang kuat, amanah dan kerjasama tim yang solid serta di lingkup kegiatann keagamaan guna meningkatkan intelektual keagamaan (Melina, 2020:272)

BMT juga memiliki ciri utama sebagai koperasi yang berprinsip syariah salah satunya menurut Djazuli (Melina, 2020:272), yaitu :

1. BMT berorientasi pada bisnis, yaitu perusahaan harus mendesain kegiatan yang *profitable* demi kesejahteraan anggotanya;
2. Bukan lembaga sosial, tetapi dapat menjadi instrumen untuk mengoptimalisasi pemanfaatan infaq, shodaqoh dan kegiatan amal bakti sosial.
3. Bertumbuh dengan didasarkan pada peran masyarakat..
4. Bukan hak orang dari luar tetapi milik masyarakat kecil bersama.

Selain itu menurut Djazuli (Melina, 2020:272), BMT juga memiliki ciri khas yakni :

1. Staff ataupun karyawan BMT bersikap aktif, fleksibel, dan produktif dalam memberikan *service take a ball* (menjemput bola) kepada nasabah baik penyeter dana maupun penerima pembiayaan usaha, tidak hanya menunggu saja.
2. Staf sebagian ada yang berada di kantor BMT dan sebagian staf lainnya bergerak dilapangan guna memperoleh nasabah baik penyeter dana, memonitoring serta melakukan survei terhadap usaha nasabah.
3. BMT juga melaksanakan pengajian secara rutin berkala yang berlokasi di masjid, madrasah, atau di rumah nasabah. Setelah pengajian selesai dilanjut dengan berbincang mengenai bisnis dengan nasabah BMT.
4. Manajemen dari BMT dilakukan secara profesional-islami.

d. Tujuan BMT

Menurut Rauf Wajo (2021: 33) tujuan BMT, antara lain:

1. Menjadikan BMT sebagai lembaga yang profesional, serta bersinergi dengan lembaga lainya guna membangun jaringan bisnis positif baik secara horizontal dan vertikal;
2. Menggali dan mengelola potensi yang berada di wilayah kerja masing-masing BMT melalui lintas BMT dan lintas daerah sebesar-besarnya untuk kesejahteraan umat.

e. Fungsi BMT

Ada beberapa fungsi BMT, sebagai berikut;

1. Memberikan pelayanan (*service*) bagi masyarakat dan nasabah melalui produk-produk yang dimiliki oleh BMT.
2. Intermediasi bisnis melalui penyesuaian bisnis BMT terhadap masyarakat yang ekonominya *midle-low* (menengah ke bawah).
3. Memberikan inovasi dan kontribusi terhadap perekonomian dalam rentang golongan *midle-low* (menengah kebawah).
4. Memberikan pertumbuhan ekonomi secara perlahan kepada masyarakat.

Selain memiliki fungsi dibidang bisnis, yaitu memberikan pelayanan bagi nasabah dan masyarakat melalui produk-produk yang ditawarkan. BMT juga memiliki fungsi sosial terhadap masyarakat dengan penghimpunan dan penyaluran infaq, shodaqoh serta santunan yatim piatu pada momen tertentu (Hidayat, 2018:205).

f. Produk BMT

Layaknya lembaga Keuangan umum Syariah ataupun lembaga keuangan konvensional yang mempunyai layanan jasa. BMT pula memiliki beberapa layanan jasa yang terbagi ke dalam produk penghimpunan serta penyaluran dana. berdasarkan Fathoni (2018:412) Produk yang ditawarkan oleh BMT sebagai berikut;

1. Produk penghimpunan dana

a. *Wadiah*

Wadiah merupakan akad yang secara substantif dilakukan dengan memberikan titipan dana kepada pihak pengelola, yang selanjutnya kelak akan mendapatkan keuntungan (kompensasi) dari hasil pengelolaan dana sebelumnya.

b. *Mudharabah*

Mudharabah ialah akad yang dilakukan di antara pemilik modal dan pihak pengelola yang nantinya mendapat keuntungan dari bagi hasil laba usaha yang telah dijalankan oleh pengelola.

2. Produk penyaluran dana

a. Pembiayaan dengan prinsip jual-beli.

Prinsip ini dilaksanakan dengan cara perpindahan hak milik barang atau benda (*transfer of property*). Besaran laba tergantung pada harga yang telah disepakati di awal perjanjian. Dalam hal ini, Pembiayaan dalam prinsip jual-beli menurut Fathoni (2018:412) pada forum keuangan syariah dapat dibedakan menjadi berikut:

1) Pembiayaan *murabahah*

Murabahah (*al-bai' bi tsaman ajil*) secara etimologi, diksi tersebut bersumber dari istilah *ribhu* (keuntungan). Secara terminologi, *Murabahah* adalah akad pembiayaan oleh lembaga keuangan atau perorangan kepada pihak lainnya

untuk dilakukan pembelian barang tertentu sesuai dengan aturan tertentu. Secara praktis, suatu akad dikatakan *murabahah* apabila terjadi jual beli di antara pembeli dengan cara yaitu adanya permintaan sebuah barang dari seseorang, kemudian penjual melakukan pembelian terhadap sebuah barang yang dibutuhkan pembeli dan setelah barang tersebut ada lalu penjual menambah margin (keuntungan) terhadap harga total tersebut. Selanjutnya, penjual melakukan transaksi beserta tetapan harga kepada pembeli dan apabila disepakati pembeli dapat kemudian membayarnya secara *cash* atau menggunakan pembayaran tempo, dalam konteks ini penjual telah mendapatkan keuntungan dari margin tersebut, dan pembeli terbantu secara permodalan.

2) Pembiayaan *salam*

Diksi *Salam* merupakan bentuk masdar yang diderivasi dari kata *aslama* yang berarti mengedepankan modal. Secara etimologi, *salam* dikonotasikan dengan *salaf* (pinjaman tanpa bunga). kata *salam* dipergunakan oleh penduduk Hijaz, sedangkan istilah *salaf* dipergunakan oleh penduduk Irak. Secara terminologi, *salam* bermakna jual beli barang dimana modal (*ra's al-mâl*) dibayar dimuka atau di depan akan tetapi barang akan ditangguhkan dalam tempo tertentu. Secara praktis, *Bai' Alaihi Salam-Salam*, yaitu pihak pembeli meminta jasa lembaga keuangan syariah untuk menyediakan barang tertentu dalam tempo tertentu, namun pada saat yang sama pembeli telah melunasi uang tersebut (Fathoni,2018:412).

3) *Bai' al Istishna*

Bai' al Istishna bermakna kontrak jual beli yang dilakukan dengan cara memesan barang dengan spesifikasi barang tertentu. *Istishna'* juga memiliki konotasi transaksi yang dilakukan dengan cara pembeli memesan suatu barang kepada produsen dalam tempo dan karakter barang tertentu (Fathoni,2018:412).

b. Pembiayaan menggunakan prinsip sewa/*ijarah*

Ijarah artinya akad yang dilakukan dengan cara barang disewakan ke orang lain untuk dimanfaatkan nilainya dan penyewa membayarnya kepada pihak yang menyewakan sebagai membalas jasa/*ujroh* (Fathoni,2018:412).

c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah yaitu model akad ini sering disebut sebagai investasi. Dalam praktiknya, lembaga keuangan berposisi sebagai mitra kerja yang bertindak sebagai pemodal untuk diberikan kepada pengelola. Selanjutnya, keuntungan *musyarakah* dilakukan dengan prinsip bagi hasil sesuai proporsi yang setara. Rasio keuntungan yang diberikan adalah 50% : 50 %, atau sesuai kesepakatan yang telah diatur (Fathoni,2018:412).

2) Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah bermakna permodalan bagi kegiatan usaha untuk masyarakat namun defisit modal. Dalam hal ini, lembaga keuangan syariah menjadi *shohibul maal* (pemilik modal) memberikan pinjaman modal usaha dimana masyarakat (*mudharib*) selanjutnya diberikan tanggung jawab untuk mengelola. Rasio laba misalnya 30%:70%, 35%:65% atau 40%:60%. Namun hal tersebut tergantung kesepakatan antara lembaga keuangan syariah dengan nasabah. Apabila kelak terjadi kerugian, maka beban ditanggung secara bersama dan seimbang baik nasabah maupun pemodal (Fathoni 2018:412).

g. Keunggulan BMT

Berikut beberapa keunggulan BMT;

1. BMT memiliki dasar hukum aplikatif yaitu Al-quran serta Hadis. Hal tersebut dapat dirujuk berdasarkan perintah firman Allah SWT (Al-Qur'an), juga nilai dasar seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW.
2. BMT berpedoman pada prinsip aplikatif yang efisiensi, fleksibilitas, dan humanisme dalam nilai dasarnya.

3. Adanya sebuah ikatan batin kuat di antara atasan, karyawan, nasabah, dan seluruh komponen perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kerjasama team yang bermuara pada progresifitas perusahaan kedepan.
4. Adanya ikatan religi, sehingga interaksi yang terjadi di dalamnya sehingga nuansa religius perusahaan jadi terjaga.
5. Adanya aktivitas pembiayaan dengan pembiayaan (*murabahah* dan *musyarakah*) yang dilakukan secara humanis tanpa memberikan beban kepada masyarakat.
6. Adanya instrumen pembiayaan (*murabahah* dan *ba'i bitsaman ajil*) yang lebih mendahulukan kelayakan usaha dari jaminan (kolateral) sehingga membuka peluang bagi para wiraswasta.
7. Menyediakan pembiayaan (*Qardhul Hasan*) yang tidak membebani nasabah kecuali biaya sendiri, seperti biaya notaris, porto materai, dan sebagainya. Dana fasilitas ini diperoleh dari pengumpulan sedekah, zakat, serta infaq, para amil zakat yg masih mengendap.
8. Dengan sistem bagi hasil menjadikan BMT lebih humanis karena tidak mendiskriminasi atau membebani masyarakat dan hal tersebut dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap BMT itu sendiri.
9. Dengan sistem bagi hasil, maka lebih mudah memonitoring kestabilan perusahaan .
10. Dengan sistem bagi hasil dapat mempermudah pembinaan terhadap nasabah baik dalam sisi religiusitas maupun yang berkaitan dengan bisnis. (Khairi, 2020:28).

h. Peran BMT

BMT memiliki peran sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi, mobilisasi, supporting sistem, mendorong, dan melakukan program progresif terhadap anggota, kelompok pedagang, maupun masyarakat sekitar.
2. Meningkatkan kapasitas nilai SDI (Sumber Daya Insani) sehingga berimplikasi pada religiusitas islami dan profesional seluruh komponen perusahaan.

3. Menghimpun serta memobilisasi potensi masyarakat yang nantinya berefek pada kesejahteraannya secara mandiri.
4. sebagai instrumen keuangan (*financial intermediary*) di antara *shahibul maal* dengan duafa (golongan miskin) menjadi mudharib, terutama buat dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, wakaf, serta bantuan gratis (Fitria, 2019:2311).

Selain itu, berikut peran BMT pada masyarakat ;

1. BMT memiliki manfaat sebagai penyedia modal selain bank yang memiliki prosedur yang lebih fleksibel, humanis dan mudah diakses oleh masyarakat.
2. BMT hadir sebagai alternatif dan problem solver atas kelakuan rentenir yang meresahkan masyarakat.
3. BMT konsisten terhadap praktek-praktek syariahnya.
4. BMT berkewajiban menyadarkan masyarakat tentang praktek transaksi yang islami. (Romin, 2020:123).

peran-peran BMT dalam meningkatkan perekonomian masyarakat;

1. Meminimalisir praktek ekonomi dan keuangan yang bersifat non Islam menggunakan pelaksanaan kegiatan pelatihan wacana melakukan transaksi yang berlandaskan Islam. seperti amanah dalam berdagang, jujur dan sebagainya.
2. Melaksanakan program pendanaan dan training untuk perjual kecil. BMT aktif di dalam melaksanakan fungsi sebagai lembaga ekonomi dan keuangan mikro. aktivitas yang dilakukan contohnya melalui pendampingan, penyuluhan, pelatihan, serta supervisi terhadap usaha-usaha yang dimiliki nasabah.
3. Dapat menjauhkan rakyat pada pinjaman terhadap rentenir. Banyaknya warga yang melakukan peminjaman pada rentenir sebab rentenir memenuhi pinjaman dana yang diajukan oleh warga dengan segera dan praktis. oleh karena itu BMT berusaha.
4. Menyediakan ketersediaan dana yang cukup serta proses administrasi yang praktis serta sederhana bagi warga yang ingin melakukan peminjaman.
5. Distribusi kegiatan simpan pinjam dilakukan secara merata menggunakan penerapan prinsip keadilan ekonomi bagi masyarakat . BMT berfungsi langsung

di dalam melakukan penilaian untuk pemetaan skala utama. Contohnya di dalam proses pembiayaan ini BMT menekankan dalam memperhatikan kelayakan usaha anggota atau nasabah baik itu mengenai golongan anggota atau nasabah dan jenis dari pembiayaannya (Pratama, 2019:12).

2.1.3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata daya (*power*) yang memiliki arti kekuatan atau kemampuan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemberdayaan merupakan suatu proses, cara, perbuatan memberdayakan. namun secara umum, pemberdayaan artinya suatu proses pada menyampaikan daya (*power*) untuk suatu komunitas atau sekelompok rakyat yg bertindak dalam mengatasi konflik, taraf hidup dan kesejahteraan hidupnya (Sany,2019: 34).

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, kata pemberdayaan berasal dari kata daya yang mempunyai arti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan potensi serta kemampuan yang dimiliki oleh suatu warga sebagai akibatnya mampu pada mengaktualisasikan jati diri, keinginan dan martabatnya semaksimal mungkin untuk bertahan serta membuatkan potensi diri secara mandiri (Afriyani,2017: 23).

Pemberdayaan adalah upaya dalam membentuk, mendorong, memotivasi, membangkitkan semangat supaya potensi yang dimiliki dapat dikembangkan. supaya pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa dijalankan, yaitu mempersiapkan mental masyarakat menjadi eksklusif yang berjiwa besar agar menjadi wirausaha. karena hal pertama dalam Islam untuk memperbaiki masalah kemiskinan artinya dengan bekerja. salah satunya menyelenggarakan pelatihan yang bertujuan untuk mendapatkan bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja. program pelatihan untuk menjadi seorang wiraswasta ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya memberikan bantuan motivasi morill. Bentuk motivasi morill ini berupa penjelasan tentang fungsi, hak, serta kewajiban insan pada hidupnya yang pada

intinya insan diwajibkan beriman, beribadah, bekerja, serta berikhtiar dengan sekuat tenaga sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada Allah SWT (Wahyudi, 2022:13).

Gagasan pemberdayaan sendiri memiliki dua persamaan jika dilihat asal bentuk operasionalisasinya. Pertama, kesamaan utama, adalah proses yang menyampaikan atau memindahkan sebagian kekuasaan, kekuatan, dan kemampuan (*power*) kepada masyarakat atau individu untuk lebih berdaya. Proses ini dilengkapi menggunakan upaya membangun aset material guna mendukung pembangunan kemandirian melalui organisasi. Kedua, kesamaan sekunder, yaitu proses kesamaan yang menegaskan dalam memberikan stimulasi, mendorong atau memotivasi individu supaya mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog (Wahyudi, 2022:13).

b. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi ialah upaya untuk mendorong, memotivasi, serta membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya dan upaya untuk mengembangkannya, merupakan upaya mendorong akselerasi perubahan struktur ekonomi rakyat pada perekonomian nasional. Perubahan struktur ini mencakup proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh (Afriyani, 2017:23).

Pemberdayaan ekonomi merupakan penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi serta pemasaran, penguatan warga untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, serta penguatan masyarakat buat memperoleh berita, pengetahuan dan keterampilan yang wajib dilakukan secara multi aspek, baik berasal aspek masyarakatnya sendiri, juga aspek kebijakannya (Afriyani, 2017:23).

Pemberdayaan ekonomi juga berarti perjuangan untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi. karena menggunakan adanya pemberdayaan ekonomi bisa menghasilkan masyarakat untuk mencukupi kebutuhannya, pada pemberdayaan ekonomi akan memprioritaskan pada sumber daya manusia dan sumber daya alamnya (Afriyani, 2017:23).

Dari uraian di atas jelas bahwa pemberdayaan ekonomi pada dasarnya menyangkut lapisan masyarakat yang paling bawah yang dinilai kurang mampu, sehingga perlu adanya bantuan. Seperti bantuan ekonomi tadi dapat terwujud, dengan demikian tingkat hidup masyarakat akan lebih semakin tinggi .

Menurut Soebianto (2013:114-115) Dalam melakukan pemberdayaan masyarakat diperlukan upaya-upaya pemberdayaan. Upaya pemberdayaan masyarakat ditujukan kepada kelompok masyarakat yang rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan atau kekuatan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Upaya pemberdayaan masyarakat memiliki tiga pokok hal yang disebut dengan tri bina yaitu : bina manusia, bina usaha dan bina lingkungan.

1. Bina Manusia merupakan program pertama yang harus dilakukan dalam setiap upaya pemberdayaan masyarakat. Upaya ini memiliki tujuan dalam memperbaiki mutu hidup dan kesejahteraan masyarakat. Hal yang paling diutamakan adalah kapasitas masyarakat yang akan dibina mengetahui terkait pemberdayaan yang ada di daerah tersebut.
2. Bina Usaha merupakan upaya pemberdayaan yang memberikan dampak atau manfaat perbaikan kesejahteraan ekonomi. Setiap melakukan upaya ekonomi harus mengetahui jenis usaha apa yang cocok dan memiliki potensi di daerah tersebut yang bisa untuk dilaksanakan pemberdayaan usaha.
3. Bina Lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya pelestarian lingkungan yang berpengaruh terhadap keberlanjutan kegiatan investasi ataupun operasi yang berkaitan dengan bahan baku. Upaya ini tidak hanya dilakukan pada sumber daya alam saja tetapi juga upaya terhadap lingkungan sosial. Hal ini berpengaruh dalam meningkatkan pemberdayaan.

c. Dasar dan Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dalam Islam memiliki dasar yang melandasi yaitu terdapat pada surat Al-Hadid Ayat 25 yang berbunyi :

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya: ” Sesungguhnya kami telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (Supaya manusia mengetahui besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (Agama)Nya dan Rasul-Rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

Menurut Kementrian Agama yakni menjelaskan bahwa, Allah telah mengutus Rasul-rasulnya dengan membawa mukjizat, alasan yang memukau, bukti dan dalil yang pasti. Dengan membawa keadilan dan kebenaran, karena sesungguhnya apa yang disampaikan oleh para Rasul itu merupakan kebenaran yang mutlak. Kemudian besi yang dimaksud dalam ayat di atas, besi tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk orang yang membangkang terhadap perkara yang hak dan mengingkarinya. Besi itupula dapat dijadikan sebagai pedang, tombak, anak panah, dan peralatan lainnya untuk digunakan oleh manusia guna membela agama Allah dan menolong Rasul-Nya. Sedangkan Allah tidak memerlukan bantuan siapapun, tetapi Allah mensyariatkan supaya manusia berjihad semata-mata untuk menguji sebagian dari kamu dengan yang lainnya (Kemenag, 2022).

Dari penjelasan diatas, maksud yang ingin dicapai adalah untuk menciptakan sebuah kesinambungan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, sehingga masyarakat yang satu dengan yang lainnya tidak merasa tertindas. Karena tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidupnya bisa berupa kebutuhan dasar, psikis, spiritual maupun kebutuhan sosial.

Meningkatkan harkat dan martabat masyarakat untuk melepaskan diri dari sebuah kemiskinan, ketertinggalan, dan keterbelakangan merupakan upaya dalam

memberdayakan masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memperluas kekuasaan masyarakat yang memiliki ketidak berdayaan dalam hal kondisi internal (problem masyarakat itu sendiri) maupun kondisi eksternal (ketidakadilan). Berdasarkan Suharto (Afriyani, 2017: 30) terdapat empat kategori kelompok masyarakat yang lemah atau kurang berdaya yaitu :

1. Kelompok masyarakat yang memiliki batasan fisik.
2. Kelompok masyarakat yang memiliki kelemahan secara emosi (psikologis), misalnya ketidak mampuan beradaptasi, kontrol emosi dan kurangnya respon terhadap stimulus diluar dirinya.
3. kelompok kurang mampu secara finansial.
4. kelompok masyarakat yang tidak memiliki secara struktural. Yaitu orang yang mengalami intimidasi ataupun diskriminasi seperti pada gender, etnis, orientasi seksual, juga pihak politik.

Tujuan pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui suatu potensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui swadaya. Tidak hanya itu saja pemberdayaan masyarakat juga memiliki tujuan untuk melahirkan masyarakat yang memiliki kemandirian dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan masyarakat tersebut dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melepaskan diri dari ketergantungan dan keterbelakangan (Afriyani, 2017: 30).

d. Indikator Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Khairi (2020: 41), Dalam upaya pemberdayaan masyarakat terdapat beberapa indikator keberhasilan untuk mengukur program-program pemberdayaan tersebut melalui beberapa hal yaitu :

1. Menurunnya jumlah penduduk miskin
2. Penduduk miskin meningkatkan sumber daya yang tersedia yang kemudian dikembangkan melalui suatu usaha dan menciptakan peningkatan pendapatan.

3. Meningkatnya rasa peduli masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan di lingkungannya.
4. Meningkatkan kapasitas, pemerataan pendapatan dengan ditandai oleh penduduk miskin yang telah mampu memenuhi kebutuhan pokok dan sosial melalui pendapatannya.

Dari beberapa indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, masyarakat akan disebut berdaya apabila masyarakat itu sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan mampu mensejahterakan masyarakat yang ada di lingkungannya.

e. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Subjek utama asal pemberdayaan masyarakat ialah masyarakat itu sendiri. Oleh karenanya, pemberdayaan masyarakat disebut sukses apabila masyarakat terlibat langsung dalam proses *planning-evaluating* dan juga muara asal pemberdayaan warga tadi bisa dirasakan pengaruh positifnya pada tengah warga dan indikator disebut berdaya ialah apabila masyarakat bisa memitigasi resiko, merencanakan serta mencanangkan solusinya secara mandiri (Afriyani, 2017:28).

Mandiri dalam hal ini ialah kemampuan masyarakat untuk mengurus permasalahannya secara komunal tanpa intervensi atau support berasal dari organisasi diluar komunal warga itu sendiri. Konsep pemberdayaan bisa dilihat asal 3 sisi, yaitu :

1. Pemberdayaan dalam konteks mengkonstruksi iklim yang progresif dan positif;
2. Pemberdayaan dalam konteks untuk memperkuat sektor penting di tengah masyarakat. seperti peningkatan mutu kesehatan, pendidikan serta juga ekonomi seperti infrastruktur, akses modal, teknologi, pasar dan lapangan kerja;
3. Pemberdayaan ekonomi yaitu dengan cara membangun produk lokal, membuka segmentasi pasar yang luas, membentuk kemitraan yang sehat dan memitigasi persaingan yang tidak sehat.

Inti dari pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta terlibat aktif dalam pembangunan sarana dan prasarana di lingkungan wilayahnya. Selain itu, konsep pemberdayaan intinya artinya

membangun harmonisasi fungsi dari struktur sosial baik pada birokrasi politik ataupun lembaga warga yang mempunyai fungsi penting, baik dalam tataran regional maupun nasional. Fungsi harmonisasi fungsi tadi ialah untuk membentuk keberadaan serta keadilan insan pada tengah kehidupan masyarakat.

sementara itu, proses pemberdayaan masyarakat harus melalui beberapa tahap, antara lain:

1. Tahap penyadaran

pada tahap ini fasilitator membuka pencerahan masyarakat melalui fakta sosial dan kesenjangan yang terjadi. Selanjutnya fasilitator memberi sugesti kepada peserta melalui motivasi dan semangat. Fasilitator kemudian mengutarakan beragam potensi ditengah masyarakat yang bisa dimanfaatkan dan bisa dijadikan solusi permasalahan sosial tadi. Dan berbarengan dengan hal tersebut, rakyat mendapati kesadaran akan pentingnya keterampilan dan pengetahuan untuk mengelola potensi tersebut;

2. Tahap pembinaan

Setelah masyarakat sadar akan kebutuhan, keterampilan dan pengetahuan tertentu, selanjutnya fasilitator akan memberikan pendampingan serta pelatihan terhadap masyarakat. pada konteks tersebut, fasilitator membuka ruang seminar, diskusi serta pelatihan guna mencukupi segala kebutuhan masyarakat tersebut. kegiatan tersebut bertujuan agar masyarakat memiliki bekal keterampilan dan kompetensi tertentu supaya nantinya dapat dipergunakan untuk mengelola potensi aset alam atau infrastruktur di sekitarnya. serta sejalan dengan hal tersebut dapat menaikkan kemampuan otonomi dari daerah tersebut;

3. Tahap kemandirian.

Tahap terakhir dari proses pemberdayaan masyarakat ialah membantu masyarakat untuk melakukan pengorganisasian secara mandiri (*self organizing*). Pada proses ini, masyarakat diberikan stimulus berupa arahan pembentukan struktur, pembagian tugas dan wewenang serta menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Pada konteks ini, fasilitator hanya bertindak sebagai pengawas yang

bersifat non partisipan dan tidak lagi terlibat dalam gerakan. Pada tahap ini, masyarakat bebas merumuskan arah kebijakan dan gerakannya secara mandiri (Afriyani, 2017:28).

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui dan menjadikan bahan pertimbangan dalam penelitian ini maka perlu disajikan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu bertujuan untuk menambah dan membandingkan beragam teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Hasilnya, maka akan didapati terkait orisinalitas dan kebaruan dari penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Amratul Mona Khairi., 2020. Peran Baitul <i>Mal Wa Tamwil</i> (BMT) Taman Indah dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.	Menggunakan metode kualitatif dan perspektif masyarakat terhadap peran BMT.	Penelitian sebelumnya bertempat di Aceh, sedangkan penelitian ini bertempat di BMT NU Cabang Grujugan, Bondowoso dan melakukan penelitian yang berkaitan dengan program pemberdayaan BMT NU Cabang Grujugan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BMT Taman Indah dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar, berhasil membantu nasabah dalam mengembangkan dan meningkatkan usaha ekonomi masyarakat dengan cara memberikan pembiayaan dengan mekanisme yang mudah.
2	Akhmad Zuhdi Amin, 2019. Peranan <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> (BMT)	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian sebelumnya memiliki rumusan masalah bagaimana pelayanan dan peran BMT NU	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BMT NU Sejahtera Mangkang berhasil

	NU Sejahtera Mangkang Semarang dalam Meningkatkan kesejahteraan Anggota.		Semarang. Sedangkan penelitian ini memiliki rumusan masalah terkait Peran dan program pemberdayaan BMT NU, perspektif masyarakat BMT NU cabang Grujugan, Bondowoso.	meningkatkan kesejahteraan anggota melalui cara penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) dari masyarakat sekitar dan disalurkan kepada yang berhak menerimanya sebagai salah satu bentuk pengentasan kemiskinan serta meminimalisir ruang gerak rentenir.
3	Muhammad Ibnu Mubarak, 2019. Peran BMT Sumber Mulia dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Pasar Kriya Lopait Tuntang Kabupaten Semarang.	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian sebelumnya memiliki rumusan masalah bagaimana pembiayaan ekonomi kreatif di pasar Kriya, semarang, peran BMT Sumber Mulia, dan faktor pendukung dan penghambat ekonomi kreatif. Sedangkan penelitian ini memiliki rumusan program pemberdayaan BMT NU, perspektif masyarakat, dan peran BMT NU cabang Grujugan, Bondowoso.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT Sumber Mulia berhasil memberdayakan para pelaku ekonomi kreatif dengan cara melakukan memberikan pembiayaan. Tidak hanya itu saja. Akan tetapi BMT Sumber Mulia juga melakukan pendampingan, pembinaan, penyuluhan dan pengawasan terhadap pelaku usaha ekonomi kreatif yang melakukan pembiayaan.
4	Anis Fadhilatul, 2019. Peran <i>Baitul</i>	Penelitian menggunakan pendekatan	Penelitian sebelumnya memiliki rumusan masalah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BMT

	<i>Maal Wa Tamwil</i> dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota pada BMT Masalah Kantor Cabang Wagir Kab. Malang.	kualitatif.	bagaimana peran BMT dalam meningkatkan kesejahteraan anggota ekonomi anggota BMT Masalah Wagir. Sedangkan penelitian ini memiliki rumusan masalah program pemberdayaan BMT NU, perspektif masyarakat, dan peran BMT NU cabang Grujugan, Bondowoso.	Masalah Wangir memberikan produktivitas pinjaman modal usaha dan tabungan. Hal ini membantu dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat.
5	Dea Oktavia, 2021. Peran <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> Menghadapi Masalah Sosial Ekonomi saat Pandemi Covid-19	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Penelitian sebelumnya memiliki rumusan masalah untuk mengetahui peran BMT dalam menghadapi sosial ekonomi saat pandemi. Sedangkan penelitian ini memiliki rumusan masalah program pemberdayaan BMT NU, perspektif Masyarakat, dan peran BMT NU cabang Grujugan, Bondowoso.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran BMT dalam menghadapi masalah sosial ekonomi melalui penghimpunan dana ziswaf yang kemudian disalurkan kepada para UMKM supaya dapat membantu mengembalikan usahanya ditengah pandemi covid-19 dan membantu masyarakat mengatasi dampak dari pandemi covid-19 dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

Sumber Data: Diolah Pada Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, penelitian sebelumnya dan penelitian ini memiliki persamaan yaitu menggunakan metode kualitatif, dan meneliti tentang bagaimana mekanisme pembiayaan, perspektif masyarakat, dan peran BMT. Sedangkan

perbedaannya yaitu memiliki perbedaan tempat yang diteliti dan rumusan masalah terkait program pemberdayaan oleh BMT NU Cabang Grujugan. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti tentang Peran BMT NU melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat, kemudian perspektif nasabah dan masyarakat terhadap peran BMT NU dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yang berlokasi di BMT NU Cabang Grujugan, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso.



BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Hal itu karena penelitian ini berisikan uraian data peristiwa yang dikembangkan secara naratif dengan menjelaskan fenomena lapangan apa adanya. Selain itu, penelitian tidak menggunakan numerasi dan statistik dalam penyajian data serta tidak adanya uji teori yang dikembangkan (Sugiyono, 2018: 334).

Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), *field research* adalah penelitian yang menjadikan fenomena sosial atau yang terjadi di sekitaran sebagai objek penelitian yang nantinya diungkap beragam motif, praktek dan hasil dari dinamika peristiwa tersebut dengan menggunakan analisis teori tertentu.

Alasan menggunakan metode jenis penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan menemukan data yang benar. Kemudian peneliti akan melakukan tinjauan langsung ke lapangan terkait Peran BMT NU melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat, perspektif nasabah dan masyarakat terhadap peran BMT NU Cabang Grujungan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian yang akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian yaitu di Kantor BMT NU Cabang Grujungan yang berada di Jl. Raya Jember, utara sungai sebelah Kantor MWC NU Kecamatan Grujungan, Desa Taman, Kecamatan Grujungan, Kabupaten Bondowoso, provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan. Alasan peneliti memilih BMT NU Cabang Grujungan dalam melakukan penelitian karena BMT NU Cabang Grujungan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sejak awal berdiri serta nasabah di BMT NU Cabang Grujungan setiap tahunnya mengalami peningkatan.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan asal mula data atau informasi yang diambil untuk dijadikan sebagai landasan utama pembahasan penelitian. Data tersebut, berupa perkataan, tindakan atau serangkaian peristiwa yang terekam dari hasil observasi atau wawancara (Meleong, 2017: 157). Menurut Sugiyono (2018: 225) sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis; yaitu sumber data primer dan sekunder.

Untuk memperjelas terkait sumber data dalam konteks penelitian ini, penulis dapat paparkan kedalam dua point, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti melalui kegiatan wawancara, dokumentasi dan catatan seorang peneliti (Sugiyono, 2018: 456). Sumber data primer menjadi sumber utama atau pokok yang dikumpulkan peneliti. Dalam konteks penelitian ini sumber data primer meliputi:

1. Kepala cabang BMT NU Cabang Grujugan;
2. Karyawan bagian pembiayaan BMT NU Cabang Grujugan;
3. Karyawan bagian tabungan BMT NU Cabang Grujugan;
4. Nasabah serta masyarakat yang menerima Infaq dan shodaqoh dari BMT NU Cabang Grujugan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berguna sebagai pendukung dimana sumber tersebut tidak langsung dapat dari kegiatan penelitian melainkan berasal dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian kepada peneliti. Adapun rincian sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

1. Buku profil dan struktur organisasi BMT NU Cabang Grujugan
2. Jurnal dan buku materi BMT NU beserta laporan keuangan, laporan rencana dan realisasi program/anggaran.

Dari beberapa sumber data tersebut nantinya akan diolah menggunakan metode kualitatif deskriptif dari beberapa sumber sehingga menghasilkan informasi mengenai Peran BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan yang ada di BMT NU Cabang Grujugan.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan semua pihak yang dianggap dapat memberikan informasi detail terkait fenomena atau peristiwa yang akan diteliti. Subjek penelitian tersebut bisa berupa orang atau benda lainnya yang berpotensi dapat dijadikan sebagai rujukan data atau informasi.

Sebutan subjek dalam penelitian kualitatif adalah informan. Informan adalah mereka yang dapat memberikan informasi. Yakni memberikan deskripsi detail terkait informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi pembahasan penelitian (Anggito, 2018: 170).

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang BMT NU, bagian pembiayaan dan bagian tabungan, nasabah dan masyarakat yang menerima infaq dan shodaqoh dari BMT NU Cabang Grujugan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran BMT NU Cabang Grujugan, program pemberdayaan BMT NU Cabang Grujugan, perspetif nasabah dan masyarakat terhadap BMT NU Cabang Grujugan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian kualitatif, populasi dinyatakan dengan istilah situasi sosial atau "*sosial situation*" yang diartikan sebagai objek penelitian yang akan diamati oleh seorang peneliti secara mendalam yang meliputi: pelaku atau orang, aktivitas dan tempat tertentu (Sugiyono, 2018: 333). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua pihak yang berkaitan dengan BMT NU Cabang Grujugan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili atau dapat mendeskripsikan dari populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam konteks penelitian ini adalah *non probability sampling*. Dalam konteks ini yang digunakan adalah teknik sampling jenis *non probability sampling* yaitu *snowball sampling*. *Snowball sampling* ialah teknik pengambilan sampel menggunakan sumber data yang sedikit namun semakin lama data ini menjadi besar. Jumlah data yang sedikit ini belum dianggap mampu untuk memberikan informasi yang akurat pada peneliti, maka peneliti memerlukan tambahan orang/sumber data untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi (Sugiono, 2018:301).

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala cabang BMT NU Cabang Grujugan, bagian pembiayaan dan bagian tabungan, nasabah dan masyarakat yang menerima infaq dan shodaqoh dari BMT NU Cabang Grujugan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018: 308), Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dalam mendapatkan data informasi. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data maka informasi yang didapat tidak akan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Peneliti melakukan tinjauan secara langsung ke tempat penelitian guna mendapatkan informasi yang akurat tentang BMT NU Cabang Grujugan baik berupa informasi terkait tempat ataupun kegiatan yang terjadi di lokasi.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah percakapan atau perbincangan dua belah pihak yang mana yang satu diantara keduanya bertindak sebagai informan untuk memberikan informasi (Nugrahani, 2014: 125). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang proses

pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Hal tersebut dilakukan agar percakapan lebih terbuka, sehingga dapat mengembangkan ide dan teori (Sugiyono, 2018: 326). Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai adalah kepala cabang BMT NU, bagian pembiayaan dan tabungan, nasabah dan masyarakat yang menerima infaq dan shodaqoh dari BMT NU Cabang Grugugan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data yang berupa tulisan tulisan. Hal ini dapat berupa buku, papan statistik, dokumen dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2018: 326), secara substantif dokumentasi menjelaskan sebuah peristiwa lampau baik secara tertulis maupun secara visualisasi gambar. Biasanya dokumen yang digunakan berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya seseorang. Dokumentasi yang peneliti gunakan meliputi: buku profil, struktur organisasi BMT NU Cabang Grugugan, jurnal dan buku materi BMT NU, laporan keuangan, laporan rencana dan realisasi program/anggaran.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 333), Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Bersifat induktif karena data yang dianalisis merupakan bersifat kronologis, yaitu menjelaskan fenomena secara mendetail. Adapun analisis data adalah proses pemilihan data secara sistematis dengan landasan tertentu agar mempermudah penggalan maknanya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis dengan Model Miles and Huberman (Sugiyono, 2018: 334) yang terdiri dari reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Aktivitas reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan dengan metode mengklasifikasi, meringkas, merangkum, serta memilah data dengan berpedoman pada skala prioritas tertentu dengan cara memfokuskan data terpenting berdasarkan tema dan pola yang dibutuhkan. Langkah reduksi data berfungsi untuk

memperjelas gambaran data terkait objek yang diteliti, mempermudah untuk pengumpulan dan pencarian data ketika diperlukan

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dari reduksi data peneliti akan memilih hal-hal pokok sehingga peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta akurat terkait peran BMT NU dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program pemberdayaan dan perspektif nasabah dan masyarakat terhadap peran BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan aktivitas peneliti dalam menuangkan data yang dikumpulkan dalam sebuah tulisan yang naratif, sistematis dan valid. Hal tersebut dilakukan agar data tersebut mampu terbaca dan dianalisis yang nantinya menghasilkan sebuah kesimpulan dan pengembangan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik di antara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama melakukan penelitian di BMT NU Cabang Grugugan.

3.8 Teknik Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiono (2018:364), Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi : uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas terdiri dari perpanjangan pengamatan, ketekunan, triangulasi, analisis kasus *negative* sedangkan peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan Teknik triangulasi. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengecek sebuah data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang digunakan sebagai sumber yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Uji *Transferability*

Uji *transferability* atau uji validitas eksternal memberikan pemahaman hasil penelitian kepada orang lain. Caranya memberikan laporan atau uraian yang jelas, terperinci, sistematis dan terpercaya.

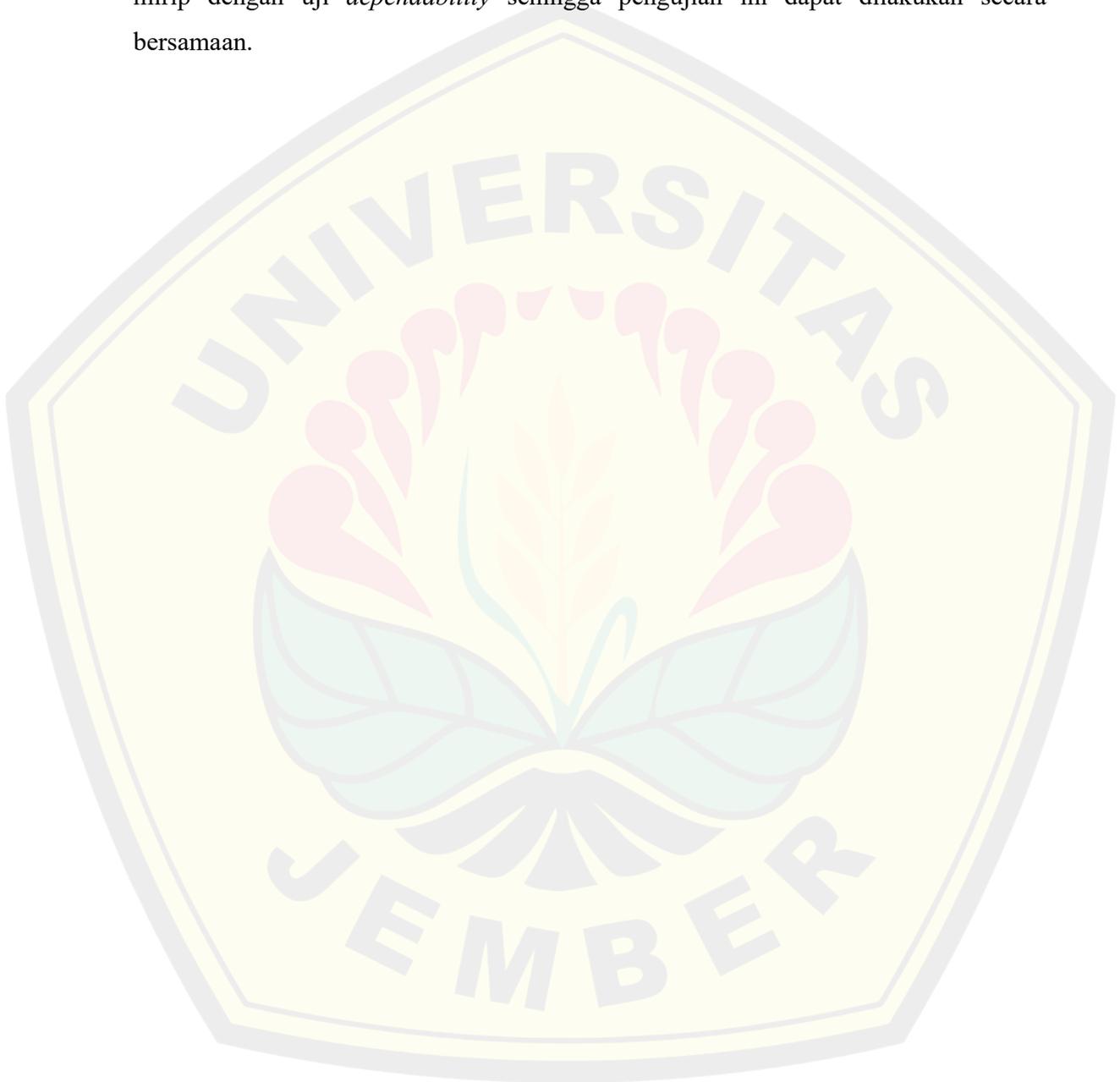
c. Uji *Depenability*

Dalam uji *depenability* atau uji reabilitas peneliti melakukan audit pada seluruh proses penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus permasalahan, terjun ke lapangan, menentukan sumber datanya, melakukan analisis

data dan uji keabsahan data serta proses mengambil kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti.

d. Uji *Confirmability*

Pengujian ini dikatakan sebagai uji obyektivitas penelitian. Hasil penelitian akan dikatakan objektif apabila telah disepakati oleh banyak orang. Pengujian ini mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujian ini dapat dilakukan secara bersamaan.



BAB 4. PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Berdirinya BMT NU

Lahirnya BMT NU berawal dari keprihatinan pengurus MWC NU Gapura terhadap kondisi masyarakat Sumenep yang pada umumnya masyarakat kecamatan Gapura ini tidak memiliki peningkatan kesejahteraan padahal masyarakat tersebut memiliki etos kerja yang tinggi. Masyarakat kecamatan Gapura antara suami dan istri saling bahu membahu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya namun hal ini masih belum mampu dalam meningkatkan taraf hidupnya. Pada tahun 2003 pengurus MWC NU Kecamatan Gapura yang pada waktu itu terdapat KH M. Asy'ari Marzuki (rois suriyah), KH. Moh. Ma'ruf (ketua tanfidziyah) memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian supaya melakukan aksi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program penguatan ekonomi kerakyatan (Bmtnujatim, 2022).

Untuk mewujudkan program penguatan ekonomi kerakyatan, terdapat serangkaian upaya yang telah dilakukan oleh lembaga perekonomian MWC NU Gapura yaitu, tanggal 08-10 April 2003 dilakukan pelatihan kewirausahaan, tanggal 13 juni 2003 melakukan bincang bersama dengan alumni pelatihan untuk merumuskan model penguatan ekonomi kerakyatan, tanggal 21 november 2003 melakukan temu usaha, pada tanggal 13 mei 2004 melakukan sosialisasi tanaman gingseng, pada tanggal 14 mei lokakarya tanaman alternatif selain tembakau dan pada tanggal 15 mei 2005 lokakarya melakukan perencanaan pembentukan Badan Usaha Milik NU (Bmtnujatim, 2022).

Ketua Lembaga Perekonomian MWC NU kala adalah Masyudi, menawarkan gagasan untuk mendirikan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam dengan pola syariah. Gagasan ini berawal dari keprihatinan terhadap masyarakat yang terjerat pada praktek rentenir atau bank harian yang semakin merajalela pada saat itu karena bunga yang ditawarkan mencapai 50% dalam sebulan. Awalnya para peserta lokakarya dan pengurus MWC NU keberatan dengan gagasan berdirinya BMT

dengan alasan trauma dengan masa lalu karena seringkali dibentuk lembaga keuangan yang ujung-ujungnya uang yang dikumpulkan malah disalah gunakan (Bmtnujatim, 2022).

Setelah menyimak TOR (*Term Of Reference*) pendirian BMT yang disusun oleh Masyudi selaku ketua lembaga perekonomian MWC NU Gapura bersama-sama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam dengan pola syariah yang berbentuk koperasi BMT. Akhirnya, pada hari kamis tanggal 01 juli 2004 berdirilah koperasi simpan pinjam dengan pola syariah yang diberi nama BMT NU (*Baitul Maal wat Tamwil Nahdlatul ulama*) (Bmtnujatim, 2022).

Saat akan dilakukan perijinan ke notaris dan dinas koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Sumenep. Diperoleh informasi bahwa nama Nahdlatul Ulama tidak boleh digunakan pada lembaga lain tanpa izin dari PBNU secara tertulis. Oleh karena itu pada tanggal 29 April 2007 dilakukan rapat di mushola KH. Dahlan Gapura barat yang dihadiri oleh pengurus MWC NU dan BMT NU Gapura. Dengan salah satu keputusannya yaitu merubah nama dari BMT Nadlatul ulama menjadi BMT Nuansa umat dengan arti Nuansa kepanjangan dari nusantara dan bangsa sedangkan umat adalah bangsa dan umat (Bmtnujatim, 2022).

Akhirnya pada tanggal 4 Mei 2007 telah resmi terdaftar di akta notaris dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah *Baitul Maal Wat Tamwil Nuansa Umat* (KJKS BMT NU) Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep dengan Nomor : 10, Badan Hukum : 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP : 503/6731/SIUP-K/435.114/2007, TDP : 1321252000588, dan NPWP : 02.599.962.4-608.000 (Bmtnujatim, 2022).

Dari tahun ke tahun BMT NU telah membuka cabang dengan total kantor cabang BMT NU mencapai 88 kantor cabang yang berada di Jawa Timur. Salah satunya BMT NU Cabang Grujugan yang berda di Kabupaten Bondowoso dengan nomor : P2T/49/09.04/01/XII/2019. BMT NU Cabang Grujugan Resmi dibuka pada tanggal 25 Juni 2019. Berdirinya BMT NU Cabang Grujugan salah satunya karena

untuk membantu kemajuan MWC NU Kecamatan Grujugan karena 10% penghasilan BMT NU Cabang Grujugan untuk kemajuan MWC NU Kecamatan Grujugan, kemudian untuk menjadi jembatan utama supaya masyarakat nadin di sekitar wilayah Grujugan bisa melakukan pembiayaan dengan akad syariah. Sehingga masyarakat tidak terjerat pada pinjaman rentenir atau bank harian yang suku bunganya sangat besar. Perkembangan BMT NU Cabang Grujugan dari tahun ke tahun cukup signifikan. Mulai dari peningkatan jumlah nasabah dan tahun yang lalu BMT NU Cabang Grujugan sudah mendapatkan kategori nominasi cabang terbaik se-Jawa Timur.

4.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan profesional sehingga anggun dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota (Bmtnujatim, 2022).

b. Misi

1. Memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
2. Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah.
3. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada Tahun 2026
4. Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar *ta'awun* dan penyaluran pembiayaan UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
5. Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shodaqoh dan waqaf.
6. Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
7. Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta manajemen yang sesuai prinsip kehati-hatian.

8. Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
9. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah.

4.1.3 Produk BMT NU

Adapun produk-produk yang diberikan BMT NU (Bmtnujatim, 2022) sebagai berikut:

a. Produk Tabungan

1. Siaga (Simpanan Anggota)

Simpanan ini disediakan oleh BMT NU kepada masyarakat yang berminat menjadi anggota sekaligus pemilik BMT NU dengan akad *musyarakah* serta bagi hasil dengan persentase 70% dari hasil SHU. Siaga atau simpanan anggota dibagi menjadi 3 golongan yaitu simpanan pokok dibayar satu kali Rp. 100.000,-, simpanan wajib dibayar setiap bulan Rp. 20.000,-, dan simpanan khusus bisa dibayarkan kapan saja dengan minimal setoran Rp. 100.000,-. Simpanan pokok dan wajib boleh diambil oleh anggota ketika berhenti menjadi keanggotaan BMT NU. Sedangkan simpanan khusus bisa ditarik sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

2. Siberkah (Simpanan Berjangka *Mudharabah*)

Simpanan jenis ini menggunakan akad jenis *mudharabah mutlaqah* dengan setoran minimal Rp. 500.000,- dengan jangka waktu minimal satu tahun dan memiliki keuntungan yang melimpah dengan bagi hasil sebesar 65%.

3. Sajadah (Simpanan Berjangka *Wadiah* Berhadiah)

Simpanan ini menggunakan akad *wadiah yad al-dhamanah* dengan keuntungan yang dapat nasabah nikmati diawal dengan memperoleh hadiah langsung dari BMT NU tanpa diundi. Tabungan ini dapat ditarik oleh nasabah berdasarkan ketentuan yang sudah berlaku.

4. Tabah (Tabungan *Mudharabah*)

Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dengan setoran awal Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 2.500,- tabungan jenis ini memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan setoran dan penarikan kapan saja. Dalam hal ini nasabah memperoleh keuntungan bagi hasil sebesar 40%.

5. Tarawih (Tabungan *Ukhrawi*)

Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* dengan setoran awal Rp. 25.000,- dan selanjutnya minimal Rp. 5.000,- dengan bagi hasil 50%. Tabungan ukhrawi ini memberikan peluang kepada nasabah untuk menabung sekaligus bersedekah tanpa harus kehilangan uang tabungannya.

6. Sabar (Simpanan Lebaran)

Simpanan ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dengan setoran awal Rp. 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 5.000,-. Simpanan ini memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan lebaran karena tabungan jenis ini hanya bisa ditarik setiap bulan ramadhan dengan keuntungan yang diperoleh sebesar 55%.

7. Sidik Fathonah (Simpanan Pendidikan Fathonah)

Simpanan ini dikhususkan untuk pendidikan. Simpanan ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dengan setoran awal sebesar Rp. 2.500,- dan setoran selanjutnya minimal Rp. 500,- dengan bagi hasil yang menguntungkan sebesar 45%. setoran bisa dilakukan kapan saja dan penarikan hanya boleh dilakukan saat masuk tahun ajaran baru dan semester.

8. Sahara (Simpanan haji dan Umrah)

Simpanan ini memberikan kemudahan bagi nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji dan umroh dengan memperoleh keuntungan bagi hasil sebesar 65% sebagai tambahan biaya haji dan umrah. Akad yang digunakan yaitu *mudharabah mutlaqah* dengan setoran awal sebesar Rp. 100.000,- dan setoran selanjutnya disesuaikan dengan kemampuan nasabah dan kapan saja. Simpanan

ini hanya bisa ditarik saat nasabah akan melaksanakan haji dan umroh kecuali udzur syar'i.

b. Produk Pembiayaan

1. *Al-Qardhul Hasan*

Pembiayaan dengan menggunakan akad *Al-Qardhul Hasan* merupakan jenis pembiayaan dimana debitur hanya perlu mengembalikan pokok pinjamannya saja. Sedangkan untuk *ujrohnya* sesuai dengan keikhlasan. Pembiayaan jenis ini bisa menggunakan jaminan atau tidak. Tetapi apabila nasabah dirasa tidak aman maka perlu adanya sebuah jaminan. Pembiayaan jenis ini bisa nasabah gunakan untuk keperluan modal ataupun keperluan konsumtif.

2. *Murabahah dan Bai' Bitsamanil Ajil*

Jenis pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan untuk jual beli. Dalam pembiayaan jenis ini nasabah membayar marginnya setiap bulan sedangkan untuk pokok pembiayaan dibayar diakhir waktu pelunasan. Sedangkan pembiayaan dengan jenis *Bai' Bitsamanil Ajil* merupakan pembiayaan yang berkaitan dengan proses jual beli dengan sistem kredit dengan memberikan margin keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Sedangkan untuk pokok pembiayaan dan margin keuntungannya diangsur setiap bulan.

3. *Mudharabah dan Musyarakah*

Mudharabah merupakan pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT NU Cabang Grujugan kepada nasabah untuk usaha produktif. Dalam akan ini seluruh modal ditanggung oleh pihak BMT NU dan nasabah hanya sebagai pengelola. Untuk nisbah 65% untuk BMT NU dan 35% untuk nasabah selaku pengelola. Apabila terdapat kerugian maka ditanggung oleh shohibul maal (BMT NU) sedangkan untuk mudharib akan kehilangan usaha, reputasi dan tidak mendapatkan keuntungan.

Musyarakah merupakan akan kerja sama antara pihak BMT NU dan nasabah dimana kedua belah pihak sama-sama menyumbangkan modal (sharing modal). Bagi hasil dan kerugian apabila terjadi sesuai dengan porsi modal.

Dalam ini BMT NU tidak ikut serta dalam mengelola usaha tetapi BMT memiliki hak dalam melakukan tindak lanjut dan pengawasan.

4. *Rahn*/Gadai

Rahn atau gadai merupakan pembiayaan yang perlu menggunakan jaminan. Adapun jenis barang yang dapat dijadikan jaminan adalah emas, handphone, laptop, sertifikat tanah, BPKB sepeda motor, dan lain sebagainya.

c. Produk Jasa

Dalam produk jasa terdapat pembayaran tagihan listrik PLN, BPJS, Telephone, pulsa dll. BMT juga bisa transfer atau kirim uang antar bank dalam negeri ataupun luar negeri. Menerima pembayaran biaya pendidikan perguruan tinggi dan pendaftaran haji dan umroh.

d. Produk *Maal*

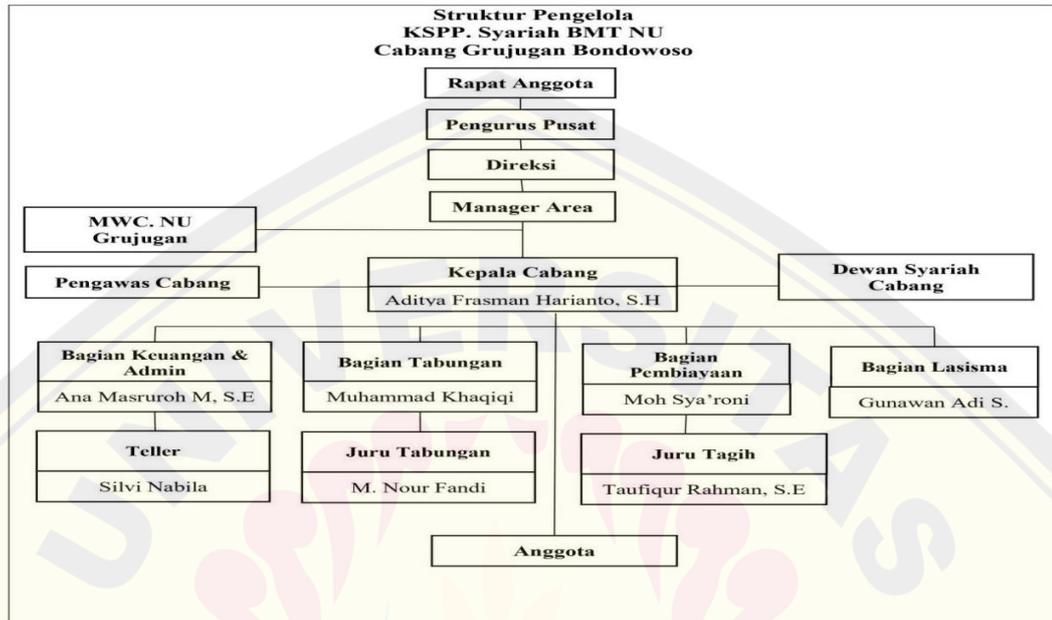
1. Penghimpunan infaq/shodaqoh harian dan waqaf uang tunai.
2. Penyaluran melalui program senyum dhuafa dan siswa berprestasi, cinta anak yatim dan guru ngaji, masjid dan kampung berseri, bina usaha duafa dan umat sehat

e. Produk Layanan

1. Layanan Pembiayaan Berbasis Jamaah yang kemudian dikenal dengan istilah Lasisma.
2. Layanan antar jemput bagi nasabah yang ingin menabung dan melakukan angsuran pembiayaan.

4.1.4 Struktur Pengelola BMT NU Cabang Grujugan

BMT NU Cabang Grujugan membentuk struktur pengelola dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Adapun struktur BMT NU Cabang Grujugan sebagai berikut:



Gambar 4.1 struktur pengelola BMT NU Cabang Grujugan

4.1.5 Gambaran Umum Informan

Untuk memahami hasil penelitian, peneliti membuat gambaran umum informan yang berguna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi informan yang akan memberikan informasi atau tambahan keterangan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala cabang BMT NU Cabang Grujugan, Bagian Pembiayaan, Bagian tabungan, 7 Nasabah yang mengambil pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan dan 2 masyarakat penerima dana sosial dari BMT NU Cabang Grujugan. Berikut tabel terkait gambaran umum informan :

Tabel 4.1 Gambaran Umum Informan

Informan	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Alamat
Kepala Cabang	Aditya Frasman H, S.H	Laki-Laki	32 Tahun	Kepala Cabang	Maesan
Bagian Pembiayaan	Moh Sya'roni	Laki-Laki	35 Tahun	Bagian Pembiayaan	Bataan
Bagian Pembiayaan	Muhammad Khaqiqi H.	Laki-Laki	25 Tahun	Bagian Tabungan	Dadapan
Nasabah	Surani	Perempuan	51 Tahun	Dagang/Pracangan	Dadapan
Nasabah	Muwaddah	Perempuan	39 Tahun	Batu-bata	Mijin
Nasabah	Yana	Perempuan	46 Tahun	Petani tembakau	Sumber pandan
Nasabah	H. Faisal	Laki-laki	42 Tahun	Pedagang	Patirana
Nasabah	Maryati	Perempuan	43 Tahun	Kredit baju	Taman
Nasabah	Ning Farida	Perempuan	32 Tahun	Petani	Wanisodo
Nasabah	Sahro	Perempuan	44 Tahun	Jual Nasi	Taman
Bantuan	Mahmud	Perempuan	67 Tahun	Usaha kerupuk	Grujugan
Bantuan	Nahrawi	Perempuan	63 Tahun	Usaha bubuk kopi	Kejawen

Sumber : Hasil wawancara bulan Agustus-September 2022

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor BMT NU Cabang Grujugan yang berada di Jl. Raya Jember Desa Taman, Kecamatan Grujugan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Penelitian dimulai pada pertengahan bulan Agustus 2022. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil penelitian diolah menggunakan teknik deskriptif kualitatif, Artinya peneliti mendeskripsikan atau menguraikan seluruh data yang sudah peneliti kumpulkan. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data sebagai berikut :

4.2.1 Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Sebelum memaparkan lebih jauh terkait program pemberdayaan masyarakat oleh BMT NU Cabang Grujugan, penulis mengklarifikasi terlebih dahulu bahwa penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dengan pertanyaan seputar

bagaimana program pemberdayaan masyarakat di BMT NU Cabang Grujugan. Mayoritas informan memberikan jawaban bahwa di BMT NU Cabang Grujugan terdapat program pemberdayaan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan dan masyarakat yang berada di sekitar BMT NU Cabang Grujugan. Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara berikut ini :

Menurut kepala Cabang BMT NU Cabang Grujugan Bapak Aditiya mengatakan bahwa:

“Program pemberdayaan ekonomi masyarakat dari BMT NU Cabang Grujugan yang pertama ada : Program pembiayaan tanpa jaminan dikenal dengan pembiayaan lasisma yaitu pembiayaan berbasis jamaah tanpa jaminan. Program itu diberikan kepada masyarakat kalangan menengah kebawah yang memiliki usaha. Di awal pembiayaan itu kita berikan pinjaman sebesar 2jt-10jt itu tanpa jaminan. Tujuannya untuk memajukan usaha masing-masing mitra dengan akad Qardhul hasan dengan jasa yang diberikan oleh mitra kepada BMT dengan akad jasa’ul ikhsan atau jasa seikhlasnya tidak ditentukan. program bina usaha mitra atau usaha nasabah. Program ini untuk nasabah yang mengambil pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan. Jadi kaum duafa yang memiliki usaha itu kita bina dan kita bantu dipermodalan. Program ini melalui pembiayaan personal atau individu. Kemudian pemberdayaan lingkungan itu kita ikut serta dalam memanfaatkan potensi-potensi di lingkungan yang ada di sekitar Kecamatan Grujugan. Contohnya dipatiranan itu ada potensi lingkungan yang kita manfaatkan yaitu napak tilas Damar Wulan yang saat ini sudah menjadi objek wisata. Kadang ada potensi lingkungan yang subur saat ditanami sayur-sayuran disini kita bantu dalam mencari mitra penjualan sehingga sayur mayur yang ditanam masyarakat itu terjual dengan harga yang sepatasnya. Tidak dibeli dengan harga murah oleh pengepul sayur. kemudian ada pemberdayaan untuk non nasabah itu seperti penyaluran infaq dan shodaqoh. Dimana bantuan yang kita berikan itu berupa bantuan uang tunai, bantuan sembako dan bantuan lainnya yang dananya itu berasal dari dana sosial infaq dan shodaqoh”. (23 Agustus 2022)

Hal yang hampir sama disampaikan oleh Bapak Sya’roni selaku bagian pembiayaan, menyampaikan bahwa :

“Program pemberdayaan disamping 4 pembiayaan untuk membantu nasabah yaitu pembiayaan dengan akad Al-qardhun hasan yaitu jenis pembiayaan lasisma, murabahah dan bai’ bitsamanil ajil, mudharabah dan musyarakah, gadai/rahn. Terdapat juga program infaq dan shodaqoh harian. Nanti kita kembangkan untuk membantu masyarakat dan masjid yang membutuhkan bantuan BMT NU seperti masjid yang sedang melakukan renovasi. Disini kita

bantu melalui penyaluran hasil infaq dan shodaqoh berupa pembelian semen, pasir dll. Namun jika terkait program, jelas jawabannya semua jenis pembiayaan disini dapat memberdayakan ekonomi masyarakat. Karena ujah yang kami dapat kami salurkan dan kami kembangkan untuk membantu perekonomian nasabah/mitra BMT NU, anak yatim, fakir miskin dan kaum dhuafa”. (25 Agustus 2022)

Sedangkan Bapak Khaqiqi selaku bagian tabungan menyampaikan terkait program pemberdayaan yang dilakukan BMT NU cabang Grujugan kepada non nasabah atau masyarakat sekitar BMT NU Cabang Grujugan. Beliau menyampaikan bahwa :

“Untuk program pemberdayaan masyarakat itu kami memiliki beberapa program yaitu : MARI BINA UMMAT KAMI program ini terdiri dari program masjid berseri, Bina usaha dhuafa, ummat sehat dan kampung berseri. Selain itu juga terdapat senyum kaum dhuafa, senyum anak yatim, cinta guru ngaji, cinta siswa berprestasi”. (28 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan hasil observasi dapat diketahui bahwa program pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan sasarannya adalah masyarakat Kecamatan Grujugan dan sekitarnya. Selain itu, untuk mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, BMT NU Cabang Grujugan telah melakukan beberapa upaya. Bapak Aditya selaku kepala cabang menyatakan bahwa:

“Untuk upaya yang telah dilakukan oleh BMT NU dalam pemberdayaan ekonomi nasabah dan masyarakat. Contohnya seperti di desa terpencil yang masyarakatnya masih belum menjadi nasabah BMT NU kita memberdayakan melalui melihat potensi yang ada terlebih dahulu. Contohnya di desa sumpersari ada potensi produksi pembuatan cobek/uleman sambel itu kita bantu dalam mencari mitra penjualan (kerjasama). Ketika cobeknya itu banyak yang beli maka jumlah produksinya akan semakin banyak dan membutuhkan tambahan modal. ketika produsen cobek tersebut membutuhkan tambahan modal kita bantu melalui pembiayaan yang ada di BMT NU Cabang Grujugan. Kemudian ketika sudah menjadi nasabah kita berikan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan untuk membayar angsuran.

Untuk pemberdayaan yang non nasabah juga gitu. Kita juga memberikan penyaluran infaq dan shodaqoh kepada yang membutuhkan setiap bulannya. Bantuannya berbeda-beda bisa berupa bantuan uang tunai sebesar Rp 200.000., dan juga bantuan sembako. Tidak hanya itu kita juga memberikan

bantuan berupa bahan baku pembangun seperti semen atau pasir ke masjid-masjid yang membutuhkan”. (23 Agustus 2022)

Untuk upaya-upaya lainnya yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan untuk mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang melakukan pembiayaan atau nasabah yaitu melalui:

1. Mekanisme pembiayaan yang mudah dan cepat. Hal ini disampaikan oleh Bapak Sya'roni selaku bagian pembiayaan bahwa :

“Untuk mekanisme Pembiayaannya itu nasabah melakukan pengajuan ke pelayanan di kantor BMT NU Cabang Grujugan, setelah itu di lakukan survei, setelah survei maka akan diberikan putusan oleh kepala cabang. Entah itu mitra/nasabah mengajukan pinjaman sebesar 10jt tetapi saat disurvei mitra itu kurang layak atau dianggap kurang mampu jika pinjaman sebesar 10jt. Dan dianggap mampu dengan pinjaman 6jt maka putusan kepala cabang yang akan dicairkan adalah sebesar 6jt. Itu mekanismenya. Jadi yang pertama melakukan pengajuan dulu dengan menyerahkan fotocopy KK dan KTP suami istri, foto copy STNK/BPKB jika menggunakan sepeda motor/mobil sebagai jaminan. Jika sertifikat maka cukup fotocopy sertifikat tanah, fotocopy KK dan KTP suami istri ini untuk pembiayaan yang personal. Sedangkan untuk pembiayaan yang berjamaah atau lasisma itu kami atau pihak BMT yang datang ke nasabah yang akan melakukan pembiayaan mulai dari pengajuan, survei sampai tahap pencairan dan angsuran kami yang datang ke nasabah. Sehingga nasabah itu tidak perlu datang ke BMT NU Cabang Grujugan”. (25 Agustus 2022)

2. Pelatihan, Pendampingan, Pemantauan atau pengawasan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan . Bapak Sya'roni selaku bagian pembiayaan menyatakan bahwa:

“Ketika mitra/nasabah sudah menerima pinjaman yang sudah di ajukan jadi tugas kita adalah memantau mitra, melalui monitoring, berkunjung, ataupun via telpon untuk mengetahui usaha mitra tersebut berkembang atau tidak. kita juga selalu mengingatkan untuk angsuran juga akan menasehati dan mengingatkan sebab adanya saling mengingatkan tujuan kita bukan untuk menegur atau mendesak tetapi selaku umat sesama umat islam kita dituntut untuk saling mengingatkan karena orang yang memberikan pinjaman wajib mengingatkan kepada orang yang meminjam. Hal ini juga termasuk pengawasan yang dilakukan oleh kami selaku BMT NU kepada nasabah yang melakukan pembiayaan”. (25 Agustus 2022)

3. Mengukur keberhasilan usaha nasabah. Bapak Sya'roni selaku bagian pembiayaan menyatakan bahwa:

“Kita melakukan kunjungan langsung ke nasabah yang melakukan pembiayaan

kemudian kita membagi jobdesk dengan pengelola lainnya. Misalnya si A ke arah barat ada survei lokasi, para nasabah BMT NU yang ada diarah barat juga kami kunjungi untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah. Kita juga melakukan FORSA (Forum Silaturahmi Anggota) disini para nasabah melakukan pengajian seperti pembacaan sholawat dan juga sharing-sharing sesama anggota yang bernilai positif.

Saat ini kebanyakan nasabah yang berhasil dalam melakukan pembiayaan itu usahanya terkait usaha tani seperti tanam tembakau, cabe, toko pracangan, penjual baju dan masih banyak lainnya". (25 Agustus 2022)

4. Tidak memberikan sanksi kepada nasabah.

Pihak BMT NU Cabang Grujugan tidak memberikan sanksi kepada nasabah apabila ada nasabah yang telat melakukan pembayaran. Pihak BMT NU mengusahakan apabila nasabah tidak mampu membayar angsuran pembiayaan maka akan dicarikan solusi atau jalan keluar terbaik. Hal ini disampaikan oleh Bapak Sya'roni selaku bagian pembiayaan bahwa:

"Di BMT NU tidak ada sanksi bagi nasabah yang telat dalam melakukan angsuran. Hanya saja ketika ada nasabah yang telat melakukan angsuran kita sebagai seorang yang memberikan pinjaman tugas kita hanya mengingatkan atau menegur. Apabila minggu ini/bulan ini tidak bayar angsuran diusahakan minggu depannya harus bayar double supaya pelunasan angsuran tidak telat. Namun ketika ada nasabah yang tidak bisa atau benar-benar tidak memiliki uang untuk membayar angsuran kita terlebih dahulu mencarikan solusi terbaik diskusi bersama dengan ahli warisnya. Karena dalam pembiayaan kita tidak semena-mena untuk melakukan penyitaan. Itu untuk yang pembiayaan personal.

Sedangkan untuk pembiayaan bersama apabila ada salah satu anggota kelompok pembiayaan yang tidak membayar angsuran itu bisa bayar double atau dibayarkan terlebih dahulu oleh kelompoknya. Dan kami tidak memberikan sanksi hanya mengingatkan saja". (25 Agustus 2022)

Hal ini didukung oleh pengamatan peneliti saat terjun langsung ke lapangan peneliti ikut serta dalam melakukan tagihan ke rumah-rumah nasabah, bahwa jika terdapat nasabah yang tidak membayar angsuran atau menunggak pihak BMT NU Cabang Grujugan hanya mengingatkan kepada nasabah agar pembayaran angsuran yang selanjutnya bisa bayar *double* atau bayar 2 kali dengan angsuran sebelumnya yang belum dibayarkan.

5. Mekanisme pengumpulan dan penyaluran dana sosial. Bapak Khaqiqi selaku bagian tabungan menjelaskan terkait mekanisme pengumpulan dan penyaluran dana sosial bahwa :

“Mekanisme pengumpulan dana infaq dan shodaqoh pertama itu berasal dari komitmen BMT NU Jawa Timur untuk melaksanakan program kegiatan senyum dhuafa dan cinta anak yatim. Yang mana pada setiap cabang melaksanakan kegiatan tersebut setiap hari jum'at dengan cara menawarkan infaq harian kepada nasabah BMT NU, setelah pengumpulan dana infaq dan shodaqoh akan dihitung dan dikumpulkan ke teller. Kemudian setiap akhir bulan atau awal bulan dana tersebut akan disalurkan kepada anak yatim dan kaum dhuafa yang ada di daerah sekitar BMT NU yang membutuhkan.

Mekanisme penyaluran dana sosialnya yang pertama itu melalui survei atau analisis terlebih dahulu. Apakah target atau orang yang akan disantuni benar-benar masuk kriteria senyum dhuafa atau cinta anak yatim atau tidak. Dan ketika sudah masuk kriteria setiap bulan dana sosial yang dikumpulkan akan disalurkan kepada anak yatim dan kaum dhuafa yang membutuhkan dengan target sasaran yang berbeda. Artinya setiap penyaluran dana sosial itu orangnya berbeda-beda perbulannya”. (28 Agustus 2022)

Program pemberdayaan masyarakat yang diberikan oleh BMT NU Cabang Grujungan sudah mampu dalam membantu mengembangkan usaha ekonomi masyarakat dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Bapak Sya'roni bagian pembiayaan mengatakan bahwa :

“Namanya kehidupan setiap usaha yang kita tekuni terkadang meleset ya itulah hukum kehidupan. Jadi tidak semua nasabah yang melakukan pinjaman itu usahanya berhasil. Namun secara garis besar usaha yang dilakukan oleh nasabah berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan pendapatannya. Jika ditarik kesimpulan 75% nasabah yang mengambil pembiayaan di BMT NU insyaallah bisa dikategorikan pendapatannya bertambah dan sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun notabennya hidup ini memang tidak akan pernah terasa cukup. Kemudian semua pengelola yang berada di BMT NU niatnya tidak hanya bekerja tetapi juga mengabdikan. Sehingga besar kemungkinan transaksi yang diberikan dan dikelola oleh nasabah berdampak positif dan membawa manfaat dan barokah. Karena transaksi yang kita jalankan sesuai dengan syariat Islam”. (25 Agustus 2022)

Hal ini juga serupa dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Khaqiqi selaku bagian tabungan bahwa :

“Untuk penerima dana sosial, alhamdulillah dana yang kami salurkan bisa untuk membantu dalam mengurangi beban sehari hari mereka. Contohnya dalam bantuan sembako mereka tidak perlu lagi membeli sembako ke warung untuk sementara waktu karena dari kami telah memberikan bantuan sembako. Jadi uang untuk membeli sembako bisa untuk membeli kebutuhan lainnya yang dirasa penting atau dibutuhkan”. (28 Agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BMT NU Cabang grujugan melalui program pembiayaan dan penyaluran dana sosial dapat mengembangkan usaha masyarakat dan meningkatkan pendapatannya serta membantu masyarakat yang membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

4.3 Perspektif Nasabah dan Masyarakat Terhadap Peran BMT NU Cabang Grujugan Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat

a. Perspektif Nasabah terhadap Peran BMT NU dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat

1. Mekanisme pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan

Mekanisme pembiayaan atau proses mendapatkan pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan menjadi salah satu alasan nasabah melakukan pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan. Berikut pendapat nasabah terhadap mekanisme pembiayaan di BMT NU Cabang grujugan :

Tabel 4.2 Data wawancara tentang mekanisme pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan Tahun 2022

NO.	Nama	Jawaban
1.	Surani	Awalnya saya ditawari sama tetangga yang pernah dapat pinjaman uang di BMT, katanya mengambil pembiayaan di BMT itu upahnya murah sama bisa bayar angsuran di rumah gak usah ke BMT. Awal-awal itu saya disuruh bikin kelompok karena ambil pembiayaan bersama minimal 5 orang kemudian suruh foto copy kk dan ktp. Terus disurvei sama pencairan dirumah. Sebelum pencairan itu baca ikrar atau janji dulu.
2.	Muwaddah	Saya mengajukan pinjaman di BMT dengan 5 tetangga saya terus bikin kelompok. Habis itu cuman menyerahkan foto copy kk sama ktp, disurvei pas cair uangnya. Paling cairnya satu minggu itu setelah disurvei.

3.	Yana	Pertama itu saya mengajukan pinjaman 5jt tanpa jaminan cuman foto copy kk dan kt. Terus disurvei pas dapat seminggu cair. Tapi cairnya cuman Rp. 1.980.000. gak 5jt
4.	H.Faisal	Pertama saya mengajukan pinjaman ke BMT dengan jaminan sertifikat tanah, setelah pengajuan itu gak langsung cair tapi masih di survei kelayakan dulu. Lalu proses pencairan uangnya itu saya ambil ke BMT. Gak ribet dan prosesnya cepat juga.
5.	Maryati	Mudah, tidak dibuat ribet. Ya saya pengajuan pinjaman dulu. Saya mengajukan 20juta. Terus melengkapi persyaratan pengajuan pinjaman. Lalu disurvei dan uangnya sudah cair setelah proses survei. Untuk melakukan pembiayaan di BMT perlu membuka tabungan dulu supaya menjadi anggota BMT.
6.	Ning Farida	Saya mengajukan pembiayaan dengan jaminan sertifikat tanah dek, kalok prosesnya itu seperti mengambil pembiayaan di bank-bank juga. Kayak ada persyaratan foto copy KK dan KTP saya sama suami. Terus jaminannya juga nanti di surve. Kalau sudah survei dicairkan nantik uangnya. Ini saya melakukan pembiayaan yang ke 2 kalinya sudah.
7.	Sahro	Supaya dapat pembiayaan itu harus jadi anggota BMT NU, baru bisa melakukan pembiayaan. Harus mengajukan permohonan pinjaman sama bawa jaminan BPKB kalau saya.

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan para nasabah BMT NU Cabang Grujugan, hal ini juga didukung dengan hasil pengamatan peneliti saat dilapangan bahwa mekanisme dalam melakukan pembiayaan di BMT NU sangatlah mudah. Nasabah bisa langsung datang ke kantor BMT NU untuk mengajukan pinjaman dan membawa persyaratan langsung. Kemudian nasabah bisa mengajukan nominal pembiayaannya. Kemudian setelah itu maka pihak BMT akan melakukan survei ke rumah calon nasabah yang akan mengambil pembiayaan tersebut dengan mengecek barang/benda yang akan menjadi jaminan tersebut.

2. Pelayanan petugas BMT NU Cabang Grujugan

Pelayanan petugas juga menjadi salah satu faktor mengapa nasabah mengambil pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan. Berikut merupakan pendapat nasabah terhadap pelayanan petugas BMT NU Cabang Grujugan :

Tabel 4.3 Data Wawancara terkait Pelayanan petugas BMT NU Cabang Grujugan

NO.	Nama	Jawaban
1.	Surani	Petugasnya itu ramah, sopan, baik juga nak
2.	Muwaddah	Kalauka petugasnya ramah ramah semua. Sering curhat-curhatan kalau lagi nagih.
3.	Yana	Petugasnya baik-baik apalagi yang sering nagih kerumah orangnya sopan sekali
4.	H.Faisal	Pelayanannya baik. Cukuplah gak bikin bingung.
5.	Maryati	Pelayanannya baik.
6.	Ning Farida	Pelayanannya cepat. Kalok ada apa-apa tinggal WA ke petugas. Nanti petugasnya bisa langsung datang ke rumah.
7.	Sahro	Petugasnya baik baik, ramah-ramah, sopan juga kalau lagi ngelayanin orang tua.

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Hal ini juga didukung oleh hasil pengamatan penelitian dilapangan bahwa petugas BMT NU Cabang Grujugan dalam melayani nasabah sangat aktif mengontrol perkembangan usaha nasabah melalui telepon dan kunjungan lapangan.

3. Sistem pengembalian di BMT NU Cabang Grujugan

Sistem pengembalian atau cara nasabah melakukan angsuran kepada BMT NU Cabang Grujugan. Berikut merupakan hasil wawancara dengan nasabah BMT NU Cabang Grujugan :

Tabel 4.4 Data wawancara terkait sistem pengembalian di BMT NU Cabang Grujugan

NO.	Nama	Jawaban
1.	Surani	Pengembaliannya itu bisa perminggu atau bulanan atau totalan. Tapi kalau di kelompoknya saya itu ambil mingguan supaya angsurannya gak terlalu tinggi
2.	Muwaddah	Petugasnya itu datang ke rumah tiap senin. Kan bayarnya itu perminggu. Jadi tiap hari senin bayar angsuran.
3.	Yana	Pengembaliannya itu upahnya murah gak kayak pinjam ke tetangga berbunga-bunga kalau pinjam ke tetangga. Kalok di BMT saya itu nyicil tiap 1 minggu 1x
4.	H. Faisal	Untuk pengembaliannya itu sangat mudah. Saya itu melakukan angsuran setiap bulan. Supaya tidak terlalu besar juga nominal angsurannya. Kemudian untuk pembayarannya itu bisa dilakukan di BMT atau minta di jemput ke petugas BMT melalui telepon.
5.	Maryati	Sistem pengembaliannya tiap bulan, ketika tagihan biasanya di telepon dulu. Nanti petugasnya kerumah. Tapi kalau saya sempat saya yang datang ke BMT. Kayak sekarang ini dah. Saya mau

		bayar angsuran sama mau melihat kurang berapa bulan angsuran saya.
6.	Ning Farida	Pengembaliannya itu tiap bulan. Di jemput kerumah
7.	Sahro	Pengembaliannya itu kalok pakai gadai BPKB waktu dijelaskan upahnya dihitung setiap hari. Tapi angsurannya itu kalau saya bayar tiap bulan.

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Dari hasil wawancara dengan nasabah BMT NU Cabang Grujugan. Nasabah mengatakan bahwa sistem pengembalian di BMT NU cabang grujugan mudah, murah dan bisa disesuaikan dengan kemampuan nasabah dalam membayar angsuran.

4. Dampak Program Pemberdayaan di BMT NU Cabang Grujugan

Dampak merupakan suatu akibat yang terjadi. Dampak yang ditimbulkan bisa bersifat positif atau negatif. Berikut merupakan hasil wawancara dengan nasabah terkait dampak yang ditimbulkan dari program pemberdayaan yang diberikan BMT NU Cabang Grujugan :

Tabel 4.5 Data wawancara terkait dampak program pemberdayaan di BM Cabang Grujugan

NO.	Nama	Jawaban
1.	Surani	Alhamdulillah membantu sekali nak. Sebelum ambil pinjam ke BMT warung saya gak ada camilannya cuman sembako sama sayur-sayuran. Pas dapet pinjaman itu saya bisa kulaan camilan yang harga 500.an, seribuan itu buat nambah-nambah penghasilan.
2.	Muwaddah	Membantu. Karena pinjamannya bisa untuk tambahan modal. Kalok modalnya banyak saya bisa bikin batu bata yang banyak juga tiap harinya.
3.	Yana	Ya membantu. Meskipun pinjamannya itu tidak besar. Namanya juga pinjaman tanpa jaminan. Dikasi pinjaman aja sudah bersyukur nduk.
4.	H. Faisal	Secara tidak langsung membantu mbk, untuk modal awal memang bukan dari pembiayaan BMT tapi untuk pengembangan usaha saya ini saya mendapat bantuan pembiayaan dari BMT.
5.	Maryati	Alhamdulillah membantu.
6.	Ning Farida	Iya membantu dek
7.	Sahro	Iya membantu sekali. Warung makan saya juga sudah mulai lengkap. Banyak aneka makanan lalapan, soto, nasi campur dan minuman.

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya program pemberdayaan nasabah melalui pembiayaan yang diberikan oleh BMT NU Cabang grujugan berdampak positif bagi perkembangan usaha nasabah dan dapat membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatannya.

5. Pelatihan dan pendampingan dari BMT NU Cabang Grujugan

Pelatihan dan pendampingan merupakan salah satu pendukung keberhasilan dari program pemberdayaan nasabah. Berikut merupakan hasil wawancara dengan nasabah :

Tabel 4.6 Data Wawancara terkait pelatihan dan pendampingan dari BMT NU Cabang Grujugan

NO.	Nama	Jawaban
1.	Surani	Kalau pelatihan itu tidak ada. Kurang tau juga saya. Tapi kalau pendampingan itu ada. Anak-anak BMT yang ke rumah ini biasanya ngasih saran biar jualannya laris terus arahan buat menabung gitu.
2.	Muwaddah	Gak tau ya. Saya gak pernah ada pelatihan atau pendampingan.
3.	Yana	Dak tau ya. Dak ada . paling cuman dikasik saran aja .
4.	H.Faisal	Untuk pelatihan sendiri tidak ada mbk. Tapi kemarin-kemarinnya itu sempet diberikan arahan untuk melakukan penjualan online. Tapi saya takut ketipu.
5.	Maryati	Masih belum ada
6.	Ning Farida	Gak tau ya dek. Gak pernah kalau pelatihan. Tapi kalau pendampingan ada. Contohnya itu kayak memberi arahan-arahan ketika kami sedang kesusahan dengan permasalahan pertanian dan angsuran.
7.	Sahro	Kurang tau

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa BMT NU Cabang Grujugan Masih belum memberikan pelatihan kepada nasabah. Namun sebagian besar nasabah sudah mendapatkan pendampingan berupa arahan-arahan oleh pihak BMT NU Cabang Grujugan.

6. Harapan Nasabah terhadap BMT NU Cabang Grujugan.

Harapan merupakan keinginan seseorang untuk kedepannya. Berikut harapan nasabah BMT NU Cabang Grujugan :

Tabel 4.7 Data wawancara terkait harapan nasabah BMT NU Cabang Grujugan

NO.	Nama	Jawaban
1.	Surani	Semoga BMT NU cabang grujugan tambah maju dan bisa membantu masyarakat yang membutuhkan modal seperti saya.
2.	Muwaddah	Semoga pinjamannya semakin banyak lagi biar kami semangat kerja.
3.	Yana	Semoga makin jaya BMTnya. Pinjamannya makin banyak sama cairnya harus cepat. Jangan nunggu satu minggu terlalu lama kalau lagi butuh dana cepat kami.
4.	H.Faisal	Semoga BMT NU lebih maju, sukses dan jaya sentosa. Terus mengibarkan manfaat bagi umat dan bangsa.
5.	Maryati	Semoga BMT semakin maju dan pencairan dana itu sesuai dengan harapan nasabah.
6.	Ning Farida	Sukses terus untuk BMT NU supaya bisa membantu masyarakat yang membutuhkan permodalan dan menjadi penyambung kebahagiaan bagi orang yang membutuhkan bantuan dari BMT NU.
7.	Sahro	Semoga proses pencairan bisa lebih cepat lagi dan pencairan uang juga lebih banyak. Sukses terus BMT NU Grujugan.

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Dari hasil wawancara di atas nasabah berharap agar BMT NU Cabang Grujugan semakin sukses, maju agar bisa terus memberikan manfaat bagi orang banyak serta memberikan pelayanan pembiayaan yang lebih cepat.

b. Perspektif Masyarakat Penerima Dana Sosial terhadap Peran BMT NU dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat

1. Pemanfaatan dana sosial oleh masyarakat

Untuk mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat perlu pemanfaat dana sosial sebaik mungkin. Sebagian besar masyarakat penerima dana sosial menyatakan bahwa :

Tabel 4.8 Data wawancara terkait pemanfaatan dana sosial oleh masyarakat

No.	Nama	Jawaban
1.	Mahmud	<i>Gebey melleh keropak matta, minyak guring ben plastik</i> (Buat beli kerupuk mentah, minyak goreng sama plastik)
2.	Nahrawi	<i>Pessenah se berik e ka bellih kopi matta pas e sangrai teros giling. Mareh deyyeh e bunduk e juwel duibuen.</i> (Uangnya yang kemarin itu buat beli kopi mentah buat disangrai kemudian digiling. Setelah itu baru dibungkus eceran harga Rp. 2.000)

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat penerima dana sosial dan hasil observasi di lapangan mereka memang memanfaatkan dana sosial yang diberikan oleh BMT NU Cabang grujugan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan awal penyaluran dana sosial tersebut.

2. Dampak Program pemberdayaan masyarakat

Berikut dampak positif dari program pemberdayaan masyarakat melalui penyaluran dana sosial oleh BMT NU Cabang Grujugan.

Tabel 4.9 Data Wawancara terkait dampak program pemberdayaan masyarakat

No.	Nama	Jawaban
1.	Mahmud	<i>Abentoh usaha juwelen keropak</i> <i>Teros keontongnah alhamdulillah atambe meskeh tak benyak tapi bantuannah ampon abantu nak</i> (Membantu dalam usaha kerupuk saya Untuk keuntungan alhamdulillah juga ikut bertambah meskipun tidak banyak tapi bantuan ini sudah membantu nduk.)
2.	Nahrawi	<i>Bentuannah abantu usaha juwelen bobok kopi</i> <i>Ontongah juwelen mulai naik selastareh andik pesse lebbi se e berrik anak BMT.</i> (Bantuannya membantu usaha jualan bubuk kopi. Keuntungan jualan mulai naik setelah punya uang berlebih yang dikasih sama anak BMT.)

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat penerima dana sosial dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat melalui penyaluran dana sosial membantu masyarakat yang membutuhkan.

3. Pelatihan dan pendampingan dari BMT NU Cabang Grujugan

Pelatihan dan pendampingan juga perlu diberikan oleh pihak BMT NU Cabang Grujugan kepada masyarakat penerima dana sosial guna membantu permasalahan seputar permodalan dan kegiatan usaha. Berikut hasil wawancara dengan masyarakat penerima dana sosial.

Tabel 4.10 Data Wawancara terkait pelatihan dan pendampingan

No.	Nama	Jawaban
1.	Mahmud	<i>Tadek, tapeh nak kaak BMT seggut ke roma atanyah usahanah guleh.</i> (Tidak ada. Tapi anak BMT sering kesini tanya-tanya usaha ini)
2.	Nahrawi	<i>Ghik tadek</i> (Masih belum ada)

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Berdasarkan hasil wawancara BMT NU Cabang Grujugan masih belum memberikan pelatihan kepada masyarakat penerima bantuan dana sosial berupa uang tunai. Namun dalam hal ini pihak BMT memberikan pendampingan dengan bentuk kunjungan kepada penerima dana sosial.

4. Harapan masyarakat penerima dana sosial

Sama halnya dengan nasabah BMT NU Cabang Grujugan. Masyarakat penerima dana sosial juga memiliki harapan harapan untuk kemajuan BMT NU Cabang Grujugan. Berikut harapan masyarakat penerima dana sosial :

Tabel 4.11 Data wawancara terkait harapan masyarakat penerima dana sosial

No.	Nama	Jawaban
1.	Mahmud	<i>Semogeh bantuannah berkah tor manfaat begi oreng lain.</i> (Semoga bantuannya berkah manfaat untuk orang lain juga.)
2.	Nahrawi	<i>Semogeh teros majuh BMT NU</i> (Bisa maju terus BMT NU)

Sumber : Hasil wawancara bulan September 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat penerima dana sosial, mereka juga memiliki harapan yang positif bagi kemajuan BMT NU Cabang Grujugan.

c. Peran BMT NU Cabang Grujugan

Berdasarkan hasil wawancara menggunakan pernyataan tentang indikator peran menurut Fitria (2019), Pratama (2019), dan Romin (2020) maka didapat temuan peran BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat sebagai berikut :

1. BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara dengan 9 informan yang berasal dari nasabah BMT NU dan masyarakat penerima dana sosial. 7 informan menyatakan bahwa peran BMT sangat tinggi dalam kegiatan operasionalnya sudah sesuai dengan prinsip syariah dan 2 informan menyatakan perannya tinggi.

2. BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islam dan praktek pinjaman kepada rentenir.

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara dengan 9 informan yang berasal dari nasabah BMT NU dan masyarakat penerima dana sosial. 6 informan menyatakan bahwa peran BMT sangat tinggi dalam menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islam dan praktek pinjaman kepada rentenir dan 3 informan menyatakan perannya tinggi.

3. BMT berkontribusi dalam menyediakan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pendampingan usaha.

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara dengan 9 informan yang berasal dari nasabah BMT NU dan masyarakat penerima dana sosial. 5 informan menyatakan bahwa peran BMT sangat tinggi dalam menyediakan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pendampingan usaha kemudian 4 informan menyatakan tinggi.

4. BMT sebagai perantara antara shahibul maal dengan duafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (infaq dan shodaqoh).

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara dengan 14 informan yang berasal dari nasabah BMT NU dan masyarakat penerima dana sosial. 7 informan menyatakan bahwa peran BMT sangat tinggi sebagai perantara antara shahibul

maal dengan duafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (infaq dan shodaqoh) dan 2 informan menyatakan tinggi.

Berdasarkan hasil pernyataan terkait peran BMT NU menurut indikator peran BMT diperoleh bahwa peran BMT NU Cabang grujugan berperan sangat tinggi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Penilaian terhadap peran BMT NU Cabang Grujugan diperoleh dari hasil wawancara melalui indikator peran. Sehingga peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa BMT NU Cabang Grujugan sudah menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan non bank dengan baik.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Setelah melakukan wawancara dengan 3 informan yang terdiri dari kepala cabang, bagian pembiayaan dan bagian tabungan BMT NU Cabang Grujugan, diperoleh hasil wawancara terkait program pemberdayaan yang ada di BMT NU Cabang Grujugan yaitu : program pemberdayaan terhadap nasabah yang mengambil pembiayaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar melalui penyaluran dana sosial.

a. Program pemberdayaan nasabah melalui pembiayaan dan tabungan.

Pada BMT NU Cabang Grujugan terdapat 4 jenis pembiayaan yang dapat memberdayakan masyarakat yang terdiri dari pembiayaan dengan menggunakan akad *al-qardun hasan* yaitu jenis pembiayaan Lasisma (layanan pembiayaan berbasis jamaan), *murabahah* dan *bai' bitsamanil ajil*, *mudharabah* dan *musyarakah*, *gadai/rahn*. Untuk mengambil pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan nasabah perlu menjadi anggota BMT NU terlebih dahulu caranya dengan memiliki tabungan SIAGA (Simpanan Anggota).

b. Program pemberdayaan masyarakat melalui pengumpulan dan penyaluran dana sosial (infaq dan shodaqoh).

Untuk penyaluran dana sosial yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan terdapat 2 program yaitu : MARI BINA UMMAT KAMI dan SENYUM

CINTA. untuk program MARI BINA UMMAT KAMI terdiri dari program masjid berseri, bina usaha duafa, ummat sehat dan kampung berseri. Sedangkan program SENYUM CINTA terdiri dari dari senyum kaum dhuafa, senyum anak yatim, cinta guru ngaji, dan cinta siswa berprestasi.

Untuk mendorong keberhasilan program pemberdayaan ekonomi masyarakat, BMT NU melakukan :

1. Pemberian pembiayaan melalui mekanisme yang mudah dan cepat.

Untuk mendapatkan pembiayaan calon nasabah perlu menjadi anggota BMT NU Cabang Grugugan terlebih dahulu caranya dengan membuka tabungan Siaga (Simpanan Anggota). setelah menjadi anggota BMT NU cabang Grugugan nasabah bisa mengajukan permohonan pembiayaan. Berikut mekanismenya :

- a) Calon nasabah mengisi formulir permohonan pembiayaan dan Sistem Informasi Debitur (SID). persyaratannya meliputi KTP, KSK, surat nikah, KTA KSPPS BMT NU, buku rekening tabungan kspps BMT NU, SIUP dan TDP (jika ada) dan barang bukti. Semua persyaratan berbentuk foto copynya.
- b) Setelah mengisi formulir pembiayaan pihak BMT NU akan melakukan survei kelayakan kepada calon nasabah, survei dilakukan melalui terjun langsung ke lapangan, melakukan wawancara dengan calon nasabah. Kemudian hasil dari survei akan diserahkan kepada kepala cabang untuk melakukan keputusan nominal pembiayaan.
- c) Setelah survei, maka kepala cabang akan memberikan putusan menolak atau menyetujui. Yang nantinya nasabah akan mendapatkan surat putusan dimana nasabah dipanggil ke BMT NU atau pihak BMT yang datang ke nasabah untuk diberikan hasil putusan dan penjelasan lebih lanjut.
- d) Apabila proses diatas sudah selesai, maka proses yang selanjutnya adalah tahap pencairan oleh bagian keuangan.

2. Pelatihan, pendampingan, pengawasan terhadap nasabah

Pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan atau pengetahuan seseorang. Sedangkan pendampingan merupakan upaya yang dilakukan

oleh BMT NU cabang grujugan untuk membantu nasabah mengembangkan kegiatan usaha dan menyelesaikan persoalan-persoalan seputar pembiayaan. Pendampingan ini biasanya diberikan dalam kegiatan Forum Silaturahmi Anggota (FORSA). Dalam kegiatan ini agenda yang dilakukan adalah seperti istighosah, pembacaan sholawat, dan agenda sharing-sharing bersama kelompok nasabah. Pihak BMT NU Cabang Grujugan juga melakukan pengawasan kepada nasabahnya. Tujuan dari pengawasan ini untuk mengukur keberhasilan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan, mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah dan meminimalisir terjadinya kemacetan dalam membayar angsuran. Kegiatan pengawasan ini dilakukan melalui monitoring, berkunjung langsung ke nasabah dan melalui via telepon.

3. Mengukur keberhasilan pembiayaan kepada nasabah

Untuk mengukur keberhasilan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah, pihak BMT NU Cabang Grujugan tidak henti-hentinya melakukan kegiatan monitoring, kunjungan langsung, berkabar melalui via telepon dengan tujuan mengetahui perkembangan nasabah.

4. Tidak memberikan sanksi kepada nasabah

BMT NU Cabang Grujugan tidak memberikan sanksi kepada nasabah yang telat dalam membayar angsuran. Apabila nasabah telat atau tidak membayar angsuran maka pihak BMT NU Cabang Grujugan menganjurkan agar nasabah membayar double di angsuran selanjutnya. Hal ini bertujuan agar proses pelunasan nasabah tidak mengalami keterlambatan. Apabila terdapat kasus nasabah benar-benar tidak bisa membayar angsuran maka akan diberikan solusi terbaik oleh BMT NU melalui musyawarah dengan keluarga atau ahli warisnya. Berbeda dengan pembiayaan Lasisma, apabila nasabah telat dalam melakukan angsuran ataupun terjadi wanprestasi maka kelompok pembiayaan (anggota) siap menanggung renteng angsuran anggota kelompoknya.

5. Mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial tepat sasaran

Pengumpulan dana sosial dilakukan setiap hari oleh BMT NU cabang Grujugan kepada nasabah. Hal ini dilakukan oleh karyawan BMT NU Cabang Grujugan melalui penawaran untuk berinfaq dan bershodaqoh kepada nasabah saat sedang melakukan pembiayaan ataupun tabungan. tidak hanya itu pengumpulan dana sosial juga melalui kotak koin yang ditempatkan di beberapa warung atau toko-toko milik nasabah. Sedangkan untuk penyaluran dana sosial yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan dilakukan setiap akhir bulan atau awal bulan setelah dana sosial terkumpul. Pihak BMT NU Cabang Grujugan juga melakukan pencatatan. Berikut ini dokumen laporan keuangan pengumpulan dan penyaluran dana sosial BMT NU Cabang Grujugan mulai bulan Mei 2022 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Data pengumpulan dan penyaluran dana sosial(infaq dan shodaqoh) Tahun 2022

Bulan	Penghimpunan	Penyaluran	Saldo per akhir bulan
Sisa saldo akhir			Rp. 17.340.668
Mei	Rp. 540.000	Rp. 530.000	Rp. 17.350.668
Juni	Rp. 771.216	Rp. 981.000	Rp. 17.140.884
Juli	Rp. 795.297	Rp. 1.350.000	Rp. 16.586.181
Agustus	Rp. 496.614	Rp. 750.000	Rp. 16.332.795

Sumber: Laporan Keuangan BMT NU Cabang Grujugan 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan dan penyaluran dana sosial setiap bulannya berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi dan situasinya. Misalkan bulan ini BMT telah menyalurkan dana sosial kepada para lansia dan janda yang kurang mampu maka bulan depannya penyaluran dana sosial akan diberikan kepada pihak yang berbeda guna melakukan pemerataan penyaluran dana sosial.

Berdasarkan hasil temuan dari yang peneliti lakukan di lapangan melalui wawancara dengan pihak BMT NU Cabang Grujugan, terdapat beberapa Tahapan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan untuk mendukung terealisasinya program pemberdayaan masyarakat. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu dengan tiga model pembiayaan:

a. Model pemberdayaan individu

Model pemberdayaan individu adalah kegiatan yang dilakukan oleh sebuah lembaga tertentu untuk mengurangi ketidakberdayaan seorang individu atau dengan kata lain berupaya menjadikan individu tersebut lebih bernilai. Pola pemberdayaan individu dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang salah satunya adalah membangun kemitraan. Dalam konteks tersebut BMT NU Grujugan juga melakukan hal serupa. Pemberdayaan individu yang dilakukan oleh BMT NU Grujugan ditandai dari usaha BMT NU untuk mengeskalisasi kemampuan ekonomi masyarakat dengan berposisi sebagai lembaga pembiayaan yang membantu permasalahan permodalan usaha ataupun melakukan kegiatan filantropis.

BMT NU Cabang Grujugan dalam memberikan pembiayaan individu melalui pemberian pembiayaan yang mudah kepada nasabah BMT NU, kemudian memberikan pendampingan serta melakukan monitoring setiap satu minggu satu kali kepada nasabah yang melakukan pembiayaan. Selain itu BMT NU Cabang Grujugan juga membangun kemitraan dengan nasabah. Dalam hal ini BMT NU Cabang Grujugan mencari mitra penjualan kepada nasabah agar usaha yang dijalankan oleh nasabah bisa lebih maju dan berkembang. Contohnya nasabah petani sayur yang ada di pedesaan yang tanahnya memiliki tingkat kesuburan yang tinggi, diberi solusi dengan mendatangkan pengepul sayur yang berkualitas agar sayur yang dihasilkan oleh petani dibeli dengan harga yang wajar oleh pengepul saya.

Kemudian, pemberdayaan individu yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan yaitu pemberdayaan kepada masyarakat melalui penyaluran dana sosial (infaq dan shodaqoh) yaitu melalui pengumpulan infaq dan shodaqoh yang dilakukan setiap hari oleh petugas BMT NU Cabang Grujugan dengan cara menawarkan kepada

nasabah dan masyarakat yang mampu untuk berinfaq dan bershodaqoh. Setelah pengumpulan dana sosial terkumpul dan telah diakumulasikan. Maka setiap akhir bulan atau awal bulan dana yang sudah terkumpul akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Setiap bulannya bantuan yang disalurkan oleh BMT NU Cabang Grujugan berbeda-beda dengan program pemberdayaan yang meliputi senyum kaum dhuafa, senyum anak yatim, cinta guru ngaji dan cinta siswa berprestasi. Kemudian program masjid berseri bina usaha dhuafa, ummat sehat dan kampung berseri. Saat ini BMT NU Cabang Grujugan telah melakukan berbagai kegiatan dalam menyalurkan dana sosial seperti memberikan bantuan sembako kepada lansia janda kurang mampu, bantuan sepatu untuk anak sekolah yang tidak mampu, bantuan masjid yang sedang melakukan renovasi berupa bantuan pasir dan semen, dan bantuan uang tunai untuk membantu kaum duafa yang memiliki usaha. Setelah melakukan pemberdayaan individu pihak BMT NU Cabang Grujugan melakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan usaha nasabah dan masyarakat penerima dana sosial (Infaq dan shodaqoh).

b. Pemberdayaan model kelompok

Selain melakukan pemberdayaan berbasis personalia atau individu, BMT NU Cabang Grujugan juga melakukan program pemberdayaan berbasis kelompok. Pemberdayaan berbasis kelompok tersebut pemberdayaan yang melibatkan orang banyak sebagai partisipan. Program lain yang memiliki implikasi terhadap pemberdayaan kelompok adalah program pembiayaan berbasis jamaah yang kemudian disebut Lasisma. Pembiayaan Lasisma (Layanan Berbasis Jamaah) merupakan layanan pinjaman atau pembiayaan tanpa jaminan dan menggunakan akad *Qardhul Hasan* bagi anggota yang memiliki usaha dan berpenghasilan rendah dengan membentuk kelompok

Dalam membentuk kelompok pembiayaan BMT NU memberikan syarat agar dalam satu kelompok terdiri dari minimal 5 anggota. Dalam pemberdayaan kelompok ini pihak BMT NU memberikan pinjam dengan nominal Rp. 2.000.000,- sampai Rp.10.000.000,-. dalam satu kelompok pembiayaan tidak harus memiliki usaha yang

sama meskipun usaha yang dijalankan berbeda-beda tidak di permasalahkan. Namun untuk nominal pembiayaan yang diberikan kepada satu anggota jumlahnya sama. Selain memberikan pembiayaan BMT NU Cabang Grujugan juga memberikan pendampingan kepada setiap kelompok pembiayaan melalui Forum silaturahmi anggota (Forsa). Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu satu kali dengan alur kegiatan mulai dari pembacaan sholawat, istighosah dan pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Setelah itu dilanjut dengan kegiatan *sharing-sharing* atau diskusi bersama terkait perkembangan usaha yang jalankan. Dalam diskusi ini biasa pihak nasabah memberitahukan kendala-kendala dalam menjalankan usahanya yang kemudian diberikan solusi oleh pihak BMT NU Cabang Grujugan. Selain itu pihak BMT NU Cabang Grujugan juga mengontrol perkembangan usaha kelompok ini melalui peningkatan laba usaha dan ketepatan waktu dalam membayar angsuran.

Perkembangan usaha yang dijalankan oleh kelompok pembiayaan ini bertujuan terhadap kenaikan nominal pembiayaan yang selanjutnya. Apabila kelompok pembiayaan ini memiliki branding yang baik maka pembiayaan selanjutnya akan menentukan kenaikan nominal pembiayaannya.

c. Pemberdayaan model lingkungan

Pemberdayaan lingkungan berarti mengoperasikan potensi lingkungan sekitar untuk di rubah sesuai dengan cita-cita bersama atau setidaknya menjadi lebih baik dari sebelumnya. BMT NU Cabang Grujugan turut andil dalam melakukan pelestarian lingkungan yang ada disekitar BMT NU Cabang Grujugan dengan menggandeng masyarakat sekitar Kecamatan Grujugan. Seperti melakukan pelestarian Napak Tilas Damar Wulan yang berada di Desa Patirana Kecamatan Grujugan yang saat ini sudah menjadi objek wisata. Kegiatan bersih-bersih dan pembangunan atau renovasi objek wisata yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan dan masyarakat membuahkan hasil yang positif. Hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang ada disekitar objek wisata meningkat. Masyarakat yang berada disekitar Napak Tilas Damar Wulan di Desa Patirana kini berbondong-bondong membuka usaha berjualan seperti membuka warung makanan

dan minuman untuk memfasilitasi pengunjung yang datang ke lokasi wisata tersebut. Selain membantu melestarikan, dan mempromosikan objek wisata tersebut pihak BMT NU cabang Grujugan juga memberikan pembiayaan kepada masyarakat di desa patirana yang ingin membuka usaha di sekitar objek wisata tapi memiliki kekurangan modal.

Tahapan pemberdayaan melalui tiga model yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan sesuai dengan upaya pemberdayaan menurut Soebianto (2013) yang meliputi 3 hal yaitu : Bina manusia atau pemberdayaan terhadap masyarakat yang tidak mampu, Bina Usaha atau pemberdayaan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan baik pembiayaan individu maupun pembiayaan kelompok dan terdapat bina lingkungan dengan cara melakukan pelestarian bahan baku dan keberlangsungan lingkungan yang lebih baik.

Dampak dari program pemberdayaan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan yaitu :

1. Usaha yang dijalankan oleh nasabah berkembang dan dapat meningkatkan pendapatannya. Artinya telah terjadi pemerataan pendapatan hal ini dibuktikan masyarakat telah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
2. Masyarakat memiliki rasa kepedulian terhadap peningkatan kesejahteraan lingkungan.

Dampak dari program pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh BMT NU Cabang Grujugan sejalan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan potensi yang ada dan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, melepaskan diri dari ketergantungan dan keterbelakangan. Hal ini sesuai dengan indikator pemberdayaan menurut Khairi (2020), bahwa upaya dalam pemberdayaan masyarakat disebut berhasil apabila masyarakat sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan mampu dalam mensejahterakan masyarakat yang ada di sekitar lingkungannya.

4.4.2 Perspektif Nasabah dan Masyarakat terhadap Peran BMT NU Cabang Grujugan dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang mengacu pada hasil wawancara dari beberapa sumber. Maka dapat ditarik kesimpulan terkait perspektif nasabah dan masyarakat penerima dana sosial.

a. Perspektif Nasabah

1. Mekanisme pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah, Mekanisme pembiayaan yang diberikan BMT NU Cabang Grujugan cukup mudah. Mayoritas nasabah mengatakan bahwa persyaratan untuk melakukan pembiayaan hanya dengan mengisi formulir keanggotaan dan pembiayaan, memenuhi persyaratan dengan menunjukkan identitas seperti foto copy KK dan KTP. Apabila menggunakan jaminan makan calon nasabah perlu menyertakan jaminannya kepada pihak BMT NU seperti sertifikat tanah, BPKB sepeda motor atau barang yang dijadikan jaminan. Setelah itu pihak BMT akan melakukan survei kelayakan untuk menentukan kelayakan pembiayaan sesuai dengan kemampuan calon nasabah saat akan membayar angsuran. Kemudian kepala cabang BMT NU akan memberikan putusan kepada calon nasabah dan selanjutnya proses pencairan.

Mekanisme pembiayaan yang mudah yang ditawarkan oleh BMT NU cabang grujugan ini sesuai dengan peran BMT NU menurut pratama (2019) dengan memberikan pembiayaan dengan mekanisme yang mudah dan cepat akan menjauhkan masyarakat dari praktek pinjaman rentenir.

2. Pelayanan petugas BMT NU Cabang Grujugan

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah, mayoritas nasabah mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh BMT NU Cabang Grujugan baik. Peneliti menyimpulkan dari hasil wawancara dengan beberapa nasabah petugas BMT NU Cabang Grujugan memiliki sifat yang baik, sopan, ramah dan bisa diajak *sharing-sharing* saat melayani nasabah. Tidak hanya itu saja saat memberikan penjelasan terkait pembiayaan penjelasannya tidak membingungkan nasabah. Kemudian petugas

BMT NU Cabang Grujugan juga memberikan kemudahan kepada nasabah saat akan melakukan pembayaran seperti nasabah tidak perlu datang langsung ke BMT NU Cabang Grujugan, tinggal telepon maka petugas akan datang ke rumah nasabah. Pelayanan yang baik menjadi salah satu faktor nasabah melakukan pembiayaan BMT NU Cabang Grujugan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Djazuli (melina, 2020), bahwa BMT NU memiliki ciri khas yaitu petugas BMT NU Cabang Grujugan berperan aktif, dinamis, dan produktif, bergerak di lapangan dan ada yang berada di kantor serta mengadakan forum silaturahmi dengan nasabah untuk melakukan pengajian rutin sekaligus membahas progres kemajuan usaha nasabah secara profesional dan islami.

3. Sistem pengembalian di BMT NU Cabang Grujugan

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah, untuk sistem pengembaliannya disesuaikan dengan kemampuan mereka dalam membayar angsuran. Pengembalian yang ditawarkan oleh BMT terdapat 3 pilihan yaitu angsuran dibayar setiap minggu, bulanan dan cash tempo. Namun kebanyakan nasabah melakukan angsuran setiap minggu dan bulanan. Hal ini bertujuan agar nominal angsuran mereka tidak terlalu tinggi. kemudian nasabah juga mengatakan bahwa *ujroh* kepada pihak BMT tidak terlalu besar seperti bank harian/rentenir. BMT NU Cabang Grujugan juga memberikan kemudahan bagi nasabahnya untuk membayar angsuran. Seperti penjemputan angsuran ke rumah nasabah.

4. Dampak program pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah BMT NU Cabang Grujugan didapat temuan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh BMT NU Cabang Grujugan memiliki dampak positif untuk keberlangsungan usaha nasabah. Hal ini membantu dari sisi permodalan sehingga nasabah bisa memiliki modal usaha yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan produktivitas penjualan dan menghasilkan laba yang maksimal. Berikut merupakan laba bulanan nasabah BMT NU Cabang Grujugan sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan:

Tabel 4.13 Laba nasabah sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan

No.	Nama	Jenis usaha	Jenis pembiayaan	Sebelum	Sesudah
1.	Surani	Pracangan	Lasiswa	Rp. 600.000	Rp. 900.000
2.	Muwaddah	Batu-bata	Lasiswa	Rp. 650.000	Rp. 1.000.000
3.	Yana	Petani tembakau	Lasiswa	Rp. 4.000.000	Rp. 4.800.000
4.	H.Faisal	pedagang	Rahn/gadai	Rp. 2.000.000	Rp. 4.500.000
5.	Maryati	Kredit baju	Rahn/gadai	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000
6.	Ning Farida	Petani	Rahn/gadai	Rp. 8.000.000	Rp. 12.800.000
7.	Sahro	Jual Nasi	Rahn/gadai	Rp. 2.400.000	Rp. 2.800.000

Sumber: hasil wawancara kepada nasabah BMT NU Cabang Grujugan

Note : Laba usaha yang dilakukan nasabah tidak bisa ditentukan perbulan. Karena usaha yang dijalankan oleh nasabah berbeda-beda. Laba usaha perancangan, pedagang, kredit baju dihitung bulanan, usaha batu-bata dihitung sekali jual, dan untuk usaha pertanian dihitung dalam sekali panen.

Berdasarkan tabel diatas didapat temuan bahwa laba dari usaha yang dijalankan nasabah mulai meningkat sedikit demi sedikit melalui pembiayaan dan pendampingan oleh BMT NU Cabang Grujugan. Peningkatan laba bulanan nasabah menunjukkan bukti keberhasilan program pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan terhadap usaha yang dijalankan oleh nasabah. Peningkatan laba yang terjadi pada usaha nasabah berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang mereka jalankan. Seperti laba usaha yang dijalankan oleh Ibu Yana selaku petani tembakau. Laba bulannya saat ini meningkat hanya Rp. 800.000,- hal ini disebabkan karena petani tembakau kesusahan dalam mencari pupuk dan harganya pun juga mahal. Kemudian faktor alam seperti cuaca yang tidak mendukung pertumbuhan tembakau.

5. Pelatihan dan pendampingan oleh BMT NU Cabang Grujugan

Berdasarkan hasil wawancara didapat temuan bahwa BMT NU Cabang Grujugan masih belum memberikan pelatihan-pelatihan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan. Namun dari pihak BMT NU Cabang Grujugan tetap memberikan pelayanan yang hampir sama dengan pelatihan yaitu pendampingan kepada nasabahnya. Sebagian nasabah sudah mendapatkan pendampingan dari BMT NU Cabang Grujugan seperti mendapatkan arahan-arahan supaya dapat

memaksimalkan pendapatan dan bisa menyisihkan sebagian pendapatannya untuk membayar angsuran, sharing-sharing seputar perkembangan usaha dan melakukan forum silaturahmi (Forsa) secara berkala.

6. Harapan nasabah terhadap BMT NU Cabang Grujugan

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah BMT NU Cabang Grujugan. Besar harapan mereka untuk kemajuan BMT NU kedepannya. Nasabah berharap agar BMT NU Cabang Grujugan semakin berkembang, semakin maju, sukses terus dan bisa membantu masyarakat yang membutuhkan tambahan modal serta menjadi penyambung kebhagiaan bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan. Nasabah juga berharap agar BMT NU Cabang Grujugan kedepannya bisa memberikan pembiayaan dengan nominal yang lebih besar dan pencairan yang lebih cepat.

b. Perspektif Masyarakat Penerima Dana Sosial

BMT NU Cabang Grujugan menyalurkan dana sosial kepada masyarakat setiap bulan kepada penerima yang berbeda-beda yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan berusaha untuk melakukan pemerataan pendapatan. Dalam hal ini BMT NU Cabang Grujugan telah melakukan penyaluran dana sosial terhadap masjid yang membutuhkan bantuan semen, pasir dan bahan bangunan lainnya untuk keperluan renovasi masjid, kemudian ada santunan anak yatim, bantuan sembako untuk lansia yang berstatus janda yang tidak mampu, bantuan dibidang pendidikan seperti pemberian sepatu. Namun dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat BMT NU Cabang Grujugan memberikan bantuan berupa uang tunai untuk tambahan modal. Dalam hal ini peneliti hanya membahas perspektif masyarakat penerima bantuan uang tunai sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Grujugan.

1. Pemanfaatan dana sosial

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan masyarakat memanfaatkan dana sosial yang diberikan oleh BMT NU sesuai dengan tujuan penyaluran dana sosial tersebut. Masyarakat yang menerima dana sosial

memanfaatkan bantuan tersebut sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan seperti Ibu Mahmud yang memanfaatkan dana sosial untuk keperluan membeli bahan-bahan kerupuk dan Ibu Nahrawi untuk membeli keperluan untuk kemajuan usaha bubuk kopinya.

2. Dampak penyaluran dana sosial

Dampak program penyaluran dana sosial sama halnya dengan dampak program pembiayaan yang diberikan BMT NU Cabang Grujugan kepada nasabah yakni berdampak positif. Adanya penyaluran dana sosial dapat membantu masyarakat dalam menambah modal usaha. Namun dalam hal ini masyarakat penerima dana sosial tidak perlu mengembalikan dana sosial yang diberikan oleh pihak BMT. Kemudian secara tidak langsung penerima dana sosial merasakan dampak tersebut karena usaha yang dijalankan memiliki pertambahan laba dan usaha yang dijalankan berkembang.

3. Pelatihan dan pendampingan dari BMT NU Cabang Grujugan

BMT NU Cabang Grujugan dalam penyaluran bantuan dana sosial kepada masyarakat sudah disalur secara baik kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan porsinya masing-masing. BMT NU Cabang Grujugan masih belum memberikan pelatihan kepada masyarakat penerima dana sosial, namun BMT NU Cabang Grujugan tetap berusaha memberikan yang terbaik kepada masyarakat penerima dana sosial melalui pendampingan yang dibalut dengan kunjungan untuk tetap menyambung silaturahmi dan memantau perkembangan usaha yang dijalankan oleh masyarakat.

4. Harapan masyarakat terhadap BMT NU Cabang Grujugan

Masyarakat memiliki harapan yang cukup besar. Mereka berharap agar BMT NU semakin maju, semakin berjaya, terus menebar manfaat untuk orang lain dan terus memberikan bantuan-bantuan lainnya kepada masyarakat yang membutuhkan.

c. Peran BMT NU Cabang Grujugan

Berdasarkan hasil temuan dari yang peneliti dapat melalui hasil wawancara dengan menggunakan indikator peran sebagai pedoman untuk mengetahui peran BMT NU Cabang Grujugan maka diperoleh :

1. BMT NU Cabang Grujugan berperan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah

Yang dimaksud disini adalah BMT NU Cabang Grujugan setiap melakukan kegiatan operasional seperti pembiayaan dan tabungan menggunakan prinsip syariah. Sebelum nasabah melakukan pembiayaan atau melakukan tabungan, pihak BMT NU Cabang grujugan selaku yang bertugas akan menjelaskan kepada calon nasabah apa saja produk dan akad-akad yang ada di BMT NU Cabang Grujugan. Sehingga calon nasabah memiliki pandangan terkait produk dan akad mana yang akan digunakan dalam melakukan pembiayaan dan memilih jenis tabungan.

2. BMT NU Cabang Grujugan dalam menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir

BMT NU Cabang Grujugan dalam hal ini berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat desa yang rawan memilih pembiayaan di bank harian atau rentenir sebagai solusi dalam memberikan pembiayaan yang cepat. Untuk itu BMT NU Cabang Grujugan memaksimalkan perannya untuk menjauhkan masyarakat dari praktek rentenir melalui pembiayaan yang mudah, cepat dan tanpa jaminan serta pembiayaan bisa dilakukan di rumah nasabah langsung/jemput bola. Selain itu BMT NU Cabang Grujugan juga memberikan pembiayaan dengan *ujroh* atau upah yang sedikit sehingga tidak memberatkan nasabah dan melakukan angsuran. Hal ini tentunya berbeda sekali dengan bunga yang ditawarkan oleh bank harian atau pembiayaan rentenir.

3. BMT NU Cabang Grujugan berperan dalam berkontribusi menyediakan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pendampingan usaha

yang dimaksud dalam hal ini BMT NU Cabang Grujugan berperan tinggi dalam menyediakan permodalan bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah. Penyediaan modal ini juga didukung dengan mekanisme yang mudah untuk mengurangi praktek bank harian/ pembiayaan rentenir yang ada di pedesaan. Selain itu BMT NU Cabang Grujugan juga memberikan pendampingan pembinaan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan, melalui pertemuan Forum Silaturahmi Anggota (FORSA) yang dilaksanakan secara rutin 1 minggu 1 kali untuk memantau perkembangan pembiayaan nasabah. Selain itu pendampingan juga dilakukan secara kondisional bisa melalui via telepon atau rumah ke rumah saat petugas BMT NU Cabang Grujugan melakukan penagihan angsuran.

4. BMT NU Cabang Grujugan berperan sebagai perantara antara shahibul maal dengan duafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (infaq dan shodaqoh)

Peran BMT NU cabang Grujugan yang sangat tinggi ini dibuktikan dari pengumpulan dana sosial yang dilakukan setiap hari oleh petugas BMT NU Cabang Grujugan melalui penawaran kepada nasabah BMT NU Cabang Grujugan dan penempatan kotak koin di toko-toko. Sehingga setiap akhir bulan atau awal bulan BMT NU Cabang Grujugan melakukan penyaluran dana sosial kepada masyarakat sekitar BMT NU Cabang Grujugan.

Berdasarkan temuan peneliti diatas tentang peran BMT NU Cabang Grujugan peneliti menyimpulkan bahwa BMT NU Cabang Grujugan telah memenuhi indikator peran menurut pratama (2019), Fitria (2019) dan Romin (2020). Kemudian BMT NU Cabang Grujugan berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Peneliti juga menyimpulkan bahwa BMT NU Cabang Grujugan juga telah menjalankan perannya dengan sangat baik sehingga kehadiran BMT NU Cabang Grujugan dapat diterima oleh masyarakat.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang peran BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Program Pemberdayaan BMT NU Cabang Grujugan

BMT NU Cabang Grujugan memiliki program dalam memberdayakan ekonomi masyarakat melalui program pemberian pembiayaan kepada nasabah untuk meningkatkan usaha dan memberdayakan ekonominya. Kemudian ada program penyaluran dana sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. BMT NU Cabang Grujugan memberikan program penyaluran dana sosial berupa santunan anak yatim, pemberian bantuan sembako pada lansia, pemberian sepatu sekolah dan bantuan uang tunai untuk membantu kaum dhuafa yang membutuhkan tambahan modal usaha.

2. Perspektif nasabah dan masyarakat terhadap peran BMT NU dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

BMT NU Cabang Grujugan berperan sangat tinggi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Berikut peran BMT NU Cabang Grujugan dalam mengembangkan ekonomi masyarakat yang sudah terpenuhi berdasarkan perspektif nasabah dan masyarakat :

- a. BMT NU Cabang Grujugan berperan dalam melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Yang dimaksud disini adalah BMT NU Cabang Grujugan setiap melakukan kegiatan operasional seperti pembiayaan dan tabungan menggunakan prinsip syariah. Sebelum nasabah melakukan pembiayaan atau melakukan tabungan, pihak BMT NU Cabang grujugan selaku yang bertugas akan menjelaskan kepada calon nasabah apa saja produk dan akad-akad yang ada di BMT NU Cabang Grujugan. Sehingga calon nasabah memiliki pandangan terkait produk dan akad mana yang akan digunakan dalam melakukan pembiayaan dan memilih jenis tabungan.

- b. BMT NU Cabang Grujugan berperan dalam menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman kepada rentenir. BMT NU Cabang Grujugan dalam hal ini berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat desa yang rawan memilih pembiayaan di bank harian atau rentenir sebagai solusi dalam memberikan pembiayaan yang cepat. Untuk itu BMT NU Cabang Grujugan memaksimalkan perannya untuk menjauhkan masyarakat dari praktek rentenir melalui pembiayaan yang mudah, cepat dan tanpa jaminan serta pembiayaan bisa dilakukan di rumah nasabah langsung/jemput bola. Selain itu BMT NU Cabang Grujugan juga memberikan pembiayaan dengan *ujroh* atau upah yang sedikit sehingga tidak memberatkan nasabah dan melakukan angsuran. Hal ini tentunya berbeda sekali dengan bunga yang ditawarkan oleh bank harian atau pembiayaan rentenir.
- c. BMT NU Cabang Grujugan berperan dalam berkontribusi memberikan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pendampingan usaha. yang dimaksud dalam hal ini BMT NU Cabang grujugan berperan tinggi dalam menyediakan permodalan bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah. Penyediaan modal ini juga didukung dengan mekanisme yang mudah untuk mengurangi praktek bank harian/ pembiayaan rentenir yang ada di pedesaan. Selain itu BMT NU Cabang Grujugan juga memberikan pendampingan pembinaan kepada nasabah yang melakukan pembiayaan, melalui pertemuan Forum Silaturahmi Anggota (FORSA) yang dilaksanakan secara rutin 1 minggu 1 kali untuk memantau perkembangan pembiayaan nasabah. Selain itu pendampingan juga dilakukan secara kondisional bisa melalui via telepon atau rumah ke rumah saat petugas BMT NU Cabang Grujugan melakukan penagihan angsuran.
- d. BMT NU Cabang Grujugan berperan sebagai perantara antara shahibul maal dengan dhuafa/mudharib dalam hal pengumpulan dan penyaluran dana sosial. Peran BMT NU cabang grujugan yang sangat tinggi ini dibuktikan dari pengumpulan dana sosial yang dilakukan setiap hari oleh petugas BMT NU

Cabang Grujungan melalui penawaran kepada nasabah BMT NU Cabang Grujungan dan penempatan kotak koin di toko-toko. Sehingga setiap akhir bulan atau awal bulan BMT NU Cabang Grujungan melakukan penyaluran dana sosial kepada masyarakat sekitar BMT NU Cabang Grujungan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan bermanfaat bagi pembaca. Namun dalam hal ini peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian, antara lain :

1. Dalam melakukan wawancara kepada informan dilakukan pada saat jam kerja sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk melakukan wawancara di waktu yang tepat.
2. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Grujungan dan ada beberapa desa yang belum peneliti jangkau karena keterbatasan peneliti.
3. Dalam penelitian ini hanya terdapat 12 informan yang terdiri dari 3 informan dari pihak BMT NU Cabang Grujungan, 7 orang nasabah dan 2 orang penerima dana sosial.

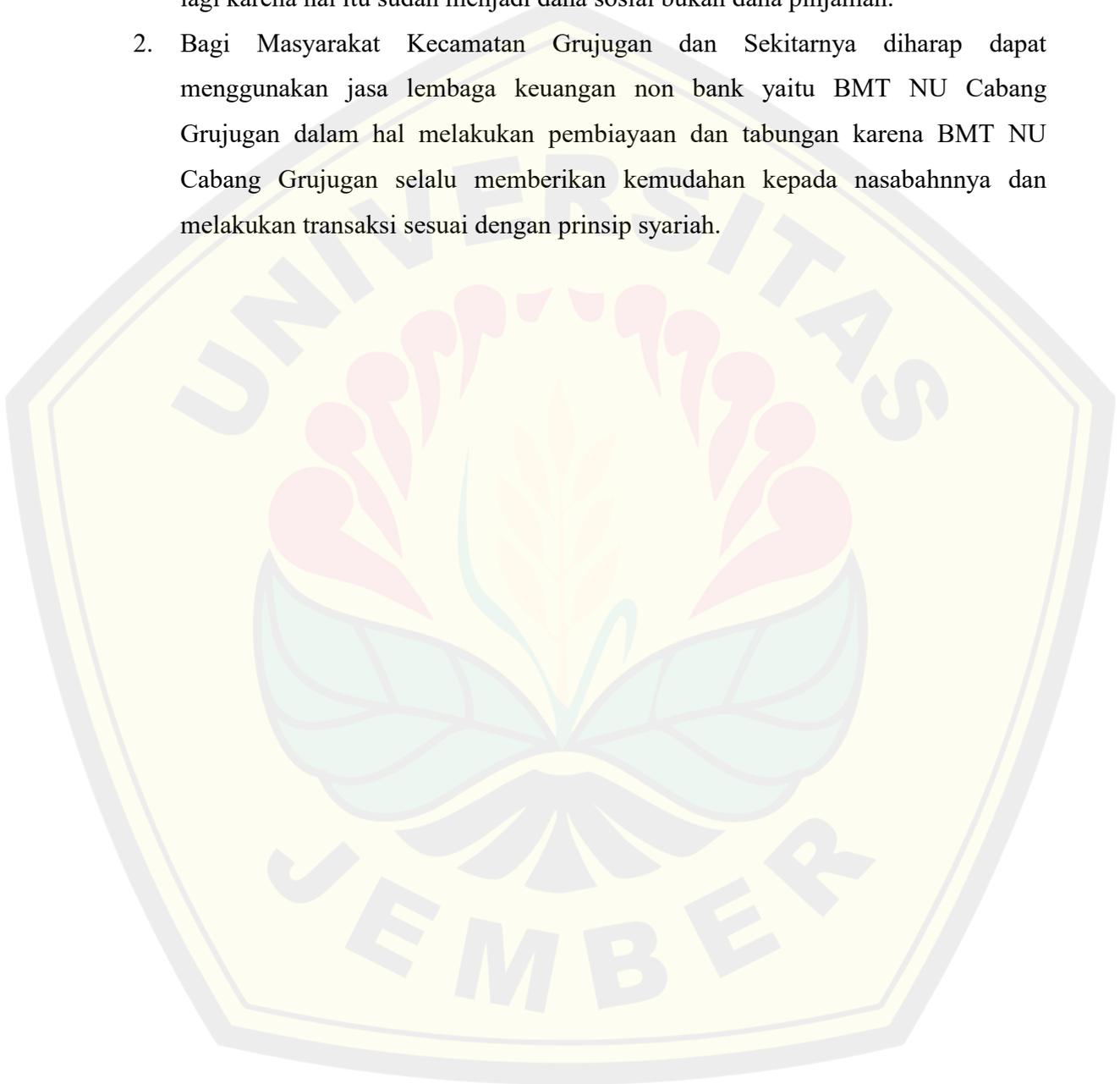
5.3 Saran

Peneliti memberikan saran terkait dengan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas yaitu sebagai berikut :

1. Bagi lembaga BMT NU Cabang Grujungan harus terus memberikan program pemberdayaan bagi nasabah dan masyarakat sekitar yang ada di daerah Kecamatan Grujungan. BMT NU Cabang Grujungan juga harus memberikan pendampingan dan pelatihan kepada nasabah yang mengambil pembiayaan guna memberikan edukasi kepada nasabah agar nasabah bisa lebih memaksimalkan dana pembiayaan yang diberikan oleh BMT NU Cabang Grujungan. Kemudian BMT NU Cabang Grujungan selaku lembaga yang mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial dari nasabah dan masyarakat yang kemudian disalurkan

kembali kepada masyarakat yang membutuhkan perlu dilakukan pencatatan yang tepat dan akurat. Bahwa BMT NU Cabang Grujungan bisa mempertanggung jawabkan dan memberikan bukti bahwa pengumpulan dan penyaluran dana sosial BMT NU Cabang Grujungan benar-benar telah direalisasikan. Dana sosial yang diberikan kepada masyarakat berupa tambahan modal tidak perlu dikembalikan lagi karena hal itu sudah menjadi dana sosial bukan dana pinjaman.

2. Bagi Masyarakat Kecamatan Grujungan dan Sekitarnya diharap dapat menggunakan jasa lembaga keuangan non bank yaitu BMT NU Cabang Grujungan dalam hal melakukan pembiayaan dan tabungan karena BMT NU Cabang Grujungan selalu memberikan kemudahan kepada nasabahnya dan melakukan transaksi sesuai dengan prinsip syariah.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggito, A. dan Johan S. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak
- Antonio, M. S. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Al Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Terang Terbit Surabaya.
- Fathoni, A. 2018. *Etika Bisnis Syariah Bank, Koperasi dan BMT*. Jawa Timur: Yayasan Pendidikan Nur Azza Lestari.
- Meleong, L. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Rauf W. A. 2021. *Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Sektor Usaha Mikro*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Soebinto, P. dan Totok M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*. Baondung: Alfabeta.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. 2018. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.
- Yunus, S. dkk. 2017. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Aceh: Bandar Publishing.

Jurnal

- Abdurohman, D. 2022. Sumber dan Norma Ekonomi Syariah Dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Perbankan Syariah dan Koperasi Syariah. *Journal Of Economy Banking*. 3(1):26.
- Amin, M. 2019. Implementasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah Yang berbadan Hukum Koperasi.. *Jurnal Hukum dan Syariah*. 10(1):hal 84.
- Al Parisi, S., dkk. 2018. Perspektif Riba dan Studi Kontemporer-Nya dengan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia..* 8(1): hal 26.
- Aulia, N., dan Pangestu, M.T. 2017. Hukum Perseroan Terbatas dan Perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Business Law Review*. 1(3):hal 39
- Basri, S., dkk. 2018. Metode Pengajaran Ekonomi Syariah Berdasarkan kandungan Surat Al-Baqarah Ayat 275-280. *Jurnal Pendidikan*. 7(2): 179.
- Dewi, Nourma. 2017. Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Sistem Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Serambi Hukum*. 11(1): 96.
- Fitria, E., dkk. 2019. Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi (Studi Kasus Pada BMT Padi Bersinar Utama Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah*. 6(11):2311
- Harahap, M.G. 2020. Peran Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pengembangan Ekonomi Umat. *Human Falah*. 7(1):26.
- Hidayat, S. 2018. Persepsi Masyarakat Terhadap Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Journal of Islamic Economics*. 2(2): 205.
- Lantaeda, Dkk. 2017. Peran Badan Perencanaan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*. 4(48): 2.
- Melina, F. 2020. Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). *Jurnal Tabarru'*. 3(2): 272-273.
- Romim, M. 2020. Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Pada Baitul Maal Wa Tamwil Nahdhatul Ulama Cabang Pasean Pamekasan). *Jurnal Studi Ekonomi*. 11(2): 123.

- Sany, U., P. 2019. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 39(1):34.
- Saputra, D. 2017. Respon Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan BMT di Kartasura. *Jurnal of multidisciplinary studies*. 1(2) :249.
- Sudjana, K. 2020. Peran BMT Dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah Yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 6(2) : 186.
- Sudaryat. 2018. Undang-Undang No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian dan Daya Dukungnya Terhadap Pemberdayaan Koperasi Syariah di Indonesia. *Jurnal Selisik*. 4(7):89
- Taufik, T. D., dkk. 2020. Akad As-salam dalam system jual beli online. *Jurnal Anghinya Stiensu Bengkulu*. 3(1).24.
- Yare, M. 2021. Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*. 3(2):20.

Skripsi

- Afriyani. 2017. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industri* Tahu Di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Atiqa, D. 2020. Analisis Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 90 Pada Kehidupan Sehari-Hari. *Skripsi*. Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Malang.
- Khairi, A. M. 2020. Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Taman Indah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*. Banda Aceh: Program Studi Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pratama, I. T. 2019. Peranan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Rumbai Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Sekitar BMT Al-Ittihad Rumbai). *Skripsi*. Riau:Program Studi Ekonomi Syariah. Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Wahyudi, N. 2022. Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pembiayaan Murabahah Anggota Koperasi Syariah Pada BMT Berkah Mandiri. *Skripsi*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Internet

BMT NU Jawa Timur. 2022. Sejarah. <https://bmtnujatim.com/blog/home> [Diakses pada 21 Desember 2022]

BMT NU Jawa Timur. 2022. Visi Misi. <https://bmtnujatim.com/blog/home> [Diakses pada 21 Desember 2022]

BMT NU Jawa Timur. 2022. Produk. <https://bmtnujatim.com/blog/home> [Diakses pada 21 Desember 2022]

Qur'an Kemenag RI. 2022. Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir Surat An-Nahl ayat 90. <https://quran.kemenag.go.id/surah/16> [Diakses 18 Desember 2022]

Qur'an Kemenag RI. 2022. Al-Qur'an , Terjemah dan Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 276-277 . <https://quran.kemenag.go.id/surah/2/276-277> [Diakses 18 Desember 2022]

Qur'an Kemenag RI. 2022. Al-Qur'an , Terjemah dan Tafsir Surat Al-Hadid 25. <https://quran.kemenag.go.id/surah/57/25> [Diakses 18 Desember 2022]



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Prosedur Wawancara

1. Pengantar

- a. Mengucapkan salam dan meminta waktu kepada informan untuk melakukan wawancara.
- b. Memperkenalkan diri dan memberitahu tujuan wawancara.

2. Prosedur

- a. Meminta izin untuk melakukan wawancara.
- b. Meminta informan untuk memberikan pendapat atau ide-ide.

3. Kesimpulan dan Penutup

- a. Peneliti menulis jawaban informan.
- b. Mengucapkan terimakasih dan berpamitan setelah melakukan wawancara dengan informan.

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara dengan Kepala Cabang BMT NU Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

➤ Data Pribadi

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Tanggal wawancara :

➤ Daftar Wawancara

NO	Pertanyaan	Aspek yang diteliti
1.	Kapan berdirinya BMT NU Cabang Grujugan kabupaten	

	Bondowoso?	Gambaran Umum BMT NU Cabang Grujugan
2.	Apa alasan berdirinya BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso?	
3.	Bagaimana perkembangan BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso?	
4.	Bagaimana program BMT NU Cabang Grujugan dalam upaya memberdayakan ekonomi Masyarakat?	Program Pemberdayaan ekonomi masyarakat
5.	Bagaimana upaya BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat? Baik pemberdayaan terhadap nasabah ataupun masyarakat yang menerima infak dan shodaqoh dari BMT NU Cabang Grujugan?	

2. Pedoman wawancara dengan staf bagian pembiayaan BMT NU Cabang Grujugan

➤ Data Pribadi

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Tanggal wawancara :

➤ Daftar Wawancara

NO	Pertanyaan	Aspek yang diteliti
1.	Bagaimana Mekanisme Pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?	Program Pemberdayaan Nasabah
2.	Program pembiayaan jenis apa saja yang dapat memberdayakan ekonomi masyarakat kecamatan Grujugan?	
3.	Setelah nasabah melakukan pembiayaan,	

	pendampingan jenis apa yang diberikan BMT NU kepada nasabah?	
4.	Bagaimana BMT NU Cabang Grugugan mengukur keberhasilan usaha nasabah yang sudah diberikan pembiayaan? Kemudian jenis usaha apa saja yang telah berhasil/sukses dijalankan oleh nasabah saat mengambil pembiayaan di BMT NU Cabang Grugugan.	
5.	Sanksi apa yang diberikan oleh BMT NU kepada nasabah yang telat dalam melakukan angsuran?	
6.	Melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh BMT NU, Apakah nasabah yang mengambil pembiayaan sudah bisa mengembangkan/meningkatkan sumber daya yang ada sehingga menciptakan peningkatan pendapatan?	Indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat

3. Pedoman wawancara dengan bagian tabungan BMT NU Cabang Grugugan

➤ Data Pribadi

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Tanggal wawancara :

➤ Daftar Wawancara

NO	Pertanyaan	Aspek yang diteliti
1.	Apasaja program pemberdayaan yang diberikan BMT NU kepada masyarakat non nasabah (masyarakat)?	Program Pemberdayaan
2.	Bagaimana mekanisme pengumpulan dan penyaluran dana sosial (infaq dan shodaqoh) ?	Masyarakat penerima dana

		sosial
3.	Melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh BMT NU, Apakah masyarakat yang menerima dana sosial sudah bisa mengembangkan/meningkatkan sumber daya yang ada sehingga menciptakan peningkatan pendapatan?	Indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat

4. Pedoman wawancara dengan Nasabah BMT NU Cabang Grugugan

➤ Data Pribadi

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

Jenis pembiayaan/Usaha :

Jumlah pembiayaan :

Laba perbulan

a. Sebelum :

b. Sesudah :

Tanggal wawancara :

Daftar Wawancara

NO	Pertanyaan	Aspek yang diteliti
1.	Bagaimana mekanisme ibu/bapak mendapatkan pembiayaan di BMT NU Cabang Grugugan?	Perspektif Nasabah
2.	Bagaimana pelayanan petugas dalam melayani pembiayaan di BMT NU Cabang Grugugan?	
3.	Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di BMT NU Cabang Grugugan?	

4.	Apakah program pemberdayaan (pembiayaan) dari BMT NU Cabang Grujugan sudah membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari dan mengembangkan usaha ekonomi?	
5.	Apakah BMT NU Cabang Grujugan memberikan pendampingan dan pelatihan terkait pembiayaan yang bapak/ibu ambil?	
6.	Apakah harapan bapak/ibu untuk BMT NU cabang Gujugan ke depannya?	

5. Pedoman wawancara dengan masyarakat penerima infaq dan shodaqoh dari BMT NU Cabang Grujugan

➤ Data Pribadi

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Alamat :

Jenis bantuan :

Tanggal wawancara :

➤ Daftar Wawancara

NO	Pertanyaan	Aspek yang diteliti
1.	Bagaimana bapak/ibuk/saudara memanfaatkan infaq dan shodaqoh yang diberikan oleh BMT NU Cabang Grujugan?	Perspektif masyarakat
2.	Apakah Pendistribusian dana sosial membantu anda dalam melakukan usaha atau membantu dalam memberdayakan ekonomi bapak/ibuk/saudara? Dan bagaimana dampak terhadap laba usaha?	

3.	Apakah BMT NU Cabang Grujugan memberikan pelatihan atau pendampingan setelah menyalurkan dana sosial?	
4.	Bagaimana harapan bapak/ibuk/saudara untuk BMT NU Cabang Grujugan ke depannya?	

6. Indikator Peran BMT

Indikator Peran BMT Menurut Fitria, Romin dan Pratam dalam penelitiannya

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah					
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.					
3.	BMT berkontribusi dalam meyediaan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pndampingan usaha.					
4.	BMT sebagai perantara atara shohibul maal dengan duaafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyaluran dana sosial (infaq dan shodaqoh).					

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi SR : Sangat Rendah

T : Tinggi R : Rendah

CT : Cukup Tinggi

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara dengan Kepala Cabang BMT NU Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso.

➤ Data Pribadi

Nama : Aditya Frasman Hariyanto, S.H

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Maesan

Tanggal wawancara : 23 Agustus 2022

Peneliti	Kapan berdirinya BMT NU Cabang Grujugan kabupaten Bondowoso?
Informan	BMT NU cabang Grujugan berdiri pada tanggal 25 Juni 2019
Peneliti	Apa alasan berdirinya BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso?
Informan	Berdirinya BMT NU Cabang Grujugan itu untuk membantu kemajuan MWC NU Grujugan, karena penghasilan dari BMT NU Cabang grujugan akan lari ke BMT NU 10%nya. Kemudian untuk menjadi jembatan utama agar masyarakat nadhin dapat melakukan pembiayaan dengan akad syariah sehingga tidak terjerat pada pinjaman rentenir atau bank harian yang bunganya itu dapat menjerat masyarakat kecil.
Peneliti	Bagaimana perkembangan BMT NU Cabang Grujugan Kabupaten Bondowoso?
Informan	Alhamdulillah untuk perkembangan BMT NU cabang Grujugan untuk tahun yang lalu sudah mendapatkan kategori nominasi cabang terbaik sejava timur. Dan untuk perkembangan nasabah atau anggota alhamdulillah setiap tahunnya mengalami peningkatan.
Peneliti	Bagaimana program BMT NU Cabang Grujugan dalam upaya memberdayakan ekonomi Masyarakat?
Informan	Program pemberdayaan ekonomi masyarakat dari BMT NU Cabang Grujugan yang pertama ada : - Program pembiayaan tanpa jaminan dikenal dengan pembiayaan lasisma yaitu pembiayaan berbasis jamaah tanpa jaminan. Program itu diberikan kepada masyarakat kalangan menengah kebawah yang memiliki usaha. Di awal pembiayaan itu kita berikan pinjaman sebesar 2jt-10jt itu tanpa jaminan. Tujuannya untuk mamajukan usaha masing-masing mitra dengan akad Qardul hasan dengan jasa yang diberikan oleh mitra kepada BMT dengan akad jasa'ul ikhsan atau jasa seiklasnya tidak ditentukan - program bina usaha mitra. Program ini untuk nasabah yang mengambil pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan. Jadi kaum duafa yang memiliki usaha itu kita bina dan kita bantu dipermodalan. Program ini melalui pembiayaan personal atau individu. - pemberdayaan lingkungan itu kita ikut serta dalam memanfaatkan potensi-potensi dilingkungan yang ada disekitar kecamatan Grujugan. Contohnya dipatiranan itu ada potensi lingkungan yang kita manfaatkan yaitu napak tilas damar wulan yang saat ini sudah menjadi objek wisata. Kadang ada potensi lingkungan yang subur saat ditanami sayur-sayuran

	<p>disini kita bantu dalam mecarikan mitra penjualan sehingga sayur mayur yang ditanam masyarakat itu terjual dengan harga yang sepatasnya. Tidak dibeli dengan harga murah oleh pengepul sayur.</p> <p>- kemudian ada pemberdayaan untuk non nasabah itu seperti penyaluran infaq dan shodaqoh. Dimana bantuan yang kita berikan itu berupa bantuan uang tunai, bantuan sembako dan bantuan lainnya yang dananya itu berasal dari dana sosial infaq dan shodaqoh.</p>
peneliti	<p>Bagaimana upaya BMT NU Cabang Grujugan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat? Baik pemberdayaan terhadap nasabah ataupun masyarakat yang menerima infak dan shodaqoh dari BMT NU Cabang Grujugan?</p>
Informan	<p>Untuk upaya yang telah dilakukan oleh BMT NU dalam pemberdayaan ekonomi nasabah dan masyarakat. Contohnya seperti di desa terpencil yang masyarakatnya masih belum menjadi nasabah BMT NU kita memberdayakan melalui melihat potensi yang ada terlebih dahulu. Contohnya di desa sumpersari ada potensi produksi pembuatan cobik/ulekan sambel itu kita bantu dalam mencari mitra penjualan (kerjasama). Ketika cobiknya itu banyak yang beli maka jumlah produksinya akan semakin banyak dan membutuhkan tambahan modal. ketika produsen cobik tersebut membutuhkan tambahan modal kita bantu melalui pembiayaan yang ada di BMT NU Cabang Grujugan. Kemudian ketika sudah menjadi nasabah kita berikan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan untuk membayar angsuran.</p> <p>Untuk pemberdayaan yang non nasabah juga gitu. Kita juga memberikan penyaluran infaq dan sholadaqoh kepada yang membutuhkan setiap bulannya. Bantuannya berbeda-beda bisa berupa bantuan uang tunai sebesar Rp 200.000., dan juga bantuan sembako. Tidak hanya itu kita juga memberikana bantuan berupa bahan baku pembangun seperti semen atau pasir ke masjid-masjid yang membutuhkan.</p>

2. Hasil wawancara dengan bagian pembiayaan BMT NU Cabang Grujugan

➤ Data Pribadi

Nama : Moh Sya'roni

Usia : 35 Tahun

Jenis Kelamin : laki-laki

Alamat : bataan-tenggarang

Tanggal wawancara : 25 Agustus 2022

Peneliti	<p>Bagaimana Mekanisme Pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?</p>
Informan	<p>Untuk mekanisme Pembiayaannya itu nasabah melakukan pengajuan ke pelayanan dikantor BMT NU Cabang Grujugan, setelah itu dilakukakn survei, setelah surve maka akan diberikan putusan oleh kepala cabang. Entah itu mitra mengajukan pinjaman sebesar 10jt tetapi saat disurvei mitra itu kurang layak atau dianggap kurang mampu jika pinjaman sebesar 10jt. Dan di anggap mampu dengan pinjaman 6jt maka putusan kepala cabang yang akan dicairkan adalah sebesar 6jt. Itu mekanismenya. Jadi yang pertama</p>

	<p>melakukan pengajuan dulu dengan menyerahkan foto copy KK dan KTP suami istri, foto copy STNK/BPKB jika menggunakan sepeda motor/mobil sebagai jamina. Jika sertifikat maka cukup foto copy sertifikat tanah, foto copy KK dan KTP suami istri ini untuk pembiayaan yang personal.</p> <p>Sedangkan untuk pembiayaan yang berjamaah atau lasisma itu kami atau pihak BMT yang datang ke nasabah yang akan melakukan pembiayaan mulai dari pengajuan, survei sampai tahap pencairan dan angsuran kami yang datang ke nasabah. Sehingga nasabah itu tidak perlu datang ke BMT NU Cabang Grujugan.</p>
Peneliti	Program pembiayaan jenis apa saja yang dapat memberdayakan ekonomi masyarakat kecamatan Grujugan?
Informan	<p>Program pemberdayaan disamping 4 pembiayaan untuk membantu nasabah yaitu pembiayaan dengan akad al-qardun hasan yaitu jenis pembiayaan lasisma, murabahah dan bai' bitsamanil ajil, mudharabah dan musyarakah, gadai/rahn. Terdapat juga program infaq dan shodaqoh harian. Nanti kita kembangkan untuk membantu masyarakat dan masjid yang membutuhkan bantuan BMT NU seperti masjid yang sedang melakukan renovasi. Disini kita bantu melalui penyaluran hasil infaq dan shodaqoh berupa pembelian semen, pasir dll. Namun jika terkait program, jelas jawabannya semua jenis pembiayaan disini dapat memberdayakan ekonomi masyarakat. Karena ujah yang kami dapat kami salurkan dan kami kembangkan untuk membantu perekonomian nasabah/mitra BMT NU, anak yatim, faqir miskin dan kaum dhuafa.</p>
Peneliti	Setelah nasabah melakukan pembiayaan, pendampingan jenis apa yang diberikan BMT NU kepada nasabah?
Informan	<p>Ketika mitra/nasabah sudah menerima pinjaman yang sudah di ajukan jadi tugas kita adalah memantau mitra, melalui monitoring, berkunjung, ataupun via telpon untuk mengetahui usaha mitra tersebut berkembang atau tidak. kita juga selalu mengingatkan untuk angsuran juga akan menasehati dan mengingatkan sebab adanya saling mengingatkan tujuan kita bukan untuk menegur atau mendesak tetapi selaku umat sesama umat islam kita dituntut untuk saling mengingatkan karena orang yang memberikan pinjaman wajib mengingatkan kepada orang yang meminjam. Hal ini juga termasuk pengawasan yang dilakukan oleh kami selaku BMT NU kepada nasabah yang melakukan pembiayaan.</p>
Peneliti	Bagaimana BMT NU Cabang Grujugan mengukur keberhasilan usaha nasabah yang sudah diberikan pembiayaan? Kemudian jenis usaha apa saja yang telah berhasil/sukses dijalankan oleh nasabah saat mengambil pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan.
Informan	<p>Kita melakukan kunjungan langsung ke nasabah yang melakukan pembiayaan kemudian kita membagi jobdes dengan pengelola lainnya. Misalnya si A ke arah barat ada survei lokasi, para nasabah BMT NU yang ada diarah barat juga kami kunjungi untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah. Kita juga melakukan FORSA (FORum Silaturahmi Anggota) disini para nasabah melakukan pengajian seperti pembacaan sholawat dan juga sharing-sharing sesama anggota yang</p>

	<p>bernilai positif.</p> <p>Saat ini kebanyakan nasabah yang berhasil dalam melakukan pembiayaan itu usanya terkait usaha tani seperti tanam tembakau, cabe, toko pracangan, penjual baju dan masih banyak lainnya.</p>
Peneliti	Sanksi apa yang diberikan oleh BMT NU kepada nasabah yang telat dalam melakukan angsuran?
Infoman	<p>Di BMT NU tidak ada sanksi bagi nasabah yang telat dalam melakukan angsuran. Hanya saja ketika ada nasabah yang telat melakukan angsuran kita sebagai seorang yang memberikan pinjaman tugas kita hanya mengingatkan atau menegur. Apabila minggu ini/bulan ini tidak bayar angsuran diusahakan minggu depannya harus bayar double supaya pelunasan angsuran tidak telat. Namun ketika ada nasabah yang tidak bisa atau benar-benar tidak memiliki uang untuk membayar angsuran kita terlebih dahulu mecarikan solusi terbaik diskusi berdasama dengan ahli warisnya. Karena dalam pembiayaan kita tidak semena-mena untuk melakukan penyitaan. Itu untuk yang pembiayaan personal.</p> <p>Sedangkan untuk pembiayaan bersama apabila ada salah satu anggota kelompok pembiayaan yang tidak membayar angsuran itu bisa bayar double atau dibarkan terlebih dahulu oleh kelompoknya. Dan kami tidak memberikan sanksi hanya mengingatkan saja.</p>
Peneliti	Melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh BMT NU, Apakah nasabah yang mengambil pembiayaan sudah bisa mengembangkan/meningkatkan sumber daya yang ada sehingga menciptakan peningkatan pendapatan?
Informan	<p>Namanya kehidupan setiap usaha yang kita tekuni terkadang meleset ya itulah hukum kehidupan. Jadi tidak semua nasabah yang melakukan pinjaman itu usahanya berhasil. Namun secara garis besar usaha yang dilakukan oleh nasabah berjalan dengan lancar dan dapat meningkatkan pendapatannya. jika ditarik kesimpulan 75% nasabah yang mengambil pembiayaan di BMT NU insyaallah bisa dikategorikan pendapatannya bertambah dan sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun notabennya hidup ini memang tidak akan pernah terasa cukup. Kemudian semua pengelola yang berada di BMT NU niatnya tidak hanya bekerja tetapi juga mengabdikan. Sehingga besar kemungkinan transaksi yang diberikan dan dikelola oleh nasabah berdampak positif dan membawa manfaat dan barokah. Karena transaksi yang kita jalankan sesuai dengan syariat islam.</p>

3. Hasil wawancara dengan staf bagian tabungan BMT NU Cabang Grujugan

➤ Data Pribadi

Nama : Muhammad Khaqiqi H.
 Usia : 25 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Dadapan-Grujugan
 Tanggal wawancara : 28 Agustus 2022

Peneliti	Apa saja program pemberdayaan yang diberikan BMT NU kepada masyarakat non nasabah (masyarakat)?
Informan	Untuk program pemberdayaan masyarakat itu kami memiliki beberapa program yaitu : MARI BINA UMMAT KAMI program ini terdiri dari program masjid berseri, Bina usaha duafa, ummat sehat dan kampung berseri. Selain itu juga terdapat senyum kaum dhuafa, senyum anak yatim, cinta guru ngaji, cinta siswa berprestasi.
Peneliti	Bagaimana mekanisme pengumpulan dan penyaluran dana sosial (infaq dan shodaqoh)?
Informan	Mekanisme pengumpulan dana infaq dan shodaqoh pertama itu bersal dari komitmen BMT NU jawa timur untuk melaksanakan program kegiatan senyum dhuafa dan cinta anak yatim. Yang mana pada setiap cabang melaksanakan kegiatan tersebut setiap hari jum'at dengan cara menawarkan infaq harian kepada nasabah BMT NU, setelah pengumpulan dana infaq dan shodaqoh makan akan dihitung dan dikumpulkan ke teller. Kemudian setiap akhir bulan atau awal bulan dana tersebut akan disalurkan kepada anak yatim dan kaum dhuafa yang ada didaerah sekitar BMT NU yang membutuhkan. Mekanisme penyaluran dana sosialnya yang pertama itu melalui survei atau analisis terlebih dahulu. Apakah target atau orang yang akan disantuni benar-benar masuk kriteria senyum dhuafa atau cinta anak yatim atau tidak? Dan ketika sudah masuk kriteria setiap bulan dana sosial yang dikumpulkan akan disalurkan kepada anak yatim dan kaum dhuafa yang membutuhkan dengan target sasaran yang berbeda. Artinya setiap penyaluran dana sosial itu orangnya berbeda-beda perbulannya.
Peneliti	Melalui pemberdayaan ekonomi msyarakat oleh BMT NU, Apakah masyarakat yang menerima dana sosial sudah bisa mengembangkan/meningkatkan sumber daya yang ada sehingga menciptakan peningkatan pendapatan?
Informan	Untuk penerima dana sosial, alhamdulillah dana yang kami salurkan bisa untuk membantu dalam mengurangi beban sehari hari mereka. Contohnya dalam bantuan sembako mereka tidak perlu lagi membeli sembako ke warung untuk sementara waktu karena dari kami telah memberikan bantuan sembako. Jadi uang untuk membeli sembako bisa untuk membeli kebutuhan lainnya yang dirasa penting atau dibutuhkan.

4. Hasil wawancara dengan Nasabah BMT NU Cabang Grujugan

Nasabah 1

➤ Data Pribadi

Nama : Surani
 Usia : 51 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Dadapan, Grujugan
 Jenis pembiayaan /usaha : Lasisma/Pracangan

Jumlah pembiayaan : RP. 1.980.000

Laba perbulan

a. Sebelum : Rp. 600.000

b. Sesudah : Rp. 900.000

Tanggal wawancara : 05 September 2022

peneliti	Bagaimana mekanisme ibu/bapak mendapatkan pembiayaan di BMT NU Cabang Grugugan?
Informan	Awalnya saya ditawarkan sama tetangga yang pernah dapet pinjaman uang di BMT, katanya ngambil pembiayaan di BMT itu upahnya murah sama bisa bayar angsuran dirumah gak usah ke BMT. Awal-awal itu saya disuruh bikin kelompok karena ambil pembiayaan bersama minimal 5 orang kemudian suruh foto copy kk dan ktp. Terus disurve sama pencairan dirumah. Sebelum pencairan itu baca ikrar atau janji dlu.
peneliti	Bagaimana pelayanan petugas dalam melayani pembiayaan di BMT NU Cabang Grugugan?
Informan	Petugasnya itu ramah, sopan, baik juga nak
peneliti	Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di BMT NU Cabang Grugugan?
Informan	Pengembaliannya itu bisa perminggu atau bulanan atau totalan. Tapi kalok dikelompoknya saya itu ambil mingguan supaya angsurannya gak terlalu tinggi
peneliti	Apakah program pemberdayaan (pembiayaan) dari BMT NU Cabang Grugugan sudah membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari dan mengembangkan usaha ekonomi?
Informan	Alhamdulillah membantu sekali nak. Sebelum ambil pinjam ke BMT warung saya gak ada camilannya cuman sembako sama sayur-sayuran. Pas dapet pinjaman itu saya bisa kulaan camilan yang harga 500.an, seribuan itu buat nambah-nambah penghasilan.
Peneliti	Apakah BMT NU Cabang Grugugan memberikan pendampingan dan pelatihan terkait pembiayaan yang bapak/ibu ambil?
Informan	Kalok pelatihan itu dak ada. Kurang tau juga saya. Tapi kalok pendampingan itu ada. Anak-anak BMT yang ke rumah ini biasanya ngasik saran biar jualannya laris terus arahan buat menabung gitu.
peneliti	Apakah harapan bapak/ibu untuk BMT NU cabang Gujungan ke depannya?
Informan	Semoga BMT NU cabang grugugan tambah maju dan bisa membantu masyarakat yang membutuhkan modal seperti saya.

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah	✓				
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.	✓				
3.	BMT berkontribusi dalam meyediaan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan		✓			

	pendampingan usaha.					
4.	BMT sebagai perantara antara shohibul maal dengan duaafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (infaq dan shodaqoh).	✓				

Nasabah 2

➤ Data Pribadi

Nama : Muwaddah
 Usia : 39 Tahun
 Jenis kelamin : perempuan
 Alamat : Mijin, Grujugan
 Jenis pembiayaan/usaha : Lasisma/batu bata
 Jumlah pembiayaan : RP. 1.200.000

Laba perbulan

- a. Sebelum : Rp. 650.000
 b. Sesudah : Rp. 1.000.000

Tanggal wawancara : 05 September 2022

peneliti	Bagaimana mekanisme ibu/bapak mendapatkan pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Saya mengajukan pinjaman di BMT dengan 5 tetangga saya terus bikin kelompok. Habis itu cuman menyerahkan foto copy kk sama ktp, disurve pasa cair uangnya. Paling cairnya satu minggu itu setelah disurve.
peneliti	Bagaimana pelayanan petugas dalam melayani pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Kalok petugasnya ramah ramah semua. Sering curhat-curhatan kalok lagi nagih.
peneliti	Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Petugasnya itu datang ke rumah tiap senin. Kan bayarnya itu perminggu. Jadi tiap hari senin bayar angsuran.
peneliti	Apakah program pemberdayaan (pembiayaan) dari BMT NU Cabang Grujugan sudah membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari dan mengembangkan usaha ekonomi?
Informan	Membantu. Karena pinjamannya bisa untuk tambahan modal. Kalok modalnya banyak saya bisa bikin batu bata yang banyak juga tiap harinya.
Peneliti	Apakah BMT NU Cabang Grujugan memberikan pendampingan dan pelatihan terkait pembiayaan yang bapak/ibu ambil?
Informan	Gak tau ya. Saya gak pernah ada pelatihan atau pendampingan.
peneliti	Apakah harapan bapak/ibu untuk BMT NU cabang Gujugan ke depannya?
Informan	Semoga pinjamannya semakin banyak lagi biar kami semangat kerja.

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
----	------------	----	---	----	---	----

1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah	✓				
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.	✓				
3.	BMT berkontribusi dalam meyediaan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pendampingan usaha.	✓				
4.	BMT sebagai perantara antara shohibul maal dengan duaafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (infaq dan shodaqoh).	✓				

Nasabah 3

➤ Data Pribadi

Nama : Yana
 Usia : 46 Tahun
 Jenis kelamin : perempuan
 Alamat : Sumber pandan, Grujugan
 Jenis pembiayaan/Usaha : Lasisma/Tani
 Jumlah pembiayaan : RP. 1.980.000

Laba perpanen

a. Sebelum : Rp. 4.000.000
 b. Sesudah : Rp. 4.800.000

Tanggal wawancara : 08 September 2022

peneliti	Bagaimana mekanisme ibu/bapak mendapatkan pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Pertama itu saya ngajukan pinjaman 5jt tanpa jaminan cuman foto copy kk dan kt. Terus disurve pas dapet seminggu cair. Tapi cairnya cuman Rp. 1.980.000. gak 5jt
peneliti	Bagaimana pelayanan petugas dalam melayani pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Petugasnya baik-baik apalagi yang sering nagih kerumahnya sopan sekali
peneliti	Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Pengembaliannya itu upahnya murah gak kayak pinjem ke tetangga berbunga-bunga kalok pinjem ke tetangga. Kalok di BMT saya itu nyicil tiap 1 minggu 1x
peneliti	Apakah program pemberdayaan (pembiayaan) dari BMT NU Cabang Grujugan sudah membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari dan mengembangkan usaha ekonomi?
Informan	Ya membantu. Meskipun pinjamannya itu tidak besar. Namanya juga pinjaman tanpa jaminan. Dikasi pinjaman aja sudah bersyukur nduk.
Peneliti	Apakah BMT NU Cabang Grujugan memberikan pendampingan dan pelatihan terkait pembiayaan yang bapak/ibu ambil?
Informan	Dak tau ya. Dak ada . paling cuman dikasik saran aja .

peneliti	Apakah harapan bapak/ibu untuk BMT NU cabang Gujungan ke depannya?
Informan	Semoga makin jaya BMTnya. Pinjamannya makin banyak sama cairnya harus cepat. Jangan nunggu satu minggu terlalu lama kalok lagi butuh dana cepat kami.

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah	✓				
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.	✓				
3.	BMT berkontribusi dalam meyediaan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pendampingan usaha.		✓			
4.	BMT sebagai perantara antara shohibul maal dengan duaafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (infaq dan shodaqoh).		✓			

Nasabah 4

➤ Data Pribadi

Nama : H.Faisal
 Usia : 42 Tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Patirana, Grujungan
 Jenis pembiayaan /Usaha : Rahn/Gadai/Pedagang
 Jumlah pembiayaan : RP. 15.000.000

Laba perbulan

a. Sebelum : Rp. 2.000.000
 b. Sesudah : Rp. 4.500.000

Tanggal wawancara : 17 September 2022

peneliti	Bagaimana mekanisme ibu/bapak mendapatkan pembiayaan di BMT NU Cabang Grujungan?
Informan	Pertama saya mengajukan pinjaman ke BMT dengan jaminan sertifikat tanah, setelah pengajuan itu gak langsung cair tapi masih disurve kelayakan dulu. Lalu proses pencairan uangnya itu saya ambil ke BMT. Gak ribet dan prosesnya cepat.
peneliti	Bagaimana pelayanan petugas dalam melayani pembiayaan di BMT NU Cabang Grujungan?
Informan	Pelayanannya baik. Cukuplah gak bikin bingung.
peneliti	Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di BMT NU Cabang Grujungan?
Informan	Untuk pengembaliannya itu sangat mudah. Saya itu melakukan angsuran setiap bulan. Supaya tidak terlalu besar juga nominal angsurannya. Kemudian untuk pembayarannya itu bisa dilakukan di BMT atau minta di

	jemput ke petugas BMT melalui telvon.
peneliti	Apakah program pemberdayaan (pembiayaan) dari BMT NU Cabang Grugugan sudah membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari dan mengembangkan usaha ekonomi?
Informan	Secara tidak langsung membantu mbk, untuk modal awal memang bukan dari pembiayaan BMT tapi untuk pengembangan usaha saya ini saya mendapat bantuan pembiayaan dari BMT.
Peneliti	Apakah BMT NU Cabang Grugugan memberikan pendampingan dan pelatihan terkait pembiayaan yang bapak/ibu ambil?
Informan	Untuk pelatihan sendiri tidak ada mbk. Tapi kemarin-kemarinnya itu sempet diberikan arahan untuk melakukan penjualan online. Tapi saya takut ketipu.
peneliti	Apakah harapan bapak/ibu untuk BMT NU cabang Gujugan ke depannya?
Informan	Semoga BMT NU lebih maju, sukses dan jaya sentosa. Terus mengibarkan manfaat bagi ummat dan bangsa.

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah	✓				
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.	✓				
3.	BMT berkontribusi dalam meyediaan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pndampingan usaha.	✓				
4.	BMT sebagai perantara atara shohibul maal dengan duaafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyaluran dana sosial (infaq dan shodaqoh).	✓				

Nasabah 5

➤ Data Pribadi

Nama : Maryati
 Usia : 43 Tahun
 Jenis kelamin : perempuan
 Alamat : taman, Grugugan
 Jenis pembiayaan : rahn/gadai
 Jumlah pembiayaan : RP. 10.000.000

Laba perbulan

a. Sebelum : Rp. 2.000.000
 b. Sesudah : Rp. 3.500.000

Tanggal wawancara : 16 September 2022

peneliti	Bagaimana mekanisme ibu/bapak mendapatkan pembiayaan di BMT NU Cabang Grugugan?
Informan	Mudah, gak dibuat ribet. Ya saya pengajuan pinjaman dulu. Saya

	ngajukan 20 juta. Terus melengkapi persyaratan pengajuan pinjaman. Lalu disurve dan uangnya sudah cair setelah proses surve. Untuk melakukan pembiayaan di BMT perlu membuka tabungan dulu supaya menjadi anggota BMT.
peneliti	Bagaimana pelayanan petugas dalam melayani pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Pelayanannya baik
peneliti	Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Sistem pengembaliannya tiap bulan, ketika tagihan biasanya di telvon dulu. Nanti petugasnya kerumah. Tapi kalok saya sempet saya yang datang ke BMT. Kayak sekarang ini dah. Saya mau bayar angsuran sama mau lihat kurang berapa bulan angsuran saya.
peneliti	Apakah program pemberdayaan (pembiayaan) dari BMT NU Cabang Grujugan sudah membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari dan mengembangkan usaha ekonomi?
Informan	Alhamdulillah membantu.
Peneliti	Apakah BMT NU Cabang Grujugan memberikan pendampingan dan pelatihan terkait pembiayaan yang bapak/ibu ambil?
Informan	Masih belum ada
peneliti	Apakah harapan bapak/ibu untuk BMT NU cabang Gujugan ke depannya?
Informan	Semoga BMT semakin maju dan pencairan dana itu sesuai dengan harapan nasabah.

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah		✓			
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.		✓			
3.	BMT berkontribusi dalam meyediaan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pndampingan usaha.		✓			
4.	BMT sebagai perantara atara shohibul maal dengan duaafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyaluran dana sosial (infaq dan shodaqoh).	✓				

Nasabah 6

- Data Pribadi
 - Nama : Ning Farida
 - Usia : 32 Tahun
 - Jenis kelamin : perempuan
 - Alamat : Wanisodo, Grujugan
 - Jenis pembiayaan /Usaha : Rahn/gadai sertifikat tanah/Tani

Jumlah pembiayaan : RP. 15.000.000
 Laba perpanen
 a. Sebelum : Rp. 8.000.000
 b. Sesudah : Rp. 12.800.000

Tanggal wawancara : 17 September 2022

peneliti	Bagaimana mekanisme ibu/bapak mendapatkan pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Saya ngajukan pembiayaan dengan jaminan sertifikat tanah dek, kalok prosesnya itu seperti ngambil pembiayaan di bank-bank juga. Kayak ada persyaratan foto copy KK dan KTPku sama suami. Terus jaminannya juga nanti di surve. Kalok sudah surve dicairkan nantik uangnya. Ini saya melakukan pembiayaan yang ke 2 kalinya sudah.
peneliti	Bagaimana pelayanan petugas dalam melayani pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Pelayanannya cepat. Kalok ada apa-apa tinggal WA ke petugas. Nanti petugasnya bisa langsung datang ke rumah.
peneliti	Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Pengembaliannya itu tiap bulan. Di jemput kerumah
peneliti	Apakah program pemberdayaan (pembiayaan) dari BMT NU Cabang Grujugan sudah membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari dan mengembangkan usaha ekonomi?
Informan	Iya membantu dek
Peneliti	Apakah BMT NU Cabang Grujugan memberikan pendampingan dan pelatihan terkait pembiayaan yang bapak/ibu ambil?
Informan	Gatau ya dek. Gak pernah kalok pelatihan. Tapi kalok pendampingan ada. Contohnya itu kayak memberi arahan-arahan ketika kami sedang kesusahan dengan permasalahan pertanian dan angsuran.
peneliti	Apakah harapan bapak/ibu untuk BMT NU cabang Gujugan ke depannya?
Informan	Sukses terus untuk BMT NU supaya bisa membantu masyarakat yang membutuhkan permodalan dan menjadi penyambung kebahagiaan bagi orang yang membutuhkan bantuan dari BMT NU.

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah	✓				
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.	✓				
3.	BMT berkontribusi dalam meyediaan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan pndampingan usaha.	✓				
4.	BMT sebagai perantara atara shohibul maal dengan duaafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyaluran dana sosial (infaq dan shodaqoh).	✓				

Nasabah 7

➤ Data Pribadi

Nama : Sahro
 Usia : 44 Tahun
 Jenis kelamin : perempuan
 Alamat : Taman, Grujugan
 Jenis pembiayaan/Usaha : Rahn/gadai BPKB sepeda motor/Warung
 Jumlah pembiayaan : RP. 6.000.000

Laba perbulan

a. Sebelum : Rp. 2.400.000
 b. Sesudah : Rp. 2.800.000

Tanggal wawancara : 16 September 2022

peneliti	Bagaimana mekanisme ibu/bapak mendapatkan pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Supaya dapat pembiayaan itu harus jadi anggota BMT NU, baru bisa melakukan pembiayaan. Harus mengajukan permohonan pinjaman sama bawa jaminan BPKB kalok saya.
peneliti	Bagaimana pelayanan petugas dalam melayani pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Petugasnya baik baik, ramah-ramah, sopan juga kalok lagi ngelayanin orang tua.
peneliti	Bagaimana sistem pengembalian pembiayaan di BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	Pengembaliannya itu kalok pakai gadai BPKB waktu dijelaskan upahnya dihitung setiap hari. Tapi angsurannya itu kalok saya bayar tiap bulan.
peneliti	Apakah program pemberdayaan (pembiayaan) dari BMT NU Cabang Grujugan sudah membantu bapak/ibu dalam memenuhi kebutuhan sehari dan mengembangkan usaha ekonomi?
Informan	Iya membantu sekali. Warung makan saya juga sudah mulai lengkap. Banyak aneka makanan lalapan, soto, nasi campur dan minuman.
Peneliti	Apakah BMT NU Cabang Grujugan memberikan pendampingan dan pelatihan terkait pembiayaan yang bapak/ibu ambil?
Informan	Kurang tau saya.
peneliti	Apakah harapan bapak/ibu untuk BMT NU cabang Gujungan ke depannya?
Informan	Semoga proses pencairan bisa lebih cepat lagi dan pencairan uang juga lebih banyak. Sukses terus BMT NU Grujugan.

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah	✓				
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.		✓			
3.	BMT berkontribusi dalam menyediakan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan	✓				

	pendampingan usaha.					
4.	BMT sebagai perantara antara shohibul maal dengan duaafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (infaq dan shodaqoh).	✓				

5. Hasil Pedoman wawancara dengan masyarakat penerima infaq dan shodaqoh dari BMT NU Cabang Grujugan

Penerima Bantuan 1

➤ Data Pribadi

Nama : Mahmud
 Usia : 67
 Jenis kelamin : perempuan
 Alamat : Grujugan kidul, Grujugan
 Jenis bantuan : uang tunai
 Tanggal wawancara : 27 September 2022

Peneliti	Bagaimana bapak/ibuk/saudara memanfaatkan infaq dan shodaqoh yang diberikan oleh BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	<i>Gebey melleh keropak matta, minyak guring ben plastik (Buat beli kerupuk mentah, minyak goreng sama plastik)</i>
Peneliti	Apakah Pendistribusian dana sosial membantu anda dalam melakukan usaha atau membantu dalam memberdayakan ekonomi bapak/ibuk/saudara? Dan bagaimana dampak terhadap laba usaha?
Informan	<i>Abentoh usaha juwelen keropak Teros keontongnah alhamdulillah atambe meskeh tak banyak tapi bantuannah ampon abantu nak (Membantu dalam usaha kerupuk saya Untuk keuntungan alhamdulillah juga ikut bertambah meskipun tidak banyak tapi bantuan ini sudah membantu nduk.)</i>
Peneliti	Apakah BMT NU Cabang Grujugan memberikan pelatihan atau pendampingan setelah menyalurkan dana sosial?
Informan	<i>Tadek, tapeh nak kaak BMT seggut ke roma atanyah usahanah guleh. (Tidak ada. Tapi anak BMT sering kesini tanya-tanya usaha ini)</i>
Peneliti	Bagaimana harapan bapak/ibuk/saudara untuk BMT NU Cabang Grujugan ke depannya?
Informan	<i>Semogeh bantuannah berkah tor manfaat begi oeng lain. (Semoga bantuannya berkah manfaat untuk orang lain juga.)</i>

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah	✓				
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.	✓				
3.	BMT berkontribusi dalam meyediaan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan	✓				

	pendampingan usaha.					
4.	BMT sebagai perantara antara shohibul maal dengan duaafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (infaq dan shodaqoh).	✓				

Penerima Bantuan 2

➤ Data Pribadi

Nama : Nahrawi
 Usia : 63 Tahun
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Kejawan, Grujugan
 Jenis bantuan : uang tunai
 Tanggal wawancara : 27 September 2022

Peneliti	Bagaimana bapak/ibuk/saudara memanfaatkan infaq dan shodaqoh yang diberikan oleh BMT NU Cabang Grujugan?
Informan	<i>Pessenah se berik e ka bellih kopi matta pas e sangrai teros giling. Mareh deyyeh e bunduk e juwel duibuen.</i> (Uangnya yang kemarin itu buat beli kopi mentah buat disangrai kemudian digiling. Setelah itu baru dibungkus eceran harga Rp. 2.000)
Peneliti	Apakah Pendistribusian dana sosial membantu anda dalam melakukan usaha atau membantu dalam memberdayakan ekonomi bapak/ibuk/saudara? Dan bagaimana dampak terhadap laba usaha?
Informan	<i>Bentuannah abantu usaha juwelen bobok kopi Ontongah juwelen mulai naik selastareh andik pesse lebbi se e berrik anak BMT.</i> (Bantuannya membantu usaha jualan bubuk kopi. Keuntungan jualan mulai naik setelah punya uang berlebih yang dikasih sama anak BMT.)
Peneliti	Apakah BMT NU Cabang Grujugan memberikan pelatihan atau pendampingan setelah menyalurkan dana sosial?
Informan	<i>Ghik tadek</i> (Masih belum ada)
Peneliti	Bagaimana harapan bapak/ibuk/saudara untuk BMT NU Cabang Grujugan ke depannya?
Informan	<i>Semogeh teros maju BMT NU</i> (Bisa maju terus BMT NU)

NO	Pernyataan	ST	T	CT	R	SR
1.	BMT dalam kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah		✓			
2.	BMT menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non islami dan praktek pinjaman rentenir.		✓			
3.	BMT berkontribusi dalam meyediaan permodalan dengan mekanisme yang mudah dan pembinaan		✓			

	pndampingan usaha.					
4.	BMT sebagai perantara antara shohibul maal dengan duafa/mudharib dalam hal mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial (infaq dan shodaqoh).		✓			



Lampiran 4 : Dokumentasi





Lampiran 5 : Surat Ijin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER

Kampus Bondowoso, Jl Diponegoro 1001 Poncogati Curahdami Bondowoso 68251
Website: www.unej.ac.id/unej-kampus-2-bondowoso

Nomor : 180 /UN25.6.5/LL/2022 03 Februari 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Observasi Tugas Akhir

Yth. Pimpinan BMT NU Cabang Grujugan
Di Bondowoso

Disampaikan dengan hormat, berkenaan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Kampus Bondowoso, kami mohon diberikan ijin bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Senin, 07 Februari 2022
Lokasi : Kantor BMT NU Cabang Grujugan, Jalan Raya Jember, Utara Sungai, Taman,
Grujugan Bondowoso, Jawa Timur 68261
Kegiatan : Observasi dan Wawancara Dalam Penyelesaian Tugas Akhir

Adapun daftar nama mahasiswa yang akan melakukan kegiatan dimaksud sebagai berikut:

Nama : lit Hoiriyatul Hasanah
NIM : 180810102001
Program Studi : S1 Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Koordinator Program-program Studi,

Dr. M. Fathorrazi, M.Si
NIP: 196306141990021001

Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Laman www.lp2m.unej.ac.id - Email : lp2m@unej.ac.id

Nomor : 4776 /UN25.3.1/LT/2022
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa

18 Agustus 2022

Yth. Kepala
BMT NU Cabang Grujugan
Di
Bondowoso

Memperhatikan surat dari Koordinator Program-Program Studi Universitas Jember Kampus Bondowoso nomor 1221/UN25.6.5/DL/2022 tanggal 10 Agustus 2022 perihal Ijin Penelitian,

Nama : Iit Hoiriyatul Hasanah
NIM : 180810102001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Dakon 2 RT/RW 20/4 Ds. Kejawan, Grujugan-Bondowoso
Judul Penelitian : "Peran BMT NU dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso"
Lokasi Penelitian : BMT NU Cabang Grujugan-Bondowoso
Pelaksanaan : Bulan Agustus-Oktober 2022

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



an Ketua
Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dr. Fendi Setyawan, S.H., M.H.

NIP. 197202171998021001

Tembusan Yth.
1. Dekan FEB Universitas Jember;
2. Mahasiswa ybs;
3. Arsip.